

R E V

Revolusi Keuangan Anda:

KEKUATAN ISTIRAHAT

O L U

GARY KEESEE

S I

Sahabat yang terkasih di dalam Kristus,

Doa kami adalah kiranya bahan pengajaran ini menjadi berkat dan dorongan bagi Anda! Jangan ragu untuk membagikan bahan ini kepada teman, keluarga, dan jemaat di gereja Anda. Anda juga dapat mengunjungi FLNFree.com untuk mendownload salinan tambahan dan untuk mendapatkan lebih banyak pengajaran gratis dalam bahasa Anda.

Allah mengasihi Anda dan Dia memiliki rencana yang luar biasa untuk hidup Anda! Mempelajari bagaimana Kerajaan Allah bekerja telah mengubah hidup kami menjadi lebih baik, dan kami percaya hal yang sama juga akan terjadi kepada Anda!

Dengan kasih di dalam Kristus

Gary dan Drenda Keese



P.S. Jangan lupa untuk mengunjungi situs web download gratis kami, FLNFree.com, untuk mengunduh lebih banyak pengajaran gratis dalam bahasa Anda!

R E V

Revolusi Keuangan Anda:

KEKUATAN ISTIRAHAT

O L U

GARY KEESEE

S I

Your Financial Revolution:

The Power of Rest, Indonesian

Copyright © 2024 by Gary Keesee

Originally published in English

Copyright © 2018 by Gary Keesee

ISBN: 978-1-945930-03-4

Gary Keesee Ministries

P.O. Box 979,

New Albany OH 43054, USA

GaryKeesee.com

This book is a FREE GIFT from Gary Keesee Ministries
and is NOT FOR SALE

Revolusi Keuangan Anda:

Kekuatan Istirahat, Bahasa Indonesia

Hak Cipta © 2024 oleh Gary Keesee

Terbit pertama kali dalam bahasa Inggris

Hak Cipta © 2018 oleh Gary Keesee

ISBN: 978-1-945930-03-4

Gary Keesee Ministries

P.O. Box 979,

New Albany OH 43054, USA

GaryKeesee.com

Buku ini adalah HADIAH GRATIS dari Gary Keesee Ministries
dan TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Saya mempersembahkan buku ini untuk istri saya, Drenda, karena dorongannya, dan semangatnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan Allah, dan kasihnya kepada saya dan keluarga yang telah menginspirasi saya selama bertahun-tahun. Bersama, kami telah membuktikan bahwa mimpi-mimpi kami benar-benar menjadi kenyataan!

Gary Keesee

DAFTAR ISI

PEMBUKAAN	9
BAB 1: Istirahat - Dasar.....	15
BAB 2: Hak-hak Hukum.....	31
BAB 3: Kerajaan Allah adalah Jawaban bagi Anda.....	53
BAB 4: Saya Menemukan Satu Kunci Utama.....	77
BAB 5: Terbang Lebih Baik daripada Berjalan Kaki	93
BAB 6: Hidup Itu Lebih dari Sekadar Membayar Tagihan!	117
BAB 7: Ini Tidak Mungkin!	133
BAB 8: Porsi Ganda.....	147
BAB 9: Lebih Dari Cukup!	163
BAB 10: Misteri Porsi Ganda.....	189

PEMBUKAAN

Hari ketika kami meninggalkan rumah pertanian kami merupakan suatu hari yang getir sekaligus manis. Kami telah tinggal di rumah pertanian yang mungil, tua, dan lapuk itu selama hampir sembilan tahun lamanya, dan sekarang saya sedang membawa muatan kotak terakhir keluar dari mobil van kami. Saya sedang menuju ke rumah baru yang kami bangun sendiri, dengan ukuran 700 meter persegi, rumah bergaya Georgia yang berdiri pada lahan seluas 22 hektare di lahan pertanian Ohio yang indah, dengan 8 hektare hutan dan rawa-rawa. Itu merupakan sebuah mimpi yang akan sulit untuk dibayangkan beberapa tahun sebelumnya.

Meskipun kami meninggalkan rumah pertanian, saya menyukai rumah tua itu. Ya, bahkan dengan kaca-kaca jendelanya yang rusak, langit-langitnya yang kotor, dan serangan konstan dari lebah yang harus kami tahan selama kami tinggal di sana. Begitu banyak memori datang dalam pikiran. Dua dari lima anak saya sebenarnya lahir di rumah itu, di ruang keluarga.

Di rumah itu kami mengalami banyak masa yang baik tetapi juga banyak tekanan keuangan dan keputusan. Di situ juga terdapat begitu banyak hal yang harus kami pelajari. Meskipun sekarang sulit untuk dibayangkan saat kami pindah ke rumah pertanian tua itu

sembilan tahun yang lalu, kami nyaris tidak dapat membayar sewa bulanan sebesar \$300. Dua mobil kami sangat tua, dengan ratusan mil pada pengukur jaraknya, namun demikian masih memiliki nilai gadai. Pada saat itu, tampaknya kami berutang pada setiap orang. Kami memiliki sepuluh kartu kredit yang sudah sampai pada batas maksimal dan dibatalkan, dua utang keuangan perusahaan, cicilan pembayaran dua mobil kami, tagihan pajak, puluhan ribu dolar utang pada kerabat kami, dan daftarnya terus berlanjut. Kami menjalani kehidupan untuk bertahan hidup secara finansial, menggadai hampir segala sesuatu yang kami miliki hanya untuk membayar belanjaan. Barang-barang yang kami miliki adalah barang-barang yang sudah sangat tua dan rusak, yang telah kami beli sejak lama.

Situasi keuangan kami yang buruk pada saat itu hanya menyisakan sedikit harapan untuk masa depan yang cerah. Sejujurnya, saya tidak melihat banyak harapan bahwa segala sesuatunya bisa berubah. Saya mencintai keluarga saya, saya memiliki istri yang cantik, tetapi saya menyeret mereka ke dalam neraka keuangan!

Saya menggunakan obat antidepresan, berurusan dengan serangan panik, dan rasa takut menguasai kehidupan sehari-hari saya. Anggap saja saya bukanlah orang yang paling bahagia. Saya menjual asuransi jiwa, hidup dari komisi, dan tidak bisa ke mana-mana, kecuali semakin terjerumus ke dalam jurang finansial. Perlahan-lahan, kami semakin terjatuh utang hingga tidak ada lagi pilihan utang yang tersisa. Pada titik inilah saya jatuh secara emosional. Kepanikan dan ketakutan menguasai pikiran saya. Saya bahkan takut meninggalkan rumah saya, yang tentu saja tidak baik untuk komisi penjualan.

Istri saya berpikir bahwa dia akan kehilangan suaminya, dan ketakutan untuk membesarkan sendirian empat anak yang kami miliki pada saat itu menghantuinya. Tetapi dia adalah seorang yang sangat percaya kekuatan doa dan tidak menyerah dengan saya. Bersama-sama, kami berdoa dan kemudian mulai mencari

prinsip-prinsip Kerajaan Allah. Ketika kami mulai mencari jawaban dan prinsip-prinsip dari Allah, harapan mulai muncul dalam hati kami ketika melihat satu demi satu mukjizat ketika kami menerapkan apa yang Allah tunjukkan kepada kami.

Sebuah momen yang menentukan terjadi pada suatu malam ketika Allah menunjukkan kepada saya bahwa saya harus memulai perusahaan saya sendiri di bidang keuangan untuk membantu orang keluar dari utang dan mengajarkan mereka prinsip-prinsip yang Dia tunjukkan kepada saya. Pada saat itu, memulai sebuah perusahaan yang menunjukkan kepada orang-orang bagaimana cara keluar dari utang terasa agak aneh karena kami sendiri masih memiliki banyak utang. Kami berdoa tentang hal ini, tetapi Allah mengatakan kepada kami bahwa ketika kami melangkah keluar dan mulai mengajarkan prinsip-prinsip-Nya, kami akan menemukan kebebasan kami juga. Memulai perusahaan adalah sebuah perjalanan iman karena kami tidak tahu bagaimana melakukannya, tetapi kami tetap melakukannya. Perusahaan ini berkembang, dan uang yang dihasilkannya membuat keluarga kami benar-benar terbebas dari utang dalam waktu dua setengah tahun. Saya akan berbicara lebih banyak tentang perusahaan kami di bab berikutnya, tetapi untuk saat ini, ketahuilah bahwa hidup kami berubah secara drastis! Tidak ada cara lain yang dapat saya jelaskan bagaimana perasaan kami saat itu, bagaimana rasanya masuk ke dealer mobil dan membayar tunai untuk sebuah mobil baru. Bagaimana rasanya mendesain, membangun, dan membayar rumah baru kami. Apa yang kami nikmati melampaui apa pun yang bisa kami bayangkan.

Ya, rumah pertanian itu menyimpan banyak kenangan. Ketika saya pergi untuk mengambil kotak terakhir dari rumah itu, saya melewati istri saya yang sedang berdiri di ruang makan kecil. Dia menatap saya dengan air mata berlinang. Itu bukanlah air mata kesedihan. Itu adalah air mata sukacita dan juga air mata penuh haru,

saat dia mengingat semua yang telah Allah ajarkan kepada kami di sana. Saya juga menahan air mata saat saya memandangi kamar-kamar itu untuk terakhir kalinya, mengingat dengan perasaan campur-aduk semua yang telah terjadi di sana. Kami menutup sebuah bab dalam hidup kami dan melanjutkan ke wilayah baru. Apa yang ada di hadapan kami sekarang? Perjalanan ini telah membawa kami dari depresi, tanpa harapan, ke masa depan yang penuh harapan. Ketika saya keluar dengan kotak terakhir, saya berhenti dan melihat kembali ke rumah itu sambil tersenyum. “Tidak, aku tidak akan merindukanmu. Aku punya tempat yang lebih baik sekarang.”

Sungguh mendebarkan untuk pindah ke rumah baru kami. Namun hal terbaik dari perjalanan kami adalah akhirnya ada istirahat! (Penulis menggunakan kata *rest* yang diterjemahkan dalam buku ini sebagai “istirahat”. Penulis merujuk kata ini dari kata Peristirahatan Sabat. Jika Anda menemukan kata istirahat, maka Anda bisa memaknainya dengan kelelahan, seperti “kelelahan” dalam Mat 11:28—*penerjemah*). Saya bisa memikirkan masa depan saya dan bukan hanya tentang membayar tagihan. Selama bertahun-tahun, tinggal di tempat istirahat-Nya telah menjadi impian yang mutlak! Mobil kami sudah lunas adalah istirahat. Bebas dari utang adalah istirahat. Memiliki rumah impian saya di atas tanah seluas 22 hektare adalah istirahat. Melihat senyum di wajah istri saya ketika dia pergi berbelanja dan tidak perlu khawatir tentang uang adalah istirahat. Selain memiliki semua yang kita butuhkan, memiliki cukup uang untuk dapat memberikan ratusan ribu dolar kepada orang lain dan mendukung Injil adalah istirahat. Tetapi mungkin perubahan terbesar dalam hidup saya adalah tidak terbangun setiap hari karena tekanan dan ketakutan yang menyelimuti hidup saya di

**APA YANG SAYA DAN
DRENDA TEMUKAN SAMA
TERSEDIA SEPerti YANG
ANDA AKAN TEMUKAN**

tahun-tahun awal. Bisa bermimpi lagi tentang hal-hal yang baik dan bukannya bermimpi untuk bertahan hidup satu minggu lagi adalah istirahat.

Ya, hari ketika saya mengemas kotak-kotak terakhir ke dalam van untuk melakukan perjalanan ke rumah baru kami adalah hari yang pahit. Tapi percayalah, rasa manis istirahat yang saya dan Drenda temukan mengalahkan pikiran pahit meninggalkan kenangan itu sehingga kami merasa seperti dua anak kecil usia sekolah lagi, tertawa dan bermimpi bersama.

Saya tahu apa yang Anda pikirkan. Saya dulu berharap saya memiliki itu. Saya berharap saya dapat memiliki pengalaman tersebut dan tertawa, bermimpi, dan dapat fokus pada hal lain selain membayar tagihan. Meskipun Anda mungkin merasa sulit untuk mempercayainya saat ini, saya jamin bahwa apa yang saya dan Drenda temukan sama tersedia seperti yang Anda akan temukan. Doa saya adalah ketika kami membagikan kisah kami, Anda akan terdorong untuk menerapkan hukum-hukum dan prinsip-prinsip Allah dalam kehidupan Anda sendiri juga

Itu benar-benar tidak sulit, Anda hanya perlu menemukan kekuatan istirahat!

*Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi **kelegaan** (dalam pelbagai Alkitab berbahasa Inggris kata kelegaan ini adalah **rest** (istirahat)—penerjemah) kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.*

— Matius 11:28-30

BAB 1

ISTIRAHAT - DASAR

ISTIRAHAT – ditempatkan atau dijaga agar tetap berada pada posisi tertentu, sebuah contoh atau periode santai atau berhenti melakukan aktivitas yang berat atau menegangkan. (Google.)

Apakah Anda lelah? Apakah Anda kewalahan hampir setiap hari dan tidak pernah merasa puas? Apakah kebutuhan Anda akan uang mendorong keputusan Anda mengenai tempat Anda bekerja atau bagaimana Anda bekerja atau berapa lama Anda bekerja? Apakah Anda merasa tidak akan pernah terbebas dari utang? Apakah Anda seperti menjalani perlombaan yang tak ada habisnya? Jika Anda demikian, Anda tidak sendirian.

Apakah Anda pernah melihat sebuah roda hamster? Saya yakin Anda pernah, tetapi seandainya belum pernah, itu adalah sebuah roda yang diletakkan di dalam sebuah kandang hamster. Si hamster dapat naik ke roda itu dan lari dan lari dan lari sampai dia kelelahan. Tetapi hanya ada satu masalah dengan roda itu. Tidak peduli betapa cepat atau berapa lama si hamster berlari, ketika dia merasa cukup dan capek dan turun, dia berada persis di tempat dia tadi mulai. Tidak ada apa pun yang berubah. Dia dapat mengelap keringat dari wajah kecilnya yang berbulu dengan perasaan puas. Tetapi tidak ada apa pun yang dicapai yang menguntungkan bagi posisinya di dalam

kehidupan. Dia tetap terkurung di dalam kandang tanpa kebebasan. Ini cukup menggambarkan apa yang dialami oleh sejumlah orang, atau bahkan mayoritas orang, dan kehidupan finansial mereka. Mereka bekerja keras sepanjang minggu dan jatuh kelelahan kedalam sebuah pengalihan singkat pada akhir pekan, tetapi ketika hari Senin pagi tiba, mereka mendapati diri mereka sendiri tepat di lokasi yang sama sebagaimana posisi mereka seminggu sebelumnya. Segala sesuatu yang mereka lakukan hanyalah bertahan hidup satu minggu lagi.

Ini merupakan gambaran dari kehidupan saya selama sembilan tahun yang panjang. Saya bekerja penuh waktu selama 15 sampai 18 jam sehari, saya rajin, dan saya bekerja keras, tetapi setelah saya membayar perpuluhan saya, tagihan-tagihan saya, dan pajak-pajak, tidak ada lagi yang tersisa. Biasanya, saya kekurangan apa yang saya butuhkan dan dengan perlahan memulai sebuah kebiasaan meminjam untuk bertahan hidup. Ketika tekanan finansial meningkat, saya akan berlari mengusahakan segalanya dengan lebih keras, tetapi tak ada gunanya. Ketika saya berhenti dan menilai kemajuan saya, saya masih bergerak mundur.

Ini tentu saja membawa pada konsekuensi-konsekuensi emosional yang parah. Kekecewaan dan ketakutan yang saya perangi setiap hari dengan perlahan berdampak pada pikiran dan tubuh fisik saya. Serangan-serangan panik, ketakutan yang intens, dan kelumpuhan perlahan mengambil alih tubuh saya. Para dokter tidak dapat menemukan apa yang salah dengan diri saya. Rasa takut begitu memakan pikiran saya sehingga saya tidak tahu apakah saya akan hidup atau mati. Hidup dari pegadaian-pegadaian dan meminjam uang dari kerabat berjalan selama hampir sembilan tahun! Pada saat itu, tidak ada lagi yang dapat digadaikan, dan hanya sedikit saya gambar diri saya yang tersisa. Saya menyerah. Anda mungkin bisa menyerok gambar diri saya dengan sebuah serok debu, bersamaan dengan sukacita apa pun yang tertinggal di dalam kehidupan.

Para kreditor berbaris untuk mengajukan tagihannya pada saya, dan itulah momen ketika hal itu terjadi. Dengan keputusan mencengkeram setiap tarikan napas saya, panggilan telepon itu datang. Panggilan telepon itu datang seperti sebagian besar panggilan pada pagi hari lainnya: “Pak Keesee, sebagaimana Anda tahu, Anda berutang pada klien kami sejumlah uang sebesar X. Kapanakah Bapak bisa membayarnya kembali kepada kami? Baik Pak Keesee, Anda telah mengatakannya tiga kali sebelumnya waktu terakhir kali saya menelpon Anda. Jika Anda tidak memiliki uang untuk kami dalam tiga hari ini, klien saya akan mengajukan tuntutan hukum atas utang Anda ini. Apakah Anda paham, Pak Keesee? Tiga hari. Sampai jumpa.”

Panggilan telepon itu menghantam saya seperti satu ton batu bata. Bukan berarti saya tidak tahu betapa mengerikannya situasi keuangan kami. Saya tidak punya uang. Semua yang saya miliki rusak. Kulkas saya kosong. Keluarga saya yang cantik sedang tidur di dekat perapian untuk menghangatkan diri karena tidak ada uang untuk membeli minyak pemanas. Saya tidak punya tempat untuk berpaling. Teman-teman dan keluarga saya sudah lelah membiayai hidup saya. Dengan bingung, saya perlahan-lahan menaiki tangga menuju kamar tidur dan berbaring di tempat tidur. Saya terisak dan menangis kepada Tuhan untuk meminta pertolongan.

Saya pikir saya terkejut betapa cepatnya Allah berbicara kepada saya. Itu bukan suara yang dapat didengar tetapi suara yang tiba-tiba muncul dari roh saya dan masuk ke dalam pikiran saya dengan kuat. Hal pertama yang Allah katakan kepada saya adalah bahwa kekacauan yang saya alami tidak ada hubungannya dengan-Nya. Saya kira Dia mengatakan hal itu karena saya sedikit bingung mengapa Dia, dari sudut pandang saya, tidak menolong kami. Kami beribadah di gereja yang besar. Kami bermurah hati ketika kami mampu, dan membayar persepuluhan hampir setiap saat. Namun, Dia berkata bahwa alasan

saya berada dalam kekacauan ini adalah karena saya tidak pernah belajar bagaimana Kerajaan-Nya bekerja. Dia mengatakan kepada saya bahwa Kerajaan-Nya tidak bekerja seperti dunia ini dalam hal uang, dan saya harus mempelajari sistem Kerajaan-Nya dalam menangani keuangan jika saya ingin bebas.

Saya ingat berlari ke lantai bawah dan meraih Drenda dan mengatakan kepadanya bahwa Allah baru saja berbicara kepada saya dan jawabannya adalah Kerajaan-Nya. Tentu saja, kami sedikit bingung, karena kami pikir kami sudah mengerti apa itu Kerajaan-Nya. Lagi pula, seperti yang saya katakan, kami pergi ke gereja yang besar, kami berdua mengasihi Allah, dan tahu bahwa kami sedang dalam perjalanan menuju surga. Tetapi ketika kami akan mengetahuinya, kami benar-benar hanya tahu sedikit tentang Kerajaan-Nya dan bagaimana Kerajaan itu bekerja.

Saya sangat senang karena Tuhan telah berbicara kepada saya dan Dia telah mengungkapkan jawabannya-Kerajaan-Nya. Apa artinya itu belum saya pahami, tetapi saya dikuatkan. Kenyataannya adalah bahwa saya tidak tahu apa yang Tuhan maksudkan dengan kata kerajaan. Saya kemudian mengetahui bahwa dalam satu kata itulah terdapat jawaban yang telah lama saya dan Drenda rindukan dan cari.

Saya dan Drenda bergandengan tangan pada hari itu dan berdoa. Pertama, kami bertobat kepada Tuhan karena tidak meluangkan waktu untuk benar-benar mempelajari Firman-Nya dan bagaimana Kerajaan-Nya bekerja dalam hal keuangan. Kedua, saya memohon ampun kepada Drenda, sebagai kepala keluarga, karena telah membawa kami ke dalam kekacauan ini. Kami berdua berdoa dan sepakat bahwa kami bertekad untuk mempelajari bagaimana Kerajaan Allah bekerja dan menjalani kehidupan yang berbeda dari yang telah kami jalani selama sembilan tahun terakhir.

Cara terbaik untuk menggambarkan apa yang terjadi selanjutnya adalah dengan melihat sakelar lampu. Masuklah ke dalam ruangan

yang gelap dan cukup tekan sakelarnya. Cahaya! Anda dapat melihat. Seperti itulah rasanya ketika Allah mulai mengajarkan Kerajaan-Nya kepada kita. Rasanya seperti seseorang menyalakan sakelar lampu, dan kami dapat melihat hal-hal yang belum pernah kami lihat sebelumnya. Kami mulai memahami bahwa Kerajaan Allah adalah sebuah pemerintahan dengan hukum yang tidak berubah. Kami menyadari bahwa kami dapat mempelajari hukum-hukum tersebut dan memanfaatkan kuasa dan hikmat Allah untuk menciptakan kekayaan yang kami butuhkan.

Kami sangat bersemangat tetapi masih sangat bingung. Ada beberapa cerita yang sangat menakjubkan yang terjadi ketika Allah mulai mengajarkan kami bagaimana Kerajaan-Nya bekerja. Saya tidak akan membahas banyak dari kisah-kisah awal tersebut di sini karena sudah dibahas di buku pertama dalam seri ini, *Your Financial Revolution: The Power of Allegiance*. Anda bisa mendapatkan kopinya di Garykeesee.com atau di Amazon.com. Anda juga perlu mendapatkan buku saya, *Faith Hunt*, yang akan membawa Anda kembali ke masa-masa awal ketika Allah mulai mengajari saya cara memanen rezeki melalui perburuan rusa. Tetapi untuk mempersingkat cerita, izinkan saya memberikan satu contoh di sini.

Seperti yang telah saya katakan, kami terlilit utang tanpa jalan keluar. Hak gadai IRS, pegadaian, 10 kartu kredit yang sudah habis dan dibatalkan, dan 3 pinjaman perusahaan pembiayaan dengan bunga 28%. Kami berutang kepada dokter gigi, tukang cuci, orangtua, dan teman-teman kami. Anda sebut saja, kami berutang kepada mereka. Pada dasarnya, tidak ada harapan. Bisnis penjualan jasa keuangan saya tidak berjalan dengan baik, meskipun saya telah bekerja keras. Tetapi sekarang setelah melihat Kerajaan Allah melakukan beberapa hal yang luar biasa (sekali lagi, baca kisah-kisah dalam dua buku yang disebutkan di atas), kami terdorong bahwa

Kerajaan Allah adalah jawaban kami. Kami tidak tahu bagaimana caranya, tetapi kami yakin bahwa kami berada di jalan yang benar.

Kemudian suatu malam Tuhan memberi saya mimpi dan menunjukkan kepada saya dalam mimpi tersebut bahwa saya harus meninggalkan perusahaan saya saat ini yang telah saya jalani selama sembilan tahun terakhir dan memulai perusahaan saya sendiri—sekarang pahami ini—untuk membantu orang keluar dari utang! Saya tahu; gila, bukan? Maksud saya, jika saya tahu bagaimana cara keluar dari utang, saya akan melakukannya bertahun-tahun sebelumnya. Tapi itulah yang Dia lakukan. Sebenarnya saya sedikit terkejut. Saya tidak tahu bagaimana cara memulai perusahaan saya sendiri atau apa saja yang terlibat di dalamnya. Tapi sebuah perusahaan untuk membantu orang keluar dari utang? Hei, saya masih membutuhkan seseorang untuk memberi tahu saya bagaimana cara melakukannya!

Ketika saya mulai berdoa tentang hal ini, saya mendapatkan pengalaman dengan Roh Kudus yang mengubah hidup saya berkenaan dengan bagaimana hal ini bisa terjadi. Hal itu terjadi pada salah satu panggilan klien saya untuk bisnis asuransi saya. Oh, saya lupa memberi tahu Anda bahwa saya sedang berada di industri jasa keuangan yang menjual asuransi dan sekuritas saat semua ini terjadi. Saya tahu, ini seperti tukang ledeng dengan keran yang bocor yang menangani masalah orang lain tetapi mengabaikan masalahnya sendiri. Meskipun saya perlahan-lahan gagal dalam posisi layanan keuangan saya, pengalaman yang telah saya peroleh dalam pengetahuan umum di bidang itu selama sembilan tahun sebelumnya sekarang sangat penting untuk apa yang akan Allah tunjukkan kepada saya.

Ketika saya duduk bersama klien saya dan istrinya di meja dapur mereka, kami melakukan presentasi seperti biasa, yang mengambil gambaran tentang kondisi keuangan mereka dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan mengisi apa yang kami sebut sebagai

lembar data. Data ini digunakan terutama untuk menentukan berapa banyak asuransi jiwa yang harus mereka miliki. Ketika kami memeriksa daftar utang mereka, mereka berdua menjadi kesal dan sang istri mulai menangis saat mereka menggambarkan betapa putus asanya mereka berdua. Mereka berdua bekerja penuh waktu dan selalu kekurangan uang setiap bulannya.

Sekarang, setelah hidup seperti itu selama sembilan tahun, dan dengan Allah mulai mengajar saya dan Drenda tentang Kerajaan Allah, Anda dapat membayangkan bagaimana perasaan saya terhadap mereka. Seperti saya dan Drenda, mereka adalah orang Kristen tetapi tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana Kerajaan Allah bekerja. Pada saat itu, saya benar-benar tidak dapat menjelaskan banyak hal tentang Kerajaan Allah kecuali beberapa hal awal yang telah Allah tunjukkan kepada kami, yang saya bagikan kepada mereka, dan tentu saja, saya membagikan beberapa kisah luar biasa yang kami lihat terjadi dalam situasi kami sendiri.

Jelas, saya dapat melihat bahwa asuransi jiwa bukanlah masalah utama mereka. Saya menghabiskan beberapa waktu untuk menjelaskan apa yang Allah ajarkan kepada saya tentang Kerajaan, tetapi saya merindukan sesuatu yang dapat saya lakukan untuk juga menawarkan jawaban keuangan yang nyata mengenai situasi mereka.

Di kantor malam itu, ketika saya sedang menyelesaikan pekerjaan dan memilah-milah berkas dan pesan yang harus saya kembalikan, tiba-tiba saya mendapat ide. Bagaimana jika saya melihat lebih jauh dari masalah asuransi jiwa dan melihat secara menyeluruh gambaran keuangan mereka? Apakah ada yang bisa saya lakukan? Bagaimana jika saya mulai mencari uang? Maksud saya adalah bagaimana jika saya dapat menemukan cara yang lebih murah untuk melakukan hal-hal yang sudah mereka lakukan? Tujuan saya sederhana saja, menemukan cara yang lebih murah untuk melakukan hal-hal yang sudah mereka lakukan dan kemudian menerapkan uang yang saya

temukan pada arus kas dan utang mereka. Kedengarannya seperti usulan yang sederhana, tetapi saya benar-benar tidak tahu banyak tentang bidang keuangan lain di luar asuransi jiwa. Dan perlu saya sampaikan bahwa ini terjadi sebelum adanya internet. Riset yang perlu saya lakukan adalah dengan cara kuno-melalui telepon dan buku kuning telepon.

Saya mengerjakannya selama seminggu penuh karena saya dijadwalkan untuk bertemu dengan klien ini lagi pada minggu berikutnya. Saya terkejut dengan berapa banyak uang yang bisa saya bebaskan dalam sebulan karena saya meluangkan waktu untuk benar-benar menggali setiap area keuangan. Pada saat saya selesai, jumlahnya bertambah hingga ratusan dolar per bulan. Dengan kalkulator keuangan saya, saya menjumlahkan semua utang mereka dan kemudian menerapkan uang yang dibebaskan ke pembayaran bulanan normal mereka. Ketika saya menekan tombol hitung, saya hanya menatap jawaban di layar: 6,2 tahun. Jawaban 6,2 tahun adalah total waktu yang dibutuhkan klien saya untuk melunasi semua utangnya, termasuk cicilan rumahnya, tanpa mengubah pendapatannya. Ya, Anda tidak salah baca, tanpa mengubah pendapatan bulannya. Saya terkejut dan yakin bahwa saya telah melakukan kesalahan, jadi saya melakukan perhitungan berulang kali sampai saya yakin bahwa saya memiliki jawaban yang benar. Mungkinkah ini? Mengapa tidak semua orang tahu hal ini?

Saya segera mengambil beberapa file klien lain yang saya miliki dan melakukan pemindaian cepat dan menemukan hasil yang sama. Setiap orang dari mereka bisa terbebas dari utang dalam 5 hingga 7 tahun, termasuk cicilan rumah, tanpa mengubah pendapatan bulanan mereka. Saat itu hari sudah mulai malam di kantor saat saya menyelesaikan perhitungan saya, namun saat saya pulang ke rumah, saya sangat bersemangat. Jika apa yang saya temukan adalah benar,

dan semua perhitungan saya menunjukkan bahwa itu benar, maka ini adalah hal yang besar, sangat besar.

Saya penasaran bagaimana tanggapan klien saya terhadap informasi semacam ini. Untuk pertemuan berikutnya, saya memutuskan untuk mengetikkan angka-angka tersebut ke dalam sebuah presentasi satu halaman yang sederhana. Tujuan saya adalah untuk memberi mereka harapan. Tidak ada untungnya bagi saya, karena saya tahu bahwa kemungkinan penjualan asuransi jiwa tidak mungkin terjadi. Namun saya juga tahu bahwa mereka pasti ingin mendengar apa yang saya temukan. Minggu berikutnya saya kembali meninjau perhitungan saya dan yakin bahwa saya benar.

Saat saya membunyikan bel pintu, saya merasakan antisipasi yang gugup untuk pertemuan kami. Saat saya duduk di meja dapur mereka, saya menceritakan apa yang telah saya lakukan sepanjang minggu dengan angka-angka mereka. Saya perlahan-lahan memandu mereka melalui angka-angka yang telah saya ketik, menjelaskan bagaimana saya mendapatkan uang tunai yang dibebaskan, bersama dengan nama dan nomor perusahaan yang diperlukan untuk mengimplementasikan apa yang telah saya tunjukkan kepada mereka. Saya bisa melihat bahwa mereka semakin bersemangat karena uang tunai yang dibebaskan terus bertambah. Namun ketika saya sampai pada kesimpulan bahwa mereka telah benar-benar terbebas dari utang dalam waktu 6,2 tahun, termasuk rumah mereka, dengan penghasilan mereka saat ini, mereka berdua mulai menangis, kali ini dengan penuh sukacita. Mereka duduk di sana dengan air mata mengalir di wajah mereka dan terus mengatakan betapa terkejutnya mereka dengan hasilnya. Mereka melompat dan memeluk saya, dan kami bersuka ria malam itu.

Jujur saja: Apakah IRS akan memberi tahu Anda cara membayar pajak yang lebih sedikit? Apakah bankir akan memberi tahu Anda cara menghindari pembayaran bunga? Tidak, seluruh sistem

dirancang untuk mengambil uang Anda, bukan untuk melindunginya. Saya tahu bahwa apa yang telah saya temukan perlu diajarkan kepada setiap keluarga di Amerika! Malam itu memberikan dampak yang dramatis bagi saya, dan saya ingin melakukan hal yang sama untuk setiap klien yang saya temui.

Jadi, berbekal informasi tersebut dan dengan konfirmasi mimpi yang Tuhan berikan kepada saya, Drenda dan saya meninggalkan perusahaan asuransi jiwa tempat saya bekerja dan meluncurkan perusahaan kami sendiri, melakukan apa yang telah saya lakukan untuk klien tersebut. Pada tahun-tahun awal, kami menamai perusahaan kami, “Faith-Full Family Finances.” Nama tersebut dengan jelas menyatakan apa yang kami lakukan - jika Anda memahami Kerajaan dan iman, keuangan Anda akan penuh. Saya setuju bahwa itu bukan nama yang bagus untuk sebuah perusahaan—coba ucapkan sepuluh kali berturut-turut—tetapi berhasil. Kami kemudian mengubah namanya menjadi Forward Financial Group, yang sampai sekarang masih bertahan.

Sejujurnya, secara pribadi, keuangan kami belum penuh. Kami masih memiliki banyak utang yang harus dibayar, namun kami tahu bahwa kami telah menemukan jalur yang tepat untuk dijalankan. Saat kami meluncurkan perusahaan baru kami, kami sangat senang dan sedikit gugup pada saat yang bersamaan. Kami harus banyak belajar tentang mendirikan dan menjalankan perusahaan, tetapi rintangan terbesar yang kami hadapi adalah bagaimana cara menghasilkan uang. Tantangan kami adalah kami merasa tidak bisa, dan kami tidak ingin memungut biaya dari orang lain untuk membantu mereka keluar dari utang. Ini adalah rintangan besar yang membuat kami menghabiskan banyak waktu untuk berdoa dan melihat berbagai pilihan. Tanpa menjelaskan secara rinci, Tuhan menunjukkan kepada kami strategi yang luar biasa untuk mendirikan perusahaan

dan memposisikannya untuk menghasilkan uang tanpa memungut biaya dari klien.

Selanjutnya, kami harus menemukan cara untuk mempercepat perhitungan tangan yang panjang yang saya lakukan dengan data klien saya. Saya tahu bahwa saya harus menulis program komputer secara khusus untuk melakukan apa yang kami lakukan, tetapi saya tidak tahu apa-apa tentang komputer atau bagaimana menemukan seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan hal itu. Sekali lagi, Tuhan melakukan pekerjaan yang luar biasa. Saya menerima telepon dari seseorang yang tinggal jauh dari rumah kami yang telah mendengar tentang kami. Dia ingin melihat apa yang kami lakukan, sebagai klien. Dia menyukai apa yang kami lakukan, dan ketika kami berbicara, saya mengetahui bahwa dia adalah seorang programmer komputer dan memiliki perusahaannya sendiri secara paruh waktu. Saya berbicara dengannya tentang kebutuhan kami, dan dia dengan sangat antusias mengatakan bahwa dia ingin membantu kami dengan apa yang kami lakukan. Saya mengatakan kepadanya bahwa kami baru saja memulai perusahaan kami dan kami belum memiliki dana untuk membayar pekerjaan yang dia tawarkan, meskipun dia telah menawarkan pekerjaannya dengan diskon yang sangat besar, namun dia tetap ingin melakukan pekerjaan itu dan mengatakan bahwa saya bisa membayarnya kapan pun uangnya masuk. Jadi itulah yang kami lakukan.

Orang-orang menyukai bisnis kami. Lagi pula, mengapa tidak? Bisnis ini gratis, dan orang-orang suka mencari uang dan keluar dari utang. Bisnis kami berkembang pesat, dan kami bisa bebas dari utang dalam waktu dua setengah tahun. Tak lama kemudian, kami memiliki lebih dari 300 perwakilan yang membagikan rencana kami di seluruh negeri. Selain mampu membayar tunai untuk mobil kami, kami juga membangun dan membayar rumah impian kami. Perusahaan kami berkembang dan telah memungkinkan kami untuk

memberikan ratusan ribu dolar untuk mendukung Injil dan orang-orang selama bertahun-tahun.

“Rencana utang”, sebagaimana kami menyebutnya, masih diproduksi hari ini secara gratis, 30 tahun kemudian. Perusahaan kami bertumbuh dalam misinya seiring berjalannya waktu. Kami kemudian fokus pada investasi pensiun setelah krisis keuangan tahun 2001 dan kemudian, tentu saja, krisis tahun 2008 di mana jutaan orang kehilangan 50% hingga 80% tabungan pensiun mereka. Kami meneliti opsi investasi yang aman dan meluncurkan aspek bisnis kami pada tahun 2001. Saya bangga mengatakan bahwa dari lebih dari seratus juta dolar yang saat ini kami kelola untuk klien kami, tidak ada satupun dari mereka yang kehilangan satu sen pun dalam investasi mereka selama 16 tahun kekacauan keuangan di negara kita dan dunia. Dan seperti rencana kami, tidak ada biaya, tidak ada biaya administrasi atau biaya broker yang terlibat di awal atau tahunan untuk klien investasi kami. Jika Anda lelah berjudi dengan uang pensiun Anda, Anda dapat menghubungi Forward Financial Group di 1-(800)-815-0818 atau Forwardfinancialgroup.com untuk informasi lebih lanjut.

Menakutkan, bukan? Satu ide sederhana dari Roh Kudus mengubah hidup kami selamanya! Ya, kami harus berjalan keluar, tapi Tuhan menunjukkan kepada kami ke mana harus berjalan. “Bagaimana rasanya, Gary, terbebas dari utang?” Kedamaian! Istirahat! Pikirkan tentang itu! Kami beralih dari disfungsi keuangan yang parah menjadi sepenuhnya terbebas dari utang, membayar tunai untuk mobil, rumah, dan segala hal lain yang kami perlukan. Selama sembilan tahun yang panjang, saya berada di bawah tekanan ekstrem setiap menit dan setiap hari. Saya tidak punya istirahat. Tidak peduli hari apa dalam seminggu itu, atau apakah itu hari libur. Saya tidak merasa damai. Masalah keuangan selalu mengikuti saya kemana pun saya pergi. Saya terus-menerus mengalami rasa malu

dan terhina karena kondisi keuangan kami. Ketakutan adalah teman setia saya, serangan panik dan antidepresan adalah cara hidup saya di puncak keputusan saya.

Dengan semua perubahan keuangan, dan tentu saja memiliki pelbagai hal yang kita butuhkan dalam hidup, Anda mungkin tergoda untuk berpikir bahwa dengan sendirinya keuangan pribadi kita adalah kemenangan. Ya, akhirnya memiliki hal-hal yang kami butuhkan adalah kemenangan yang sangat besar, tetapi kegembiraan yang sesungguhnya adalah melihat Kerajaan Allah bekerja. Ketika saya dan Drenda melihat Kerajaan Allah bekerja lagi dan lagi, kami sering berkata, “Apakah Kamu melihat itu?” Sama seperti

**SATU IDE SEDERHANA DARI
ROH KUDUS MENGUBAH
HIDUP KAMI SELAMANYA!
YA, KAMI HARUS BERJALAN
KELUAR, TAPI TUHAN
MENUNJUKKAN KEPADA
KAMI KE MANA HARUS
BERJALAN.**

sakelar lampu yang dinyalakan, semuanya menjadi jelas di dalam terang; Anda dapat melihat. Mampu melihat setelah Anda buta dan hidup tanpa jawaban adalah sebuah pengalaman yang luar biasa. Menemukan harta karun kita yang sejati, Kerajaan Allah, sungguh menakjubkan. Untuk mencoba menjelaskan bagaimana rasanya sederhana saja—untuk pertama kalinya dalam hidup saya ada istirahat!

Drama telah usai! Di masa lalu, jika ban kami bocor, itu menjadi masalah emosional yang besar. “Dari mana kita akan mendapatkan uang? Apakah masih ada ruang tersisa di kartu kredit?” Tapi hari ini, jika karena suatu hal mobil meledak, saya hanya akan bertanya kepada istri saya, “Warna apa yang kamu inginkan kali ini?” Tidak ada drama, tidak ada kepanikan, tidak ada utang, hanya istirahat. Kami bisa tetap fokus pada tugas dan tujuan kami. Tidak lagi sekadar bertahan hidup, kita bisa menikmati HIDUP!

“Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di surga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?”

— Matius 6:25-26

Selama 36 tahun terakhir ini, saya telah duduk bersama ribuan orang di meja dapur mereka dan mendiskusikan keuangan mereka secara sangat pribadi. Saya telah berbicara dengan ribuan orang di seluruh dunia, dan satu hal yang saya temukan di mana pun saya melihat adalah bahwa setiap orang mencari istirahat!! Semua orang menantikan akhir pekan, liburan, atau masa pensiun-untuk berhenti dan beristirahat.

Beberapa penelitian terbaru yang saya baca menemukan bahwa sekitar 70% orang Amerika tidak menyukai pekerjaan mereka, dan

**NAMUN, MENJALANI HIDUP DENGAN
TEKANAN FINANSIAL BUKANLAH
SESUATU YANG BARU; FAKTANYA, HAL
INI SUDAH ADA SEJAK MANUSIA ADA
DI BUMI. NAMUN, HAL ITU BUKANLAH
RENCANA ALLAH PADA AWALNYA,
DAN ITU JUGA BUKAN RENCANA ALLAH
UNTUK ANDA SAAT INI.**

dari 70% tersebut, 20% di antaranya tidak terlibat dan diasumsikan membenci pekerjaan mereka. Mengapa mereka melakukan sesuatu yang mereka benci? Stres seperti apa yang mereka alami

sehingga mereka harus menanggung begitu banyak rasa sakit emosional setiap hari? Terus terang saja, mereka adalah budak. (Kita semua adalah budak. Kita telah tumbuh di dunia di mana satu-satunya cara untuk berkembang adalah dengan memiliki cukup uang untuk memiliki pilihan. Namun bagi kebanyakan orang, hal ini tidak terjadi). Impian mereka untuk berkembang perlahan-lahan memudar menjadi kehidupan yang sekadar bertahan hidup ketika mereka menemukan diri mereka dalam pekerjaan buntu di usia 30-an, 40-an, dan bahkan 50-an.

Sebuah data terbaru menyatakan bahwa 69% dari populasi Amerika bahkan tidak memiliki tabungan sebesar seribu dolar¹. Stres dan trauma emosional yang dialami kebanyakan orang merusak rasa identitas dan harga diri mereka. Mimpi-mimpi dikesampingkan demi kebutuhan yang mendesak dan kekecewaan yang tumpul mengambil alih. Kegembiraan pun hilang.

Suatu hari, saya ingat pernah berbicara dengan seorang pendeta tentang keuangan. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia mencintai pelayanan dan mengasihi orang-orang, tetapi setiap hari dia bangun dengan penuh semangat sampai dia mengingat situasi keuangannya. Dia mengatakan kepada saya bahwa itu seperti awan hitam besar yang menghalangi sinar matahari, ketika pikiran-pikiran yang mengecilkan hati terbentuk di benaknya dan menyandera dia pada pola pikir untuk bertahan hidup, keputusan finansial, dan perbudakan tanpa visi.

Menjalani kehidupan telah digantikan menjadi menyaksikan orang lain menang. Hollywood telah menghasilkan miliaran dolar dengan menampilkan kemenangan orang lain di layar lebar. Orang-orang yang tidak dapat melihat diri mereka sendiri menang secara

¹ Niall McCarthy, "Survey: 69% of Americans Have Less Than \$1,000 in Savings," *Forbes*, September 23, 2016, <https://www.forbes.com/sites/niallmccarthy/2016/09/23/survey-69-of-americans-have-less-than-1000-in-savings-infographic/#30d27351ae67>.

pribadi menemukan beberapa menit pelarian dari kebosanan mereka dan mewujudkan impian mereka dengan menonton orang-orang yang sempurna menjalani kehidupan yang sempurna di layar lebar.

Olahraga saat ini menarik miliaran dolar per tahun dari para penonton di seluruh dunia. Pada tahun 2017, NFL menghasilkan lebih dari 7,8 miliar dolar; Super Bowl, sekitar 15,5 miliar dolar; dan itu baru satu pertandingan!^{2 3} Orang-orang senang menyemangati tim favorit mereka untuk meraih kemenangan.

Namun, yang perlu kita pahami adalah bahwa kita semua ditakdirkan dan diciptakan untuk menang—untuk ikut berjuang, ikut bertanding, dan pada akhirnya menang. Keputusan finansial adalah hal yang biasa, bukan pengecualian, bagi kebanyakan orang-jadi satu-satunya jalan keluar adalah menjalani kehidupan yang kita impikan melalui kehidupan orang lain. Apa yang menjadi daya tarik dari memenangkan lotere? Mengapa acara TV “Who Wants To Be A Millionaire” begitu populer?” Mengapa skema menjadi kaya masih menjadi godaan saat ini? Jawabannya? ISTIRAHAT! Semua orang lelah berlari, semua orang lelah bangun dengan beban mencari rezeki yang mencuri impian mereka. Namun, menjalani hidup dengan tekanan finansial bukanlah sesuatu yang baru; faktanya, hal ini sudah ada sejak manusia ada di bumi. Namun, hal itu bukanlah rencana Allah pada awalnya, dan itu juga bukan rencana Allah untuk Anda saat ini.

² Michael David Smith, “Packers’ Books Show NFL teams Split \$7.8 Billion in National Revenue,” NBC Sports, <http://profootballtalk.nbcsports.com/2017/07/12/packers-books-show-nfl-teams-split-7-8-billion-in-national-revenue/>.

³ Joe D’Allegro, “Super Bowl Billions: The Big Business Behind the Biggest Game of the Year,” CNBC, January 22, 2017, updated February 2, 2017, <https://www.cnbc.com/2017/01/20/super-bowl-billions-the-big-business-behind-the-big-game.html>.

BAB 2

HAK-HAK HUKUM

Tanpa harapan—begitulah cara saya menggambarkan kehidupan kami sebelum kami mengerti bagaimana cara mendapatkan istirahat. Sembilan tahun adalah waktu yang lama untuk hidup dalam kekacauan dan tekanan keuangan. Saya ingat berkali-kali memandang ke arah lahan seluas 34 hektare yang kami sewa dengan harga \$300 per bulan, nyaris tidak mampu membayarnya, yang saat itu sangat murah, dan bertanya-tanya apakah saya bisa memiliki lahan seperti ini.

Pemiliknya akan membangun lapangan golf di atas tanah tersebut dan hanya ingin seseorang tinggal di sana, untuk menjaga tanah tersebut sampai mereka memulai proyeknya, yang mereka perkirakan akan memakan waktu sekitar tiga sampai lima tahun lagi. Rumah pertanian tua tetap “apa adanya”, dan mereka tidak akan membayar untuk perbaikan apa pun selama waktu itu. Kami menerimanya, dan setelah beberapa kali pengecatan dan pembersihan yang serius, rumah tua itu memiliki pesona yang unik. Rencana kami adalah tinggal di sana selama tiga tahun dan kemudian pindah, tetapi sampai pada tahun kedelapan kami di sana, kami masih belum bisa memiliki apa pun

Setelah Allah berbicara kepada saya tentang Kerajaan Allah, dan kami mulai mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip dan hukum-hukum Kerajaan Allah, banyak hal mulai berubah. Pada awalnya, ketika keuangan kami mulai membaik, kami sangat senang dengan kemenangan-kemenangan kecil. Saya ingat saat membeli mesin pencuci piring untuk rumah pertanian tua. Saya dan Drenda sangat senang, terutama dia! Meskipun terkadang saya membantu mencuci piring, saya juga sibuk dengan bisnis. Dengan empat anak di rumah pada saat itu, dia sering mencuci piring. Ketika kami membeli mesin pencuci piring, saya ingat dia berkata, “Apakah kau percaya bahwa kita baru saja membayar tunai untuk mesin pencuci piring baru?” Saya tahu, Anda mungkin berpikir, “Wow, apa hebatnya membeli mesin pencuci piring?” Nah, untuk mendapatkan gambarannya, Anda harus melihat peralatan lain di dapur rumah pertanian kami. Kompor dan kulkas kami berwarna hijau alpukat dan berusia 25 tahun. Jadi sebagai perbandingan, membeli mesin pencuci piring baru adalah kemenangan besar bagi kami.

Di bab sebelumnya, saya telah menceritakan bagaimana Allah memberikan saya sebuah mimpi dan rencana untuk meluncurkan sebuah bisnis yang akan menjadi jawaban atas kekacauan keuangan kami. Anda mungkin berpikir, “Saya berharap Allah juga akan mengatakan hal seperti itu kepada saya.” Kabar baiknya adalah Dia ingin melakukannya, tetapi ada beberapa hal yang harus Anda ketahui tentang bagaimana Kerajaan Allah bekerja sebelum Anda dapat memanfaatkan pertolongan tersebut. Arahan yang saya terima hari itu dalam mimpi hanya terjadi karena apa yang Allah ajarkan kepada kami tentang Kerajaan Allah dan merupakan hasil langsung dari penerapan apa yang telah Dia tunjukkan kepada kami. Meskipun saya telah membahas Kerajaan Allah dengan sangat rinci dalam buku terakhir saya, saya perlu mengulasnya lagi di sini untuk memberi kita landasan untuk bekerja.

Orang-orang bertanya kepada saya apa yang saya maksud dengan Kerajaan Allah. Saya tidak memiliki pengetahuan tentang Kerajaan Allah meskipun saya adalah seorang Kristen. Saya tahu bahwa saya akan masuk surga ketika saya meninggal, tetapi saya tidak memiliki pemahaman tentang Kerajaan Allah dan bagaimana Kerajaan itu bekerja. Untuk memahami konsep ini, Anda perlu memahami apa arti kata kerajaan. Secara harfiah, kata ini berarti kekuasaan raja. Kerajaan seorang raja bekerja berdasarkan titah raja. Kata-katanya menjadi hukum yang mengatur wilayah kekuasaannya dan kehidupan warganya. Konsep lain yang berkaitan dengan kerajaan adalah bahwa kumpulan satu juta orang tidak membentuk sebuah kerajaan. Kerajaan mengandaikan adanya pemerintahan dengan sistem hukum yang menegakkan hukum raja kepada setiap warga negara yang sah di kerajaan itu. Konsep bahwa Allah memiliki sebuah kerajaan dengan hukum yang telah ditetapkan yang tersedia bagi setiap warga negara yang sah dari kerajaan-Nya tampaknya tidak ada dalam sebagian besar kekristenan. Kebanyakan orang Kristen percaya bahwa Allah memutuskan doa apa yang Dia jawab atau kepada siapa Dia menunjukkan keberpihakan. Mereka percaya bahwa jika mereka berpuasa dalam waktu yang sangat lama atau melakukan lebih banyak hal rohani untuk Allah, maka mereka akan berkenan kepada-Nya. Sahabatku, Anda sudah memiliki perkenanan hati-Nya.

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.

— Efesus 2:19

Anda bukan hanya seorang warga Kerajaan-Nya, tetapi juga anggota keluarga-Nya sendiri, seorang anak Raja. Galatia 4 menjelaskannya dengan gamblang bagi Anda dan saya.

Yang dimaksud ialah: selama seorang ahli waris belum akil balig, sedikit pun ia tidak berbeda dengan seorang hamba, sungguhpun ia adalah tuan dari segala sesuatu; tetapi ia berada di bawah perwalian dan pengawasan sampai pada saat yang telah ditentukan oleh bapanya. Demikian pula kita: selama kita belum akil balig, kita takluk juga kepada roh-roh dunia. Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak. Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa.”

— Galatia 4:1-7

Anda adalah ahli waris dari seluruh harta warisan sebagai anak laki-laki atau perempuan, dan Anda memiliki hak-hak hukum sebagai warga negara Kerajaan-Nya! Biarkan hal itu meresap selama

PERASAAN-PERASAAN ITU BAIK, DAN SAYA SENANG MERASAKAN HADIRAT ALLAH, TETAPI DALAM HAL MASALAH HUKUM, SAYA TIDAK PERLU MERASA SELAMAT UNTUK DISELAMATKAN. INI ADALAH MASALAH HUKUM

satu menit—Anda sudah memiliki semuanya. Tidak ada yang Anda butuhkan yang belum Anda miliki. Jadi, hentikanlah mengemis dan menangis. Anda tidak dapat menge-

mis untuk sesuatu yang sudah Anda miliki. Allah tidak membuat keputusan kasus per kasus mengenai siapa yang akan atau tidak akan ditolong-Nya. Siapa pun yang adalah putra atau putri Allah sudah memiliki pertolongan-Nya

Izinkan saya membandingkannya dengan menjadi warga negara Amerika Serikat. Jika Anda seorang warga negara, maka Anda sudah memiliki dukungan dari pemerintah Amerika Serikat untuk menegakkan apa yang dikatakan oleh hukum. Manfaat itu sudah termasuk dalam kewarganegaraan Anda. Jadi, Anda tidak perlu berpuasa dan berdoa cukup lama untuk mendapatkan pertolongan-Nya. Dia telah memberikannya secara cuma-cuma melalui apa yang telah Yesus lakukan. Jadi nikmatilah. Anda memilikinya!

Dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di surga, supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus.

— Efesus 2:6-7

Frasa “memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di surga” sedang berbicara mengenai posisi sah Anda di dalam Kerajaan Allah. Yesus duduk di sebelah kanan Bapa, begitu juga dengan Anda karena Anda adalah tubuh Kristus. Dengan demikian, Anda adalah ahli waris bersama Yesus dalam segala sesuatu yang Allah miliki. Saya tahu hal ini luar biasa untuk dipikirkan, tetapi ini benar adanya. Anda memiliki semuanya; Anda adalah keluarga, dan ini adalah bisnis keluarga! Tetapi karena iblis telah mencoba menyembunyikan semua yang Anda miliki dan semua yang Anda miliki, kebanyakan orang, bahkan orang Kristen sekalipun, hidup seperti mereka yang masih terikat oleh sistem kutuk bumi untuk bertahan hidup!

Kunci yang mengubah hidup saya adalah ketika saya menyadari bahwa ada sebuah pemerintahan yang memiliki hukum dan saya, sebagai seorang warga negara, memiliki hak-hak hukum dan manfaat di dalam Kerajaan. Perasaan itu menyenangkan, dan saya senang

merasakan kehadiran Tuhan, tetapi dalam hal masalah hukum, saya tidak perlu merasa selamat untuk diselamatkan. Ini adalah masalah hukum. Saya tidak perlu merasa menjadi warga negara Amerika Serikat untuk menjadi warga negara. Saya sudah tahu bahwa ini adalah masalah hukum yang dipenuhi oleh fakta bahwa saya lahir di sini. Ketika Anda berada dalam posisi yang benar di hadapan Allah dan hidup Anda didasarkan pada hukum dan bukan pada perasaan Anda, segalanya berubah!

Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.

— 1 Yohanes 5:14-15

Pikirkan ayat ini sejenak; ini adalah salah satu favorit saya. Jika saya meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, saya tahu Dia mengabulkannya! Ini tidak mengacu pada gelombang suara audio yang Anda dengar dengan telinga Anda. Ini adalah pernyataan hukum. Pikirkan tentang seorang hakim dan ruang sidangnya. Jika seorang hakim memutuskan untuk mengadili sebuah kasus, itu berarti dia telah setuju untuk menyelesaikan masalah berdasarkan apa yang dikatakan oleh hukum. Dalam kasus kami, karena kami telah meminta sesuai dengan hukum Raja, kami sudah tahu bahwa Dia akan menegakkan hukum-Nya sendiri. Dengan demikian, kami yakin dengan hasilnya, tidak akan ada yang menebak-nebak.

Sebagai contoh, Amerika Serikat bukanlah sebuah kerajaan karena tidak memiliki seorang raja, tetapi negara ini bekerja berdasarkan hukum yang setara dan tersedia bagi setiap warga negara yang

sah. Dengan cara yang sama, Kerajaan Allah juga diatur oleh hukum, yang tersedia bagi setiap warga negara tanpa pilih kasih. Kisah-kisah yang kita baca di dalam Alkitab tidak hanya untuk menghibur kita, tetapi juga untuk mengilustrasikan hukum-hukum tersebut sehingga kita dapat mempelajarinya dan menggunakannya. Yesus menggunakan frasa, “beginilah Kerajaan Allah itu” berkali-kali ketika Dia menjelaskan kepada orang-orang bagaimana Kerajaan itu berfungsi. Yesus mengacu pada hukum-hukum Kerajaan Allah ketika Ia menceritakan perumpamaan-perumpamaan, memberikan gambaran visual tentang bagaimana hukum-hukum itu bekerja atau mengidentifikasi mengapa sesuatu terjadi. Sekali lagi, untuk beberapa alasan, orang-orang tidak memiliki konsep bahwa Kerajaan Allah memiliki hukum yang mengatur cara bekerjanya. Banyak orang berpikir bahwa Allah dapat melakukan apa saja yang Dia inginkan karena Dia adalah Allah. Saya setuju bahwa Allah memiliki kuasa untuk melakukan apa pun yang Dia ingin lakukan; namun, Dia dibatasi oleh hukum-hukum-Nya sendiri. Saya tahu ini mungkin terdengar aneh bagi Anda, tetapi untuk menjelaskan maksud saya, mari kita lihat sekilas Markus 6.

Maka Yesus berkata kepada mereka: “Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya.” Ia tidak dapat mengadakan satu mukjizat pun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka. Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka.

— Markus 6:4-6

Ketika Anda membaca Kitab Suci ini, Anda seharusnya memiliki beberapa hal yang langsung muncul di benak Anda yang memberi Anda wawasan tentang fungsi Kerajaan Allah itu.

Ia tidak dapat mengadakan satu mukjizat pun...

Pertama-tama, banyak orang Kristen yang bahkan belum pernah melihat Kitab Suci ini dan akan berdebat dengan Anda di depan bahwa jika Anda mengatakan bahwa ada situasi di dalam Alkitab di mana Yesus tidak dapat menyembuhkan, Anda salah. Tetapi seperti yang Anda lihat, Dia tidak bisa. Setelah Anda memahami bahwa Kerajaan Allah bekerja berdasarkan hukum, maka Anda akan mulai melihat lebih dalam pada kisah ini. Pemahaman standar bagi kebanyakan orang Kristen adalah bahwa Yesus memilih untuk tidak menyembuhkan mereka. Hal itu masuk akal secara logika jika Anda tidak memiliki pemahaman tentang legalitas Kerajaan. Mengetahui bahwa Yesus memiliki kuasa untuk menyembuhkan tetapi tidak melakukannya, tanpa pemahaman tentang yurisdiksi hukum, Anda akan secara alami menyimpulkan bahwa Dia memilih untuk tidak menyembuhkan. Apa lagi yang bisa terjadi?

Anda mungkin pernah mendengar seseorang berkata, “Allah mengizinkan hal ini terjadi,” atau “Allah tahu yang terbaik,” atau “Allah memiliki semuanya dalam kendali-Nya,” atau kata-kata lain yang serupa dengan itu ketika seseorang menceritakan tentang masalah atau kesulitan yang mereka atau seorang teman alami. Bagi orang Kristen pada umumnya, di sinilah mereka berhenti. Karena tidak mengetahui hukum-hukum Kerajaan Allah dan apa yang sebenarnya menghalangi Yesus, satu-satunya kesimpulan yang dapat mereka ambil adalah bahwa itu pasti bukan kehendak Allah untuk menyembuhkan mereka. Sahabatku, Alkitab tidak mengatakan bahwa Dia memilih untuk tidak menyembuhkan. Alkitab mengatakan bahwa Dia tidak dapat menyembuhkan mereka karena kurangnya iman mereka. Setelah Anda menyadari bahwa halangan untuk menyembuhkan dalam kisah ini bukanlah kurangnya keinginan

Allah untuk melakukannya, tetapi lebih karena ada hukum-hukum rohani yang menghentikan kuasa Allah.

Dalam kisah-kisah lain, Anda sekarang akan menyadari bahwa ada alasan-alasan hukum mengapa kuasa Allah memiliki yurisdiksi untuk mewujudkan kehendak dan keinginan-Nya ke dalam suatu situasi atau tidak, seperti dalam kisah ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi Anda untuk mengetahui bagaimana hukum-hukum Kerajaan ini bekerja. Suatu hari nanti ketika Anda mungkin membutuhkan sentuhan dari surga, Anda tidak ingin kuasa surga menjadi korsleting, melainkan memiliki kebebasan untuk menghasilkan kehendak Allah dalam hidup Anda. Dan itulah mengapa saya menulis buku ini.

Untuk benar-benar memulai perjalanan Anda, saya sarankan agar Anda memulai dengan pikiran yang bersih dan menyadari bahwa Anda harus membuang jawaban-jawaban religius yang telah Anda dengar sepanjang hidup Anda mengenai mengapa Allah melakukan atau tidak

melakukan sesuatu. Saya harap Anda sekarang tahu bahwa Anda perlu menolak penjelasan umum yang biasanya diberikan ketika mengacu pada mengapa Johnny

kecil meninggal di usia muda: “Allah tahu yang terbaik, Dia yang memegang kendali,” dll. Tidak, Anda perlu TAHU mengapa Yesus tidak dapat menyembuhkan dan hukum-hukum yang mengatur aliran kuasa Allah di alam dunia. Anda perlu mengetahui jawaban dari pertanyaan, “Mengapa Yesus tidak bisa menyembuhkan?” Bagi kebanyakan orang, fakta bahwa saya menyebutkan bahwa ada

**JANJI-JANJI-NYA MEMBERI KITA
JANJI KESEMBUHAN, PEMULIHAN,
PENINGKATAN KEUANGAN, DAN
BANYAK LAGI—BUKAN HANYA
KEMAMPUAN UNTUK MENDERITA
MELALUI KESULITAN ATAU BENCANA.**

jawaban untuk pertanyaan itu membuat mereka tersinggung. Tetapi saya hanya memberi tahu Anda apa yang Alkitab katakan, dan izinkan saya untuk menegaskan bahwa Anda benar-benar HARUS mengetahui jawaban dari pertanyaan itu.

Jawaban sederhana dan singkat yang menjelaskan mengapa Yesus tidak dapat menyembuhkan dalam kisah tersebut adalah karena surga tidak memiliki yurisdiksi hukum untuk melakukannya. Yurisdiksi tersebut diberikan oleh iman dari seorang pria atau wanita di dunia ini yang percaya sepenuhnya akan apa yang dikatakan surga. Meskipun kita setuju bahwa Yesus memiliki kuasa dan keinginan untuk menyembuhkan orang banyak, namun Dia tidak bisa melakukannya. Yesus sendiri mengatakan bahwa kegagalan untuk menyembuhkan bukanlah kelemahan dari pihak-Nya, tetapi karena orang-orang tidak memiliki iman. Catatlah itu! Ada kunci utama di sini! Iman!

Dalam buku saya sebelumnya, saya menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan apa itu iman, bagaimana cara kerjanya, mengapa kita membutuhkan iman, mengapa Allah membutuhkan iman, bagaimana kita mendapatkan iman, dan bagaimana kita mengetahui apakah kita memiliki iman. Untuk mengatakan bahwa pemahaman Anda tentang hukum Kerajaan Allah yang paling mendasar ini adalah penting adalah sebuah pernyataan yang meremehkan. Ini adalah hidup dan mati!

Baru-baru ini saya menerima buletin dari sebuah pelayanan Kristen yang terkenal. Sayangnya, isinya adalah tipikal dari apa yang dipercayai oleh kebanyakan orang Kristen. Izinkan saya membagikan sebagian di sini.

Dimulai dengan sebuah kata yang luar biasa dari **Ulangan 31:6**:

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu,

Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

Lalu selanjutnya dikatakan...

“Mengapa Tuhan tidak menghentikan terorisme dan penderitaan? Mengapa Dia mengizinkan orang-orang untuk mati? Ada banyak pertanyaan, dan kenyataannya kita tidak tahu semua jawabannya. Kita tidak tahu mengapa Allah mengizinkan hal-hal tertentu terjadi. Yang kita tahu adalah kasih Tuhan itu sempurna. Jalan-Nya jauh melebihi jalan kita. Kita harus percaya pada janji-janji-Nya yang mengatakan kepada kita bahwa Dia tidak akan memberi kita lebih dari yang dapat kita tanggung, tetapi apa pun yang Dia berikan kepada kita, Dia akan menyertai kita di setiap langkah kita.”

SALAH, SALAH, SALAH! Faktanya, Alkitab memberi tahu kita persis sebaliknya.

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggunya.

— 1 Korintus 10:13

Janji-janji-Nya memberi kita janji kesembuhan, pemulihan, peningkatan keuangan, dan banyak lagi—bukan hanya kemampuan untuk menderita melalui kesulitan atau bencana. Kasih yang sempurna menawarkan solusi. Saya bisa melanjutkan, tetapi sayangnya, inilah yang dipercayai oleh sebagian besar orang tentang Allah. Bagaimana mungkin seseorang dapat berpikir bahwa Allah, yang kasih-Nya sempurna, akan memberikan kanker kepada seseorang

atau menolak untuk menyembuhkannya ketika Dia memiliki kuasa untuk melakukannya, sungguh tidak masuk akal bagi saya. Ketika ditanya tentang hal ini, sekali lagi, jawaban yang biasa mereka berikan adalah bahwa jalan-Nya bukanlah jalan kita. Apakah Anda bercanda? Kita tidak memiliki kasih yang sempurna dan kita tidak akan melakukan hal itu kepada anak kita! Sebaliknya, Dia membuat jalan-jalan-Nya sangat jelas dalam Firman-Nya.

Buletin ini menyiratkan bahwa apa pun yang Dia berikan kepada kita, Dia akan ada di sana di setiap langkah saat kita mengalami penderitaan. Apakah Allah akan memberikan sesuatu yang buruk kepada kita? Tidak. Ketika Alkitab mengatakan bahwa Dia menyertai kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita, itu berarti Allah ada di sana bersama kita untuk mendukung janji-janji-Nya! Sahabatku, doktrin bahwa Allah adalah musuh kita bukanlah berasal dari Allah. Itu bukan mewakili Allah yang saya sembah, dan saya harap Anda tidak akan menerimanya. Jika gereja Anda mengajarkan sampah seperti ini, Anda harus segera meninggalkan gereja itu!

Allah adalah kasih dan Firman Tuhan mengatakan bahwa kasih tidak pernah gagal. Namun, yang gagal adalah yurisdiksi Allah, kemampuan-Nya untuk campur tangan di dunia ini, yang dihasilkan oleh iman kita. Sekali lagi, ini adalah masalah hukum, bukan masalah emosi, perasaan, atau apa pun. Ini hanyalah masalah hukum yang harus Anda ketahui. Karena manusia memiliki yurisdiksi di dunia ini, Allah tidak bisa melakukan apa yang Dia inginkan, seperti yang telah saya bagikan. Perjanjian Anda dengan surga, iman Anda, diperlukan untuk memberikan yurisdiksi kepada surga untuk membawa kuasa Allah ke dalam situasi itu dan menghasilkan kebenaran. Sahabatku, Anda **harus** tahu apa itu iman dan mengapa iman diperlukan untuk menerima dari Allah.

Jika Anda belum membaca buku saya sebelumnya (*Your Financial Revolution: The Power of Allegiance*), izinkan saya mengulas

secara singkat apa itu iman. Meskipun Anda dapat berasumsi bahwa hampir semua orang Kristen yang menggunakan kata iman pasti tahu apa itu iman, namun Anda salah. Kita perlu sedikit belajar sejarah untuk dapat memahami konsep Kerajaan Allah yang sangat penting tentang yurisdiksi hukum.

Marilah kita melihat **Roma 4:18-21**:

Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: “Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.” Imanya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.

Abraham dikenal sebagai bapa iman kita. Dia sepenuhnya yakin bahwa Allah memiliki kuasa untuk melakukan apa yang telah Dia janjikan. Keyakinan yang sepenuhnya, dalam kesepakatan dengan Allah, disebut iman. Tanpa kesepakatan itu, Allah tidak dapat bergerak di alam dunia. Jadi, Anda mungkin bertanya, “Mengapa Allah membutuhkan siapa pun untuk melakukan apa pun yang memungkinkan-Nya melakukan sesuatu atau menghalangi-Nya untuk melakukan apa pun yang Dia pilih? Dia adalah Allah.” Untuk menjawab pertanyaan ini, kita perlu melihat kembali ke awal mula, pada masa Adam.

Namun Engkau telah membuatnya untuk waktu yang singkat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat, segala sesuatu telah Engkau taklukkan di bawah kaki-Nya.” Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, tidak ada suatu pun yang Ia kecualikan, yang tidak takluk kepada-Nya. Tetapi sekarang ini belum kita lihat, bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepada-Nya.

— Ibrani 2:7-8

Ayat-ayat ini merujuk kepada Adam dan Hawa pada saat penciptaan. Perlu diketahui bahwa tidak ada sesuatu pun di bumi yang tidak berada di bawah yurisdiksi hukum mereka. Adam ditempatkan di bumi untuk memerintah bumi dengan otoritas yang didelegasikan atas nama Kerajaan Allah. Dia memerintah seluruh bumi.

Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”

— Kejadian 1:26

Jadi sekali lagi, kita melihat bahwa Adam memerintah bumi dengan otoritas yang didelegasikan dan dimahkotai dengan kemuliaan (pengurapan atau kuasa) dan kehormatan (posisi otoritas). Tidak ada apa pun yang tidak berada di bawah kekuasaannya. Bahkan, jika Anda membaca kisah penciptaan, Adam-lah yang menamai binatang-binatang itu, karena ia berkuasa atas seluruh planet ini. Seperti yang kita semua tahu, Adam kehilangan posisi otoritasnya atas Setan, yang menipu Hawa dan menggoda Adam untuk melakukan

pengkhianatan terhadap pemerintahan Allah, dan itulah yang dilakukannya. Paulus mencatat dalam 2 Korintus 4:4 bahwa Setan, melalui pengkhianatan Adam, menjadi ilah dunia ini. Dia tidak mengatakan bahwa dia adalah tuhan, melainkan ilah dunia ini, yang berarti dia memiliki otoritas rohani yang sah di sini. Meskipun manusia masih hidup di bumi, namun secara rohani, ia telah mati bagi Allah. Roh manusia, yang diciptakan untuk berjalan dalam persatuan dengan Roh Allah, kini terpisah dari-Nya. Manusia mulai berjalan menurut indranya sendiri, pikiran, kehendak, dan emosinya.

Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. Kata Iblis kepada-Nya: “Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu.”

— Lukas 4:5-7

Anda akan melihat bahwa Setan mengatakan bahwa posisi yang dia pegang di alam bumi “**diberikan**” kepadanya. Tentu saja, kita tahu bahwa orang yang memberikannya adalah orang yang secara sah memilikinya pada awalnya, yaitu Adam. Ini penting. Jika, pada kenyataannya, Setan mencoba masuk ke alam bumi secara ilegal, dia akan langsung diusir secara paksa. Jika Anda dapat membayangkan seorang petugas polisi yang meminta bantuan, Anda akan mengerti mengapa saya mengatakan bahwa Setan akan diusir secara paksa. Lencana yang dikenakan petugas tersebut menyiratkan bahwa seluruh kekuatan dan kekuasaan pemerintah Amerika Serikat ada di sana untuk mendukung perkataannya.

Mahkota yang dikenakan Adam (posisi yang dipegangnya), memerintah atas nama pemerintah Allah, membawa seluruh kekuatan Allah untuk mendukungnya. Karena posisi Adam di bumi, Setan tidak memiliki yurisdiksi apa pun di dunia ini. Dia dikuasai oleh Adam dan Hawa. Satu-satunya cara sah Setan untuk mendapatkan kekuasaan di dunia ini adalah dengan meminta Adam melepaskan mahkotanya, dan Setan tidak memiliki otoritas untuk memaksanya. Setan tahu bahwa satu-satunya orang yang dapat melepaskan mahkota itu dari kepala Adam adalah Adam sendiri. Itulah sebabnya Setan harus menggunakan rencana penipuannya. Apakah tipu daya itu? Setan menyiratkan bahwa Allah tidak dapat dipercaya dan tidak memiliki kepentingan terbaik bagi mereka. Dia meyakinkan Hawa bahwa ada keuntungan dalam ketidaktaatan kepada Allah dan bahwa hukum-hukum Allah menghalangi Hawa dan Adam untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat.

Setan harus membuat Adam dan Hawa percaya atau menyelaraskan diri mereka dengan dirinya dan bukan dengan Allah.

Secara sederhana, ini adalah iman. Iman dapat didefinisikan sebagai “percaya sepenuhnya” akan apa yang Allah katakan. Adam dan Hawa meninggalkan Firman Allah yang dapat diandalkan dan lebih memilih untuk percaya pada apa yang dikatakan Setan. Mereka kemudian bertindak berdasarkan keyakinan mereka, yang meniadakan kedudukan mereka yang benar di dalam Kerajaan Allah dan memberikan Iblis pijakan yang sah atas urusan manusia. Hasilnya? Adam, yang memiliki otoritas atas dunia ini, secara rohani mengusir Allah ketika ia bersekutu dengan Setan! Adam meninggalkan mahkotanya, tempat otoritasnya, untuk mengikuti Iblis. Dengan melakukan hal itu, pada dasarnya ia telah mengusir Tuhan dari hidupnya. Banyak orang akan berkata, “Tidak, itu tidak mungkin terjadi;

Adam tidak bisa mengusir Tuhan dari alam bumi!” Namun, sejauh menyangkut urusan manusia, dia pasti bisa. Mari saya buktikan kepada Anda. Mari kita baca **Kejadian 3:17-19** sekali lagi. Setelah Adam jatuh ke dalam dosa, Allah mendatangnya dan berkata,

...Maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makanmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”

Perhatikanlah ayat tersebut mengatakan, “*Terkutuklah tanah [bumi] karena engkau.*”

Terkutuk berarti tidak adanya kehadiran dan berkat Allah. Adam, yang memiliki otoritas atas bumi, yang telah memutuskan yurisdiksi hukum Allah di dunia ini. Pada dasarnya, Allah berkata, “Hei, Adam, karena kamu, tangan-Ku telah terikat. Aku tidak dapat menolongmu.” Dia kemudian memberi tahu Adam bahwa kelangsungan hidupnya sekarang tergantung pada dirinya sendiri, dengan kerja keras dan kerja keras yang menyakitkan. Saya menyebutnya sebagai “sistem kutuk bumi” untuk bertahan hidup. Di sinilah kita semua dibesarkan—di dalam kerajaan yang selalu bergumul dengan kelangsungan hidup dan ketakutan. Kita belajar untuk khawatir, dan rasa takut telah mendominasi pikiran kita sejak kami lahir. Saya ingin kembali ke Kitab Suci sebentar lagi untuk membahas sistem kutuk bumi lebih lanjut, tetapi untuk saat ini, saya ingin memastikan bahwa Anda memahami bagaimana Iblis mendapatkan akses ke dalam alam bumi. Sekali lagi, dia harus menemukan seorang pria atau wanita di

alam bumi yang memiliki yurisdiksi hukum yang diberikan Allah di alam bumi untuk membukakan pintu baginya. Adam memiliki kunci itu, dan Setan berhasil menipu Adam untuk membuka pintu itu. Sekarang, mari kita lihat Ibrani 2:7-8 lagi.

Namun Engkau telah membuatnya untuk waktu yang singkat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat, segala sesuatu telah Engkau taklukkan di bawah kaki-Nya.” Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, tidak ada suatu pun yang Ia kecualikan, yang tidak takluk kepada-Nya. Tetapi sekarang ini belum kita lihat, bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepada-Nya.

— Ibrani 2:7-8

Perhatikan bahwa Kitab Suci ini menyatakan bahwa Allah tidak meninggalkan apa pun yang tidak tunduk kepada-Nya. Meskipun Kitab Suci ini mengacu pada peristiwa di masa lampau, namun menggunakan kata “adalah” dalam bentuk waktu sekarang untuk menggambarkan status manusia saat ini di bumi. Meskipun manusia kehilangan otoritas rohaninya di dunia ini karena dosa Adam, manusia tidak kehilangan kedudukan hukumnya di bumi ini, oleh karena itu kata ini digunakan. Karena kedudukan hukum yang dimiliki manusia di bumi ini, dan karena benteng rohani Iblis yang sah atas manusia, Allah tidak bisa begitu saja datang ke dunia dan melanggar Firman-Nya sendiri atau Setan akan mengklaim pelanggaran.

Allah harus menemukan seorang pria atau wanita di dunia ini yang akan datang ke dalam perjanjian dengan-Nya, yang membuka pintu rohani bagi Kerajaan Allah untuk memiliki yurisdiksi hukum di sini. Sama seperti Iblis yang harus bekerja melalui penjaga gerbang, Adam, Allah sekarang harus bekerja melalui pria dan wanita, penjaga

gerbang di bumi, untuk memberikan yurisdiksi Kerajaan di sini. Memiliki hati dan pikiran yang sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga disebut iman. Iman harus ada agar Kerajaan Allah dapat memiliki yurisdiksi di sini. Saya tidak akan meluangkan waktu di sini untuk menjelaskan bagaimana cara mendapatkan iman atau bagaimana cara mengetahui apakah Anda memiliki iman. Semua ini akan dibahas dalam buku pertama saya dalam seri ini. Untuk tujuan diskusi ini, saya hanya ingin memastikan bahwa Anda mengetahui apa itu iman dan mengapa iman diperlukan agar surga dapat bergerak di dunia ini.

Sekarang, saya harap Anda memiliki pemahaman yang lebih baik tentang mengapa Yesus “tidak dapat” melakukan banyak mukjizat di kampung halaman-Nya—orang-orang di sana tidak memiliki iman. Dengan demikian, surga tidak memiliki yurisdiksi hukum. Izinkan saya mengakhiri diskusi ini dengan sebuah ayat Alkitab yang akan mengilustrasikan apa yang saya katakan.

Semua orang pernah mendengar tentang Roma 10:10:

Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Ayat ini adalah bagian dari apa yang orang Kristen sebut sebagai jalan Roma, bagian dari empat ayat yang menunjukkan kepada kita bagaimana cara untuk diselamatkan. Namun, sudahkah Anda benar-benar berhenti dan memikirkan proses yang ditunjukkan oleh Roma 10:10 kepada Anda? Dengan hati Anda, Anda percaya atau bersepakat dengan surga. Hati Anda yang setuju dengan surga menjadikannya sah bagi surga untuk menginvasi bumi. Ayat ini mengatakan bahwa ketika Anda percaya kepada surga, Anda dibenarkan. Keadilan adalah penerapan hukum. Jadi, percaya di dalam hati memberi Anda hak hukum di hadapan surga dan bumi untuk memiliki apa yang

dikatakan surga karena hal itu memberi surga legalitas di alam bumi. Tetapi perhatikan, belum ada yang terjadi. Ada bagian kedua dari Kitab Suci ini: "...dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan." Anda lihat, meskipun hati Anda dapat setuju dengan surga, yang membuatnya legal bagi surga untuk menyerang bumi, tidak ada yang terjadi sampai Anda, seorang pria atau wanita di dunia bumi yang memiliki yurisdiksi atas dunia bumi, melepaskannya ke dunia bumi. Mengapa? Karena Anda memiliki yurisdiksi di sini; surga tidak bisa melakukannya tanpa Anda!

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di surga.

— Matius 18:18

Pada dasarnya, ini mengatakan apa yang baru saja saya bicarakan. Apa pun yang Anda ikat di dunia, surga akan mendukung, dan apa pun yang Anda lepaskan di dunia, surga akan mendukung. Surga tidak dapat melakukannya tanpa Anda. Surga menunggu Anda dan tidak dapat bergerak kecuali seorang pria atau wanita yang memiliki iman atau kesepakatan dengan surga melepaskan otoritas tersebut ke dunia.

Memahami bagaimana melepaskan otoritas dan kuasa surga ke dalam dunia akan membuat perbedaan. Hal ini terjadi dalam hidup saya dan terjadi dalam email yang saya terima berikut ini.

"Hai, saya dan suami saya ingin berbagi kisah 'perburuan iman' kami yang luar biasa kepada Anda! Pada tahun 2011, kami tinggal di 'rumah impian' kami, tetapi kami hidup dari gaji ke gaji dan terkadang menggunakan kartu kredit untuk membayar bahan makanan dan [untuk] menhangatkan rumah kami. Kami bertahan hidup tetapi tidak berkembang. Saya adalah pemimpin ibadah di gereja kami, tetapi iman kami tidak terhubung dengan keuangan kami.

Saya melihat program Anda *Fixing the Money Thing* on Daystar, yang menarik perhatian saya, dan [saya] memesan buku, *Fixing the Money Thing*, bersama dengan CD *Financial Revolution*. Kami selalu mendengarkan CD tersebut dan saling membacakan buku tersebut.

“Kami tidak menyangka bahwa kami tidak beriman! Kami tahu bahwa untuk mempertahankan rumah impian ini, kami membutuhkan jawaban tentang bagaimana uang bekerja di dalam Kerajaan Allah. Kami menabur benih sebesar \$200 ke dalam Faith Life Ministries (yang mungkin saja [telah] menjadi \$2.000. Itu adalah uang yang sangat banyak bagi kami saat itu!) dan kami sepakat dengan Allah untuk menunjukkan kepada kami sebuah ceruk pasar yang dapat saya lakukan di rumah.

“Allah memberi kami ide bisnis untuk membesarkan anak anjing Goldendoodle dari rumah kami. Kami membeli 2 ekor anak anjing Goldendoodle, Bella dan Gracie, membesarkan mereka untuk membiakkan anjing Goldendoodle, dan kami bermitra dengan Allah. Kami tahu bahwa kami tidak dapat menghasilkan anak anjing!! Kami mengembangbiakkan 2 ekor anjing kami, dan pada tahun 2014, kami memiliki 13 ekor anak anjing untuk dijual dengan harga pasar masing-masing \$1200. Tahun ini, 2015, kami telah memiliki 63 ekor anak anjing, SEMUA sehat. Dari hasil penjualan anak anjing kami, kami telah terbebas dari semua utang kecuali rumah kami. Kami juga memiliki dana darurat yang cukup besar.

“Yang mengejutkan kami, ibu saya bertanya kepada kami apakah kami ingin kedua Goldendoodle-nya berkembang biak karena dia akan pensiun! Allah memberkati kami dengan 2 ekor anjing gratis! Dan pada bulan Juli, suami saya dipromosikan menjadi pengawas sekolah menengah atas di sekolah menengah lokal kami! Dalam satu tahun, penghasilan kami berlipat ganda hingga mencapai 6 digit!!! PERBURUAN IMAN MEMBUAHKAN HASIL!! Kami memanfaatkan hukum-hukum Kerajaan Allah. Sekarang, kami menabur ke

dalam semua jenis pekerjaan Kerajaan Allah dan menghadiri gereja Anda secara online setiap hari Minggu pagi sebelum kami memimpin ibadah di gereja lokal kami! Terima kasih telah mengajari kami bagaimana Kerajaan Allah bekerja!”

—Karla

Pasangan yang sama mengirim saya email tindak lanjut minggu ini.

“Selamat Paskah! Dia telah bangkit! Kami ingin membagikan kabar terbaru untuk Pendeta Gary, pendeta online kami! Tolong beri tahu dia bahwa kami merayakan kelahiran Yesus di Yerusalem tahun ini (dibayar tunai). Kami juga diberkati karena anak remaja kami, Carter, dibaptis di Sungai Yordan, dan beribadah bersama dengan Hillsong Australia di Danau Galilea pada malam harinya! Wow!!! Sangat bersyukur kami telah memperbaiki masalah uang!

Kami telah memiliki 121 ekor anak anjing sekarang. Kami harus menaikkan harga seekor anak anjing menjadi \$ 2.300 karena daftar tunggu kami terlalu panjang! Puji Tuhan.”

—Karla

Ini adalah contoh sempurna tentang apa yang akan dilakukan Kerajaan dalam hidup Anda. Saya menelepon Karla minggu ini setelah menerima email ini, dan dia sangat senang!!! Dia mengatakan bahwa rumah mereka akan lunas tahun ini. Jika Anda melihat email pertama yang ia kirimkan, ia mengatakan hal berikut (dikutip dari email di atas):

“Kami hidup dari gaji ke gaji dan terkadang menggunakan kartu kredit untuk membayar bahan makanan dan [untuk] menghangatkan rumah. Kami bertahan hidup tetapi tidak berkembang.”

Kini, hanya beberapa tahun kemudian, mereka mampu membayarnya, karena apa? Kerajaan Allah!

BAB 3

KERAJAAN ALLAH ADALAH JAWABAN BAGI ANDA

Sekarang setelah Anda memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana Kerajaan bekerja berdasarkan hukum dan prinsip-prinsip yang tidak pernah berubah, saya ingin mulai berfokus pada hukum-hukum yang benar-benar berdampak pada keuangan Anda dan, pada akhirnya, pada istirahat Anda.

Namun sebelum kita membahasnya, saya ingin menjelaskan mengapa saya menamai buku ini *Kekuatan Istirahat* dan apa yang saya maksud dengan kata istirahat (*rest*) dalam konteks keuangan dan Kerajaan Allah. Anehnya, bukan saya yang menciptakan konsep ini dalam kaitannya dengan keuangan, melainkan Allah.

Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari

itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.

— Kejadian 2:1-3

Pertama, izinkan saya menjelaskan hal ini: Allah tidak beristirahat (berhenti) pada hari ketujuh karena Dia lelah. Allah tidak lelah. Dia beristirahat karena, seperti yang dikatakan dalam nas ini, segala sesuatu telah selesai dan Dia telah selesai. Dia menciptakan manusia pada akhir hari keenam penciptaan untuk hidup di hari ketujuh. Pada hari ketujuh tidak ada rasa takut, pemikiran untuk bertahan hidup, penyakit, dan tidak ada kerja keras atau keringat untuk mendapatkan makanan. Sebaliknya, pikiran Adam hanya tertuju kepada Allah, istrinya, tugas, dan tujuannya. Segala sesuatu yang ia butuhkan untuk mendukung tugas dan kehidupannya telah dipersiapkan dan tersedia; rencana Allah telah selesai. Orang-orang saat ini bermimpi untuk memiliki apa yang Adam miliki, sebuah kehidupan yang bebas dari kekhawatiran, memiliki kemampuan untuk fokus pada hasrat dan hubungan mereka tanpa perlu memikirkan tentang rezeki. Sayangnya, ketika Adam memberontak, dia kehilangan penyediaan Allah, dan manusia dipaksa untuk berlari (susah payah dan berpeluh) mengejar hal-hal dalam kehidupan sejak saat itu.

Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

— Matius 6:32-33

Beratnya mencari rezeki adalah beban yang berat dan membelokkan persepsi manusia tentang kehidupan. Iming-iming kekayaan, bebas dari kerja keras dan keringat yang menyakitkan untuk

bertahan hidup, adalah hal yang diimpikan banyak orang. Menjadi seorang jutawan hanya memiliki arti karena kemampuannya untuk mengurangi stres dan beban dalam mencari rezeki, memungkinkan kita untuk fokus pada tujuan dan tugas. Lotere sangat populer karena menawarkan rezeki tanpa kerja keras dan pelarian dari

**SEMUA JAWABAN YANG ANDA
BUTUHKAN UNTUK BERKEMBANG
DAN TETAP BERADA DALAM TUGAS,
YANG MEMUNGKINKAN ANDA UNTUK
MENEMUKAN TUJUAN HIDUP ANDA,
ADA DI DALAM KERAJAAN ALLAH.**

sistem keuangan yang mengutuk bumi. Skema cepat kaya berlimpah dalam berbagai bentuk dan terus membombardir email dan postingan Facebook kita. Jadi dalam konteks keuangan kita, kita perlu menjawab sebuah pertanyaan: Apakah ada cara untuk kembali ke hari ketujuh di mana segala sesuatu lengkap, utuh, dan tersedia? Jawabannya adalah YA! Bagaimana hal itu terjadi dan memahami hukum-hukum Kerajaan Allah yang akan menghasilkan hasil seperti itu adalah tujuan dari buku ini. Saya tahu pengalaman hidup Anda atau bahkan gereja dan orang-orang Kristen mungkin berpendapat bahwa apa yang saya katakan tidak mungkin benar, karena begitu banyak orang Kristen yang menganut teologi “kemiskinan itu kudus”. Tetapi saya jamin semua jawaban yang Anda butuhkan untuk berkembang dan tetap berada dalam tugas, yang memungkinkan Anda untuk menemukan tujuan hidup Anda, ada di dalam Kerajaan Allah.

“Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.

— Lukas 6:20

Jawaban untuk menjadi miskin adalah Kerajaan Allah! Ini adalah Kitab Suci pertama yang Tuhan tunjukkan kepada saya ketika Dia mulai mengajarkan hukum keuangan Kerajaan. Tentu saja, untuk memahami konsep ini, Anda harus mengetahui apa yang dimaksud dengan konsep kerajaan, yang telah saya sebutkan. Dan saya pikir Anda harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang sebenarnya terjadi di Taman ketika Adam jatuh ke dalam dosa. Jadi, izinkan saya untuk mengulas secara singkat.

Pada awalnya, Adam dan Hawa tidak mengkhawatirkan apa pun; tidak ada penyakit dan tidak ada masalah makanan yang menyita pikiran mereka setiap hari. Setiap hari, yang mereka pikirkan hanyalah tugas mereka, yaitu mengasihi Allah, mengasihi sesama, dan menjaga bumi dan Taman yang Allah berikan kepada mereka. Rasa takut sama sekali tidak ada dalam hidup mereka. Namun ketika Adam melakukan pengkhianatan, semuanya berubah. Seperti yang telah saya katakan, Setan menjadi tuhan di dunia ini, manusia terputus dari Allah, dan Allah tidak lagi memiliki yurisdiksi hukum atas manusia. Adam dikejutkan dengan kenyataan baru tentang bagaimana kehidupan bekerja. Sekali lagi, inilah firman yang Allah sampaikan kepada Adam setelah ia jatuh ke dalam dosa.

Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu:

— Kejadian 3:17

Susah payah, berpeluh, rasa takut, kekhawatiran, dan mentalitas bertahan hidup yang menyakitkan kini menguasai pikiran Adam dan Hawa. Tujuan mereka, yang merupakan rencana Allah bagi mereka,

kini hilang dalam perlombaan dan pertempuran untuk bertahan hidup. Tugas Adam yang luar biasa, tujuannya, sekarang tertutup oleh kekhawatiran hidup dan kebutuhan akan makanan. Dia kehilangan pandangan tentang siapa dirinya. Satu-satunya tujuan yang dapat dia lihat sekarang adalah untuk bertahan hidup, yang membutuhkan kerja keras dan keringat. Tidak banyak yang berubah dari hari itu sampai sekarang.

Hari ini, sebagai seorang pendeta, saya menemukan bahwa pertanyaan terbesar yang ditanyakan orang kepada saya adalah, “Apa yang harus saya lakukan dengan hidup saya?” Alasan mereka bertanya adalah karena di dunia ini sejak Adam, pencarian rezeki adalah tujuan yang menjadi tolok ukur segala sesuatu yang lain. Keputusan biasanya dibuat berdasarkan uang dan bukan tujuan. Uang dan kebutuhan akan uang dapat memaksa orang untuk mengambil pekerjaan yang mereka benci. Pada kenyataannya, kebanyakan orang tidak tahu siapa diri mereka sebenarnya. Catatlah ini, “Sebelum Anda mengenal Allah, Anda tidak akan pernah tahu rancangan-Nya untuk hidup Anda. Dialah yang menciptakan Anda.

Orang-orang sangat ingin mengetahui siapa mereka. Di dunia, mereka tampak hanya sebagai angka, tetapi bagi Allah, mereka adalah ciptaan yang sangat istimewa dan unik dengan kemampuan dan potensi yang tidak dimiliki orang lain. Tetapi karena mereka tidak mengenal Allah dan, dengan demikian, tidak mengenal diri mereka sendiri, mereka mencari nilai mereka di tempat yang salah. Mereka membiarkan budaya mendikte nilai mereka dengan menerima apa yang dikatakan oleh budaya. Namun, gambaran yang digambarkan oleh media dan cermin dari budaya adalah bayangan yang terus berubah. Pada saat Anda berpikir bahwa Anda sedang melangkah sesuai dengan apa yang disebut dapat diterima, Anda akan menemukan bahwa hal tersebut telah berubah dan Anda sudah tertinggal.

Saya ingat saat berada di Paris dan berjalan-jalan bersama Drenda. Paris, tentu saja, terkenal dengan fesyennya; dan fesyen tahun itu semuanya berwarna abu-abu dan hitam. Setiap jendela toko hanya penuh dengan warna abu-abu dan hitam. Ketika saya melihat ke jalan, di kedua arah, saya bisa melihat ratusan orang berjalan. Saya terkejut melihat tidak ada setitik warna pun. Setiap orang, tanpa kecuali, berpakaian abu-abu dan hitam. Ada ratusan dan ratusan orang yang terlihat sama. Kapan terakhir kali seseorang mengatakan kepada Anda bahwa warna favorit mereka adalah abu-abu? Tapi hari itu, massa yakin bahwa warna favorit mereka adalah abu-abu atau hitam.

Karena tekanan untuk mencari rezeki begitu kuat dan memblokir identitas kita pada apa pun yang kita pikir akan membantu kita menemukannya dan diterima, Drenda dan saya mengembangkan sebuah ungkapan yang telah kami sampaikan selama bertahun-tahun: “Jika Anda tidak memperbaiki masalah uang, Anda tidak akan pernah menemukan takdir Anda!” Menjadi budak untuk bertahan hidup hanya memberikan sedikit waktu untuk menyelidiki atau menciptakan banyak pilihan. Yang benar adalah, seperti yang telah saya sampaikan, sebagian besar waktu orang membuat keputusan dengan tujuan untuk mencari atau menimbun rezeki. Mereka mengabaikan hasrat mereka untuk mendapatkan gaji dan visi mereka untuk mendapatkan rezeki. Faktanya adalah kita telah begitu tertekan oleh pola pikir untuk bertahan hidup dengan kerja keras dan keringat yang menyakitkan sehingga kita berhenti bermimpi. Ketakutan menyandera impian kita, dan kurangnya bekal (penyediaan) membuat impian kita terperjara pada hal yang mustahil.

Saya ingat ketika mimpi saya adalah memiliki uang bensin yang cukup untuk pulang ke rumah, apalagi sesuatu yang dapat mengubah hidup saya. Pada masa itu, tidak ada visi besar dalam radar saya. Hanya membayar tagihan sewa bulanan saja sudah cukup untuk

menguras seluruh imajinasi saya. Saya akui sulit untuk melihat masa depan ketika Anda kesulitan mendapatkan makanan atau menghadapi masalah keuangan yang mendesak.

Ketika Adam meninggalkan Kerajaan Allah, sebuah dunia baru yang penuh dengan kematian, ketakutan, kelangsungan hidup, dan kepanikan mengambil alih hidupnya. Saya yakin kita semua tahu seperti apa rasanya takut. Saya dapat mengingat banyak sekali cerita dalam hidup saya sendiri tentang kepanikan, rasa malu, dan ketakutan saat saya menderita selama sembilan tahun yang panjang dalam kekacauan keuangan, yang pada akhirnya berurusan dengan serangan panik, dan hidup dengan obat anti depresi. Hidup dalam sistem kutuk bumi untuk bertahan hidup telah melatih kita semua untuk berpandangan negatif terhadap kehidupan. Beberapa orang dapat menghadapinya dengan lebih baik daripada yang lain, tetapi tanpa Kristus, pola pikir negatif ini terus menerus mengatakan kepada kita bahwa kita tidak cukup baik.

Pernahkah Anda mendengar seseorang berkata, “Jangan terlalu berharap”? Ketika saya tumbuh dewasa, jika saya bersemangat tentang sesuatu yang menurut ayah saya bodoh, dia akan berkata, “Suatu hari nanti kamu akan dewasa.” Karena itu, saya biasanya tidak mengizinkan diri saya untuk bermimpi tentang apa pun kecuali apa yang telah ditentukan oleh ayah saya. Saya yakin ayah saya terluka karena tumbuh di rumah yang penuh dengan alkohol, dan inilah yang harus dia lakukan saat tumbuh dewasa juga.

Sejujurnya, kita semua telah menjadi pembawa kekhawatiran profesional sejak kita lahir. Ketakutan adalah bahasa sehari-hari di dunia ini. Jika Anda mau berhenti dan memikirkannya, kata tidak sudah tertanam dalam diri kita sejak kita lahir. “Tidak, kamu tidak boleh memiliki itu.” “Tidak, kembalikan itu.” “Tidak, kamu tidak boleh ke sana.” “Tidak, kamu tidak bisa membeli itu.” Akhirnya, kita berhenti mengatakan “Ya” untuk apa pun kecuali sesekali melarikan

diri ke aktivitas yang membuat pikiran kita mati rasa terhadap keadaan kita yang sebenarnya, seperti makan makanan favorit kita secara berlebihan.

Sebuah penelitian memperkirakan bahwa rata-rata anak mendengar kata *tidak* atau *jangan* lebih dari 148.000 kali selama masa pertumbuhannya, dibandingkan dengan hanya beberapa ribu pesan ya.⁴

Baru-baru ini saya mengadakan konferensi tahunan Penyediaan, dan di atas panggung saya menaruh sebuah mobil Ferrari 2017, sebuah mobil yang pasti dikagumi. Pemilik mobil tersebut menghadiri gereja saya dan membayar tunai untuk mobil tersebut, yang nilainya hampir mencapai \$400.000. Ketika para hadirin masuk, mereka mengagumi dan menatap mobil tersebut, semuanya melihat-lihat, ingin melihat lebih dekat. Namun, meskipun mereka semua mengagumi mobil tersebut, poin yang saya sampaikan dengan meletakkannya di atas panggung bukanlah untuk menginspirasi gaya hidup yang mengejar materi, melainkan untuk memberikan pelajaran kepada mereka. Semua orang berkumpul di sekeliling mobil, semuanya menyatakan bahwa mereka ingin sekali mengendarainya.

Saya tahu bahwa pelatihan “tidak” yang telah mereka terima dalam sistem kutuk bumi berupa kerja keras dan keringat yang menyakitkan secara tidak sadar meneriakkan, “TIDAK, Anda tidak akan pernah memiliki mobil seperti itu! Tidak, kamu tidak akan pernah mampu membelinya; jangan pernah memikirkannya.” Karena pelatihan “TIDAK” yang mereka miliki, kita semua juga memilikinya, sebagian besar dari mereka bahkan tidak pernah berpikir untuk memiliki Ferrari karena pola pikir tidak bisa melihatnya atau menerimanya. Namun, jika saya terus mengganti mobil setiap jam, dari yang mahal hingga yang termurah, pada akhirnya, saya akan

⁴ “Becoming a Yes Mom,” <http://www.babyzone.com>.

memiliki sebuah mobil di atas panggung yang akan membuat mereka berpikir dan berkata, “Saya suka mobil itu, saya harus memilikinya.”

Apa perbedaannya? Itu semua tentang bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri, potensi mereka, dan harga mobil tersebut. Ya, mungkin saja ada beberapa orang di sana yang berkata pada diri mereka sendiri, “Saya akan memiliki mobil itu suatu hari nanti,” atau mungkin ada orang yang memiliki uang dan memandang mobil itu secara berbeda. Tapi saya yakin bahwa bagi kebanyakan orang, memiliki mobil seperti itu bahkan tidak ada dalam pemikiran mereka. Jutaan yang membayar tunai untuk mobil itu sebenarnya memiliki setengah lusin Ferrari. Dalam benaknya, itu hanyalah sebuah mobil yang hebat. Ketika dia melihat mobil itu, dia membayangkan untuk memilikinya dan melakukan proses pemesanan dari Italia, dan kemudian mengirimkannya ke rumahnya di Amerika Serikat. Tidak sulit baginya untuk menindaklanjuti visinya karena dia memiliki bekal (penyediaan). Inilah kunci penting untuk beristirahat—penyediaan adalah pro-visi.

Kunci Utama:

Penyediaan Adalah Pro-visi

Tanpa penyediaan, tidak akan ada visi; yang ada hanyalah kelangsungan hidup. Sistem kutukan bumi berupa kemiskinan telah mencuri mimpi dan masa depan kita. Saya tahu bahwa Ferrari adalah ilustrasi yang radikal, namun hal ini menunjukkan maksud saya. Orang-orang di sana bahkan tidak mengizinkan diri mereka sendiri untuk bermimpi memiliki mobil seperti itu karena mereka menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak mungkin didapatkan. Jika mereka membiarkan diri mereka bermimpi untuk memilikinya, pelatihan mereka dalam sistem kutuk bumi akan berteriak

kepada mereka, “Sungguh membuang-buang uang!” Tapi bagaimana jika Anda memiliki uang tunai sebesar \$25 miliar di rekening giro Anda (saya hanya bercanda)? Mobil itu akan terlihat sangat murah sehingga Anda akan membelinya hanya untuk digunakan di akhir pekan. Ini semua adalah masalah perspektif, dan karena Firman Allah mengatakan bahwa setiap janji Allah adalah, “Ya” dan “Amin (jadilah demikian),” maka perspektif Anda harus berubah untuk berpikir seperti Allah berpikir.

Sebab Kristus adalah “ya” bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan “Amin” untuk memuliakan Allah.

— 2 Korintus 1:20

Menurut kamus, definisi perspektif adalah: sikap tertentu terhadap atau cara memandang sesuatu; sudut pandang, sikap, kerangka acuan, atau interpretasi. Pada dasarnya, perspektif adalah cara Anda berpikir tentang sesuatu.

Berikut ini adalah sebuah konsep yang saya ingin Anda pikirkan. Adam adalah seorang pangeran sebelum ia menyerah kepada Setan. Jadi, jika Anda melihatnya setelah kejatuhan itu, Anda akan melihat seorang pria yang miskin dengan keluarga yang kacau (Kain, putranya, membunuh saudaranya, Habel), dan Anda tidak akan benar-benar memberinya kesempatan untuk menjadi siapa pun. Namun, yang tidak Anda lihat adalah bahwa ia memiliki darah bangsawan di dalam pembuluh darahnya. Meskipun Anda tidak melihatnya dalam kapasitas tersebut, dia sebenarnya diciptakan untuk memerintah dan berkuasa dalam kehidupan. Kebenaran yang sama ini juga berlaku untuk Anda. Anda tidak bisa hanya melihat diri Anda berdasarkan tempat tinggal Anda, apa yang Anda miliki, dan keadaan Anda saat ini, dan menilai potensi Anda. Anda harus melihat potensi yang Anda ciptakan.

Saya ingat ketika saya mengalami keadaan yang sulit, dan saya menghadapi beberapa masalah besar yang terlihat lebih besar dari saya. Saya dihadapkan pada beberapa keputusan yang membutuhkan lebih banyak uang daripada yang saya miliki. Saya merasa saya tahu apa yang Allah perintahkan untuk saya lakukan, tetapi saya masih sedikit takut untuk

**PERSPEKTIF ANDA HARUS
BERUBAH UNTUK BERPIKIR
SEPERTI ALLAH BERPIKIR.**

melakukannya. Allah memberikan saya sebuah mimpi pada saat itu. Saya berada di atas kuda di atas bukit. Saya memegang sebilah pedang di tangan saya. Di bawah saya di dasar bukit ada ratusan, bahkan ribuan, tentara musuh yang menunggang kuda dengan pedang teracung ke arah saya. Saya sendirian di lereng bukit itu dan pasti kalah jumlah. Sebuah suara dalam mimpi saya mengatakan kata-kata ini, “Jangan meremehkan dirimu sendiri, Gary!” Saat itu, saya mengangkat pedang dan mulai memacu kuda saya menuruni bukit ke arah musuh yang saat itu, melihat serangan saya, juga menyerbu ke atas bukit ke arah saya dengan pedang teracung. Saat saya berdekap ke arah mereka, saya berteriak dengan keras, “THOR!”

Ketika saya terbangun, saya tahu bahwa Tuhanlah yang berbicara kepada saya dan menyemangati saya, tetapi saya tidak tahu apa arti kata Thor. Saya memiliki seorang pendeta di gereja saya yang telah menggembalakan jemaat selama 30 tahun dan telah mempelajari banyak bahasa. Saya bertanya kepadanya apakah dia tahu apa artinya dan dia mengatakan bahwa dia akan mencari tahu. Dia menelepon saya keesokan harinya dan mengatakan bahwa Thor berarti putra guntur. Saya berterima kasih kepadanya dan kagum dengan apa yang Tuhan katakan kepada saya. Bagi musuh, saya terdengar seperti guntur! Kecuali saya mengatakan kepada iblis betapa lemahnya saya, ketika saya berbicara, itu terdengar seperti guntur (kekuatan) baginya.

Saya berkhotbah di Konferensi Penyediaan pertama kami pada tahun 2010 dan menceritakan kisah ini. Ketika saya menyampaikan cerita tersebut, saya menyimpulkan dengan apa yang Tuhan katakan kepada saya dalam mimpi, “Ketika musuh melihatmu datang, Gary, suaramu terdengar seperti guntur. Pada saat saya berkata, “Kedengarannya seperti guntur,” sebuah guntur yang keras memenuhi udara. Tidak ada hujan, tidak ada guntur sebelumnya, dan itu adalah satu-satunya suara guntur yang terdengar sepanjang malam. Orang-orang yang berada di sana malam itu terkejut. Tetapi tidak ada yang lebih gembira daripada saya, karena saya tahu bahwa Tuhan memberikan “AMIN” pada apa yang saya katakan, yang berlaku untuk semua anak-anak-Nya. Omong-omong, kamera TV menyorot malam itu, dan jika Anda ingin melihat acara tersebut, Anda dapat mengunjungi tautan ini: <https://youtu.be/rtx1XYJGIaG>. Jadi, inilah konsep yang perlu Anda pahami.

Budak tidak memimpikan mimpi-mimpi besar!

Apa yang diimpikan oleh para budak? Berhenti, itulah yang dimaksud. Mereka memimpikan jam 5:00 saat mereka terus melihat jam tangan mereka sepanjang paruh kedua hari itu, ingin berhenti dan meninggalkan pekerjaan. Mereka memimpikan liburan, mereka memimpikan pensiun, mereka memimpikan memiliki uang sehingga mereka bisa berhenti. Para budak bermimpi untuk berhenti, bukan untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan! Pola pikir atau cara pandang perbudakan tidak menciptakan atau menciptakan pekerjaan; ia mencari jalan keluar dari pekerjaan.

Seorang budak sudah kewalahan dan tidak melihat potensi yang melewatinya setiap hari. Untuk menjadi kepala dan bukan ekor, pola pikir Anda harus berubah dari seorang budak menjadi pemilik dan pencipta. Anda harus mulai bermimpi lagi. Anda harus melihat lebih

jauh dari apa yang Anda pikirkan tentang diri Anda, karena meskipun Anda terlihat lemah di mata Anda sendiri, bagi iblis Anda terdengar seperti guntur. Anda memiliki darah bangsawan dalam aliran darah Anda, dan Anda hanya perlu berpikir dan bertindak seperti itu.

Saya memiliki seorang teman yang merupakan seorang multijutawan. Dia memiliki banyak rumah yang indah, semuanya di lautan atau di danau. Suatu hari ketika saya mengunjunginya, kami berjalan menyusuri jalan pelabuhan di antara kapal-kapal. Saat kami melewati setiap kapal, dia akan memanggil pemiliknya kepada saya. Saya akan memberi Anda contoh seperti apa percakapan itu, tetapi saya hanya mengarang nama-nama itu, karena saya tidak mengingatnya. Jadi percakapan teman saya terdengar seperti ini: “Perahu ini milik Billy Smith, yang memiliki Ohio Medical Services. Perahu berikutnya dimiliki oleh John Rogers, pemilik Rogers and Rogers, sebuah firma hukum. Perahu berikutnya adalah milik Ralph Tidewell, yang memiliki toko sepatu yang bagus di High Street.”

Ketika kami berjalan menyusuri deretan perahu, dan setelah melewati sekitar 20 perahu, saya menyadari bahwa setiap perahu dimiliki oleh seseorang yang memiliki bisnis. Tidak ada satu pun perahu yang dimiliki oleh Joe biasa yang bekerja dari jam 9 sampai jam 5 sore sebagai karyawan di kedai es krim lokal. Sekarang, saya tidak menentang bekerja di kedai es krim lokal dan saya tidak menentang menjadi seorang karyawan, sebagian besar waktu. Saya hanya memberi Anda sebuah contoh tentang jenis-jenis orang yang memiliki kekayaan.

Tolong perhatikan baik-baik apa yang saya katakan. Ini bukan tentang uang yang mereka miliki; ini tentang pola pikir yang mereka miliki. Jangan sampai Anda mendapatkan gerobak sebelum kudanya. Kebanyakan orang akan berkata, “Seandainya saja saya memiliki uang sebanyak itu.” Yang seharusnya mereka katakan adalah “Seandainya

saja saya berpikir seperti mereka!” Mereka memiliki perspektif yang berbeda tentang kehidupan dan diri mereka sendiri.

Mayoritas keluarga tidak pernah mencapai penghasilan yang dianggap sebagai penghasilan yang berlimpah. Sebuah penelitian terbaru mengatakan bahwa 51% pekerja di Amerika menghasilkan kurang dari \$30.000 per tahun.⁵⁵ Lebih dari separuh penduduk Amerika menghasilkan kurang dari \$30.000 per tahun! Jika Anda berusia dua puluhan dan baru saja memulai atau Anda berada di posisi tersebut karena Anda benar-benar ingin berada di sana, dan uang tidak berada di urutan teratas dalam daftar Anda, maka tidak masalah, tetapi saya tahu bahwa itu tidak berlaku untuk lebih dari separuh bangsa kita. Saya tahu mereka membutuhkan lebih banyak uang. Percayalah, saya telah berada di ribuan rumah selama 36 tahun di industri jasa keuangan, dan saya telah melihatnya secara langsung.

Lalu mengapa mereka tidak mempunyai penghasilan lebih? Sebelum Anda mulai berteriak betapa tidak adilnya hidup ini atau betapa Anda adalah korban atau omong kosong lainnya, saya akan menyampaikan kepada Anda bahwa itu karena dua alasan. Pertama, mereka terjebak dalam system kutuk kemiskinan dan tidak mengenal Kerajaan Allah serta prinsip-prinsip penyediaan-Nya. Kedua, mereka mempunyai pemikiran negatif yang buruk, juga karena pelatihan kutukan bumi yang mereka jalani, dan karena mereka tidak melihat jalan keluar, meskipun ada yang menatap langsung ke wajah mereka. Pada dasarnya budak memiliki mentalitas perbudakan, seperti yang telah saya ceritakan. Mereka tidak melihat peluang ketika mereka mencari istirahat. Mari kita hadapi itu; tanpa jawaban yang nyata, orang akan putus asa.

⁵⁵ Michael Snyder, “Goodbye Middle Class: 51 Percent of all American Workers Make Less Than 30,000 Dollars A Year,” “End of the American Dream,” Washington’s Blog, October 21, 2015, <http://www.washingtonsblog.com/2015/10/goodbye-middle-class-51-percent-of-all-american-workers-make-less-than-30000-dollars-a-year.html/>.

Izinkan saya memberi Anda contoh yang saya gunakan dalam seminar saya. Katakanlah saya sudah memberi tahu Anda bahwa saya bisa menyelesaikan semua masalah uang Anda dalam satu kalimat mudah. Siapkan pensil dan kertas Anda karena saya jamin bahwa ini akan menjadi jawabanmu. Siap? Oke, ini dia: buat jarring pendapatan sebesar \$5 juta pada tahun ini. Ketika saya mengatakan itu dari platform, semua orang mulai tertawa. Tapi kenapa mereka tertawa? Karena mereka tidak bisa membayangkan diri mereka menghasilkan uang sebanyak itu, dan mereka juga tidak berpikir bahwa mereka bisa menghasilkan pendapatan bersih sebesar \$5 juta per tahun.

Saya kemudian memberi tahu mereka bahwa mereka tidak akan pernah memiliki apa yang tidak dapat mereka lihat. Kemudian saya ulangi latihan tersebut, namun kali ini saya terus menurunkan angkanya: \$200.000, \$100.000, \$70.000, atau \$40.000 setahun. Akhirnya, saya memberi tahu mereka, “Saya akan menemui nomor di mana Anda akan berkata, “Oke, mudah. Saya bisa melakukan itu.”

Lalu saya menceritakan kisah lain kepada mereka. Katakanlah saya seorang pengusaha kaya yang bergerak di bidang ekspor. Saya ingin mengirimkan bola ke Tiongkok, dan saya memerlukan bantuan untuk mengemasnya untuk dikirim. Saya memberi tahu mereka bahwa saya akan membayar mereka \$500 untuk setiap bola yang mereka masukkan. Dengan asumsi mereka dapat mengemas 200 bola sehari, maka mereka akan menghasilkan sekitar \$100.000 sehari. Saya juga ingin menawarkan mereka kontrak satu tahun untuk mengemas bola dengan harga yang sama. Sekarang, jika saya memberi tahu mereka bahwa jawaban mereka adalah menghasilkan laba bersih \$5 juta dalam 12 bulan, apa tanggapan mereka? “Mudah, tidak masalah, Anda dapat dengan mudah menghasilkan \$5 juta dengan kecepatan seperti itu.”

Apa bedanya? Sebuah rencana, itu saja. Rencananya membuat perbedaan. Tuhan yang menciptakan Anda mengetahui rencananya,

dan yang Anda perlukan hanyalah mendengarkannya. Begitu pula dengan Kerajaan Allah. Ketika Tuhan memberiku impian untuk memulai bisnis itu dan kemudian menunjukkan padaku bagaimana melakukannya, penghasilanku belum berubah—tapi aku berte-riak dalam hati, “Ini mudah! Masalah uang saya sudah selesai; Saya punya rencananya!”

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

— Yeremia 29:11

Tuhan punya rencana untuk memakmurkan Anda! Ketika Anda mengetahui bahwa Tuhan mempunyai rencana untuk kemakmuran Anda, perjuangan Anda sudah separuh selesai! Dengar, memperbaiki masalah uang tidaklah rumit. Penyediaan adalah mendukung visi! (*Provision is pro-vision*). Ini sebenarnya sangat sederhana. Jawaban atas ketiadaan bahan makanan adalah memiliki bahan makanan. Jawaban atas kebutuhan rumah yang lebih besar adalah rumah yang lebih besar. Jawaban atas mobil yang andal adalah memiliki mobil yang andal.

Saya tahu saya mengatakan dua kali di sini, tetapi saya mengen-darai mobil rusak selama bertahun-tahun. Anda dapat melihat saya datang dari jarak satu mil karena saya meninggalkan jejak asap ke mana pun saya pergi. Saya tahu betapa stresnya masalah mobil ketika Anda harus pergi ke suatu tempat. Saya juga tahu bagaimana rasanya masuk ke dealer mobil dan membayar tunai untuk membeli mobil baru. Coba tebak? Tidak ada lagi stres, tidak ada lagi kekhawatiran. Mengapa? Karena kebutuhan saya terpenuhi dan saya mendapat

kedamaian. Saya bisa fokus pada apa yang seharusnya saya lakukan daripada menghadapi krisis mobil.

Faktanya adalah kebanyakan orang harus berurusan dengan masalah uang riil hingga mereka mengalami stres hampir sepanjang hidup mereka. Mereka mungkin bekerja berjam-jam hanya untuk bertahan hidup sehingga mereka tidak punya kehidupan. Sobat, ini bukanlah kehendak Tuhan bagi hidupmu.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, orang-orang meninggalkan impian dan hasrat mereka demi gaji pada pekerjaan yang mereka benci. Budak biasanya bukanlah orang yang sangat bahagia! Sayangnya, di sinilah orang-orang hidup, tidak bahagia dengan keberadaan mereka saat ini, merasa jijik, dan putus asa. Namun pada kenyataannya, hal-hal tersebut hanyalah sebuah pergeseran perspektif dari kebebasan atau, seperti yang baru saja saya sampaikan, memiliki sebuah rencana.

Izinkan saya memberi Anda contoh pribadi. Banyak dari Anda yang tahu bahwa saya suka berburu dan memancing, bersepeda dan mendaki, apa pun di luar ruangan. Saya dibesarkan di Ohio dalam komunitas pertanian kecil di tempat yang dikenal sebagai Plain Township. Disebut Kotapraja Biasa karena, seperti yang bisa Anda bayangkan, kota itu datar. Tentu saja, hal ini baik bagi para petani, namun hal ini bukanlah lanskap yang paling menarik. Saya berlangganan setiap majalah berburu dan memancing yang saya bisa, Outdoor Life, Sports Afield, Field & Stream, dan lain-lain. Saya akan membaca kisah-kisah hebat tentang memancing dan berburu di pegunungan liar dan indah di barat dan pegunungan hijau subur di Lembah Appalachian hanya satu jam ke arah timur. Namun saya

**SEBAGAI WARGA NEGARA
KERAJAAN, ANDA MEMILIKI
HAK HUKUM, DAN SETIAP
HUKUM SERTA PRINSIP KINI
TERSEDIA UNTUK ANDA.**

belum pernah mengunjungi daerah tersebut. Saya berumur 40 tahun sebelum saya melihat gunung pertama saya.

Mengapa? Saya punya uang untuk bepergian, saya punya mobil sendiri, Interstate I-70 melewati kampung halaman saya, dan pergi ke barat melewati Pegunungan Rocky. Namun kenyataannya adalah saya tidak pernah berpikir untuk pergi ke sana atau bahkan membiarkan diri saya berpikir, “Saya akan pergi ke sana suatu hari nanti.” Saya mengagumi tempat-tempat itu melalui gambar-gambar majalah yang mengilap tetapi tidak pernah berpikir untuk pergi. Sejauh yang saya ketahui, mereka bisa saja berada di bulan; itu bukan sebuah kemungkinan dalam pikiranku. Ketika saya berusia 40 tahun dan akhirnya berkendara ke barat, saya tidak dapat mempercayai apa yang telah saya lewatkan sepanjang hidup saya. Sekarang, saya harus melakukan perbaikan gunung setidaknya setahun sekali. Sobat, ada lebih banyak hal di luar sana daripada yang Anda lihat saat ini. Anda lebih dari yang Anda lihat saat ini! Ada perspektif berbeda dalam hidup yang perlu Anda lihat dan alami.

Ketika Anda mulai memahami dan mempelajari cara kerja Kerajaan Allah dan apa yang Kerajaan Allah katakan sudah Anda miliki, perspektif Anda akan berubah!

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,

— Efesus 2:19

Sebagai warga negara Kerajaan, Anda memiliki hak hukum, dan setiap hukum serta prinsip kini tersedia untuk Anda. Ini adalah masalah Drenda dan saya. Meskipun kita beragama Kristen dan mengasihi Tuhan, kita adalah warga Kerajaan Tuhan yang tidak

memiliki pengetahuan tentang hukum dan prinsip Kerajaan tersebut. Karena keterbatasan perspektif yang diberikan sistem kutuk bumi, kami tidak mempunyai mimpi. Namun pengetahuan adalah kekuatan.

Misalnya, di ruang sidang, perjanjian sewa yang ditandatangani membuktikan bahwa Anda memiliki hak hukum untuk tinggal di rumah Anda. Pengetahuan bahwa terdapat dokumen yang ditandatangani dan akses terhadap keadilan untuk memastikan hak hukum Anda untuk tinggal di rumah tersebut memberikan kedamaian dan kenyamanan bagi Anda. Demikian pula, pengetahuan tentang apa yang Tuhan katakan dan apa yang Kerajaan sediakan bagi Anda

memberi Anda kepercayaan diri untuk memegang segala sesuatu yang secara sah menjadi milik Anda. Misalnya, bagaimana kesejahteraan petani? Apakah itu uang? Tidak. Apakah itu benih yang dia tabur? Tidak. Itu adalah pengetahuan yang dimilikinya mengenai hukum menabur dan menuai. Betapapun miskinnya dia, dia tahu bagaimana menjadi kaya. Dia hanya memanfaatkan hukum-hukum alam bumi yang telah ditetapkan Tuhan. Proses penyemaian dan pemanenan dapat menghasilkan hasil bagi petani secara berulang-ulang.

Dia memahami hukum panen dan mempunyai keyakinan penuh terhadap hukum tersebut. Dia menabur benih senilai ribuan dolar ke dalam tanah, namun dia tidak takut. Anda tidak akan menemukan seorang petani duduk di samping traktornya setelah dia menanam tanamannya sambil menangis semua uang yang dia buang ke tanah. Tidak, dia tidak akan menangis harga benihnya. Dia akan yakin dengan hukum yang mengatur alam bumi. Bisakah dia memberi tahu Anda bagaimana sebuah benih tumbuh? Saya meragukannya, tapi dia dapat memberitahu Anda bahwa dia sedang mencari lebih banyak lahan untuk bertani. Hal yang sama juga berlaku bagi Anda dan saya. Kecuali kita mengetahui hukum Kerajaan dan mempunyai

keyakinan terhadapnya, kita tidak dapat menikmati kehidupan yang Allah telah takdirkan untuk kita jalani.

Salah satu kisah paling menarik yang kami saksikan pada masa-masa awal itu terjadi ketika saya menerima panggilan telepon dari seorang pria yang saya sebut “Don,” yang sedang menghadapi masalah keuangan yang parah. Dia telah mendengar bahwa saya membantu orang-orang dengan keuangan mereka. Ketika saya pertama kali bertemu Don, dia datang ke kantor saya dengan perasaan putus asa dan terlilit utang. Tampaknya tidak ada yang berjalan baik dalam hidupnya saat itu. Ketika saya duduk dan berbicara dengannya, saya mengetahui bahwa dia terlambat tiga sampai empat bulan dalam membayar sewa dan hampir semua tagihan lainnya yang dia miliki. Ada masalah pernikahan—istrinya sudah muak dengan situasi keuangan mereka dan mulai kehilangan rasa hormat terhadap Don karena Don tidak mampu menafkahi dia dan kelima anak mereka. Faktanya adalah Don sudah kehilangan rasa hormat pada dirinya sendiri, dan dia dipenuhi banyak pertanyaan.

Pekerjaan yang dia lakukan saat itu adalah menjual asuransi kesehatan di seluruh negara bagian Ohio, namun kurangnya kesuksesan dengan cepat membawanya ke jalur keuangan yang membawa bencana.

Terlepas dari semua hal yang merugikan Don, saya melihat potensi dalam dirinya. Ia mau belajar dan mau bekerja. Kombinasi yang kuat itu cukup menggugah minat saya untuk mempekerjakannya dan menginvestasikan diri saya demi kesejahteraan masa depannya. Pada akhirnya, itu adalah investasi yang memberikan keuntungan besar bagi kami berdua.

Perusahaan saya yang masih baru baru saja memenangkan perjalanan ke Hawaii dari salah satu vendor kami, dan saya merasa ini akan menjadi kesempatan besar untuk berbagi dengan Don tentang Kerajaan Allah. Meskipun Don adalah seorang Kristen,

pemahamannya tidak sama dengan saya. Dan meskipun saya telah mencoba beberapa kali untuk membagikan prinsip-prinsip Tuhan kepadanya dalam bidang ini, dia sepertinya tidak mempercayai apa yang saya katakan.

Saya terus mencari cara untuk menarik perhatian Don agar dia sadar bahwa dia juga bisa sukses jika mempelajari cara kerja Kerajaan Allah. Namun, Don begitu putus asa hingga sulit memercayai dirinya sendiri dan yakin bahwa perubahan benar-benar bisa terjadi. Saya tahu perjalanan ke Hawaii ini adalah kesempatan saya.

Beberapa minggu sebelum Don dan saya berangkat, kami membicarakan apa yang akan kami lihat dan lakukan di sana. Ada satu hal yang menarik perhatian Don, tiada duanya. Dia ingin menangkap ikan blue marlin di perairan indah Samudera Pasifik. “Hawaii adalah ibu kota ikan blue marlin dunia,” kata Don penuh semangat. “Saya selalu ingin menangkap ikan blue marlin; itu adalah mimpiku.” Untuk pertama kalinya dalam beberapa minggu, aku melihat kilatan cahaya di mata Don. Sesuatu benar-benar membuatnya bersemangat, dan saya tahu kegembiraannya akan membuka pintu menuju pelajaran yang bermanfaat.

“Don,” kataku, “tahukah kamu bahwa kita bisa mengetahui, bukan berharap, tapi tahu bahwa kamu bisa menangkap ikan blue marlin di Hawaii dengan memasuki Kerajaan Allah?” Bingung tapi penasaran, Don ingin tahu lebih banyak, dan saya melanjutkan penjelasan saya tentang Kerajaan. Saya mengutip Markus 11:24 yang berbunyi, “Sebab itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.” Bagi Don, ini terlalu sulit untuk dipercaya. Saya meluangkan waktu untuk membantunya memahami Kerajaan dan bagaimana melepaskan imannya. Maka, sebelum kami berangkat, dia dan istrinya berdoa dengan penuh keyakinan dan percaya bahwa mereka telah menerima seekor ikan marlin biru.

Mereka juga menaburkan benih finansial ke dalam Kerajaan Allah menuju hasil panen mereka. Ini adalah sesuatu yang Roh Kudus ajarkan kepada saya untuk dilakukan ketika saya melepaskan iman saya untuk sesuatu yang saya butuhkan.

Sementara itu, Don melakukan segala yang dia tahu untuk dilakukan demi mempertahankan bagiannya dalam hasil panen. Dia melakukan riset mengenai kapal yang tersedia dan harga dan akhirnya memesan dengan kapten yang dia rasa nyaman. Semuanya sudah siap, dan kami semua sangat bersemangat untuk pergi ke perairan biru Hawaii.

Hari berlayar tiba, dan saat kami menaiki perahu, kami dengan gembira memberi tahu kapten bahwa hari ini adalah hari kami akan menangkap ikan blue marlin. Meskipun dia berharap kami bisa sukses memancing ikan sport lainnya, dia meyakinkan kami bahwa peluang kami untuk mendapatkan ikan blue marlin hari itu tidak terlalu besar. Dengan dua perahu yang disewa setiap hari selama empat bulan terakhir, krunya hanya membawa satu ikan blue marlin. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh fakta bahwa saat ini belum musim marlin karena marlin merupakan ikan yang bermigrasi. Karena tidak mau berkecil hati, kami dengan penuh respek memberi tahu dia bahwa kami akan menerimanya dan terus menyiapkan perlengkapan kami.

Setelah enam jam melakukan trolling, kami belum mendapatkan satu pun serangan, dan saya agak khawatir bahwa kurangnya tindakan akan melemahkan keyakinan Don. Dalam kekhawatiranku, aku meneriakkan sebuah pertanyaan padanya. “Don,” teriakku dari tempatku bertengger di jembatan di atasnya, “izinkan aku bertanya padamu. Kapan Anda menerima ikan blue marlin itu? Kapan itu muncul atau ketika kita berdoa?” Dengan percaya diri, Don menjawab dengan tegas, “Gary, sederhana saja. Saya menerimanya ketika saya berdoa.” Saya bersemangat dan percaya diri ketika mendengar

jawabannya. Saat itulah saya tahu Don telah mengikuti instruksi saya dengan serius dan dia bertekad untuk mendapatkan ikan marlin itu.

Beberapa menit kemudian, gulungan Don mulai bernyanyi sambil membungkuk ke arah laut dan rekan-rekannya berteriak, “Ayo tarik!”

“Jangan terlalu bersemangat,” sang kapten memperingatkan. “Memang ikannya besar, tapi itu bukan ikan blue marlin. Marlin langsung muncul ke permukaan dan melakukan lompatan luar biasa di udara dan ikan ini tetap berada di kedalaman.” Menit-menit berlalu ketika Don terus bergulat dengan ikan-ikan yang belum cukup dekat ke permukaan untuk terlihat. Betapapun lelahnya Don, ikan itu semakin lelah dan segera menyerah. Don dan saya tidak terkejut ketika dia menggulung ikan marlin biru yang besar dan cantik itu, tetapi semua orang di kapal itu tercengang.

Gambar Don dan ikan-ikannya masih ada di kantor saya hingga hari ini sebagai kesaksian bagi orang lain dan pengingat bagi saya akan realitas Kerajaan Allah Di luar, itu hanya seekor ikan. Namun bagi Don, ikan marlin jauh lebih berarti. Jika Kerajaan berhasil untuk ikan marlin, Kerajaan itu pasti akan berhasil untuk segala hal lain yang ia perlukan dalam hidup. Bagi Don, ini hanyalah awal dari kesadaran akan dampak Kerajaan Allah terhadap hidupnya.

Saya menyukai cerita ini, dan saya senang melihat orang-orang mempunyai pengalaman nyata dengan Kerajaan Allah. Itu juga yang aku inginkan untuk Anda!

BAB 4

SAYA MENEMUKAN SATU KUNCI UTAMA

Kerajaan Allah!

Kita semua memiliki kunci dengan berbagai tipe untuk rumah kita, mobil kita, dan apa pun yang ingin kita lindungi. Kunci tersebut memberi kita akses pada apa yang dilindungi di dalam atau otoritas untuk menggunakan barang-barang tersebut, seperti mobil. Hidup sebagai seorang Kristen selama sembilan tahun dalam kekacauan keuangan dan keputusan yang panjang, saya tahu bahwa ada sesuatu yang hilang, sesuatu yang salah. Tidak ada seorang pun yang perlu memberi tahu saya hal itu. Yang perlu saya ketahui adalah apa yang salah dan bagaimana cara memperbaikinya.

Ketika Tuhan berbicara kepada saya pada saat saya menangis memohon pertolongan-Nya, sambil berbaring di atas tempat tidur saya di rumah pertanian yang lapuk, Dia memberi tahu saya bahwa masalah saya adalah: saya tidak pernah belajar bagaimana Kerajaan-Nya bekerja. Di dalam satu kalimat itu saya mendengar kuncinya, atau saya seharusnya berkata sumber dari kunci atau kunci-kunci yang diperlukan—Kerajaan Allah. Allah sedang memberi tahu saya bahwa jawaban saya ada di dalam Kerajaan-Nya. Saya belum pernah

meluangkan waktu untuk belajar bagaimana KerajaanNya bekerja, tetapi jika saya melakukannya, maka saya akan menemukan jawaban saya. Ketika Allah berbicara kepada saya pada hari itu sehubungan dengan kurangnya pemahaman saya akan Kerajaan Allah, saya benar-benar tidak tahu apa yang Dia maksud dengan Kerajaan. Tetapi saya telah mendengar Dia dengan keras dan jelas bahwa jika saya mau belajar bagaimana Kerajaan-Nya bekerja, saya akan menemukan jawaban yang saya cari. Jadi, bagi saya kunci utamanya adalah di dalam pernyataan umum itu, “Engkau tidak pernah meluangkan waktu untuk belajar bagaimana Kerajaan-Ku bekerja!” Tentu saja, pernyataan itu di dalam dirinya sendiri mengatakan banyak hal dan tentu saja merupakan kunci utama yang pertama agar kehidupan saya bisa diubah.

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

— Yesaya 9:5-6

Memahami bahwa Kerajaan Allah sesungguhnya adalah sebuah kerajaan yang berfungsi berdasarkan pemerintahan dan hukum membuka mata saya pada pemahaman tentang Kerajaan yang belum pernah saya ketahui sebelumnya. Mengetahui bahwa Kerajaan Allah ditegakkan oleh keadilan (pelaksanaan hukum) dan kebenaran Allah (Hukum-hukumNya) telah menunjukkan kepada saya bahwa segala

sesuatu yang terjadi di dalam Kerajaan adalah sebuah hasil dari suatu hukum atau prinsip dari Kerajaan tersebut. Saya mungkin bukan pisau yang paling tajam di dalam laci penyimpanan, tetapi saya cukup pandai untuk mengerti bahwa jika Kerajaan bekerja berdasarkan hukum maka itu berarti saya bisa mempelajari hukum-hukum itu dan menerapkannya ke dalam kehidupan saya. Ketika Allah mulai menyingkapkan dan mengajarkan hukum-hukum-Nya pada Drenda dan saya, saya mulai menyadari bahwa setiap cerita di dalam Alkitab memegang kunci-kunci yang saya butuhkan untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana Kerajaan tersebut bekerja. Saya mulai membaca cerita di dalam Alkitab dengan cara yang berbeda: “Mengapa ini terjadi? Mengapa itu tidak terjadi?” Saya akan membaca setiap cerita dengan sikap, “Prinsip-prinsip apa yang disingkapkan di dalam cerita ini? Bagaimana itu terjadi?”

Saya mulai menyebut diri saya sendiri sebagai seorang ilmuwan rohani, dan saya bersemangat ketika Roh Kudus menyingkapkan kepada saya hukum demi hukum. Saya bahkan lebih bersemangat untuk melihat bahwa hukum-hukum yang telah saya temukan bisa bekerja di dalam kehidupan saya sebagaimana yang terjadi di dalam Alkitab. Orang-orang bertanya kepada saya, “Gary, apakah yang Anda maksud dengan hukum-hukum Kerajaan Allah?” saya biasanya mengingatkan mereka tentang semua hukum yang digunakan di sini di alam dunia—gravitasi, hukum-hukum fisika, dan semua hukum yang mengatur alam.

Seorang petani menggunakan hukum-hukum ini kapan pun dia inginkan; dia tidak harus berdoa agar hukum-hukum itu bekerja. Hukum-hukum itu bekerja setiap kali dia memilih untuk menggunakannya. Hukum-hukum itu tersedia bagi semua orang dan setiap orang yang berharap untuk menggunakannya. Dengan cara yang sama, Kerajaan Allah bekerja dengan hukum-hukum yang bisa dipelajari. Karena mereka adalah hukum, mereka tidak pernah berubah,

dan mereka dapat dipelajari dan diaplikasikan di dalam kehidupan di dalam Kerajaan Allah.

Omong-omong, begitu Anda percaya kepada Kristus, Anda adalah warga Kerajaan-Nya, dan seluruh Kerajaan adalah milik Anda. Hukum-hukum dari Kerajaan ini juga bisa dipelajari dan digunakan oleh Anda juga.

“Oke,” orang-orang akan mengatakan pada saya, “Saya paham bagian itu, tetapi berilah saya sebuah contoh tentang satu hukum di dalam Kerajaan.” Ada banyak, banyak hukum. Sesungguhnya, saya telah menuliskan sedikit

mengenai itu, seperti hukum yurisdiksi, hukum iman, dan hukum persetujuan, meskipun saya tidak menyatakannya secara terbuka dan melabeli mereka sebagaimana di dalam bab-bab lebih awal. Lagi, terdapat banyak hukum, dan semua hukum ini dapat dibagi ke dalam fungsi dan aplikasi, yang merupakan bagian-bagian yang ingin kita fokuskan. Izinkanlah saya memberi Anda sebuah cerita untuk membantu mengilustrasikan apa yang saya katakan.

Saya memiliki sebuah pesawat, Piper Mirage, yang saya gunakan untuk terbang ke pertemuan-pertemuan, menemui para klien, dan melakukan perjalanan-perjalanan bisnis. Saya telah merencanakan sebuah perjalanan ke Colorado untuk menghadiri sebuah konferensi dan telah merencanakan dengan hati-hati pemeriksaan perawatan tahunan yang menjadi syarat hukum berkaitan dengan perjalanan

**KETIKA ALLAH MULAI
MENYINGKAPKAN DAN
MENGAJARKAN HUKUM-HUKUM-
NYA PADA DRENDA DAN SAYA,
SAYA MULAI MENYADARI BAHWA
SETIAP CERITA DI DALAM
ALKITAB MEMEGANG KUNCI
YANG SAYA BUTUHKAN UNTUK
MENGETAHUI BAGAIMANA
KERAJAAN ITU BEKERJA.**

tersebut. Jika Anda tidak mengetahuinya, setiap pesawat yang terbang di Amerika Serikat memiliki syarat untuk melewati sebuah pemeriksaan perawatan sekali setahun. Pilot saya akan mengambil Mirage tersebut dan menerbangkan kami ke pertemuan kami. Tetapi hari sebelum dia mengambilnya, pemeriksanya menelpon dan mengatakan bahwa mereka secara tidak sengaja merusakkan bagian depan pelindung jendela co-pilot. Mereka akan mengantinya tanpa biaya, tetapi untuk melakukan proses itu diperlukan waktu tiga hari sebelum pesawat tersebut dapat diterbangkan. Itu berarti Drenda dan saya harus terbang menggunakan pesawat komersial ke Colorado. Tidak bermaksud mengeluh, tetapi kami selalu lebih senang terbang dengan pesawat kami sendiri ke manapun kami pergi jika bisa. Kami sedikit kecewa tetapi bisa melanjutkan perjalanan kami ke konferensi tersebut. Rencananya pilot kami akan menjemput kami untuk penerbangan pulang ke Ohio.

Setelah dua hari konferensi berlangsung, sebuah badai es mendadak memukul wilayah itu. Badai es tersebut begitu besar sehingga merusak seluruh area tersebut. Di beberapa area, bongkahan es yang sangat besar jatuh menimpa atap-atap. Ratusan mobil mengalami kerusakan tanpa dapat diperbaiki lagi. Gedung-gedung dan atap-atap rusak. Ketika pilot saya tiba untuk menjemput kami, dia memarkir pesawat di *Fixed Base Operator* (Operator Pangkalan Tetap) yang sama tempat kami mungkin akan memarkirkan pesawat seandainya kami terbang ke sana pada awal konferensi. Sebuah pemandangan yang menakjubkan ditangkap oleh mata saya. Setiap pesawat yang diparkir tepat di mana pesawat saya terparkir jika sebelumnya berada di sana rusak total. Pesawat saya, oleh kemurahan Allah, tidak ada di sana dan dengan demikian tidak rusak. Sebuah cerita yang sudah pasti menakjubkan, tetapi bagaimana hal itu terjadi? Maksud saya apakah itu hanya kebetulan atau pesawat tidak ada di sana sebagai hasil dari sebuah hukum rohani yang entah bagaimana saya manfaatkan?

Yah, saya tahu pasti bahwa itu adalah hasil dari hukum rohani yang saya terapkan, yang akan saya bagikan kepada Anda sebentar lagi. Memahami sebuah hukum memungkinkan Anda untuk menduplikasi hasilnya kapan pun Anda membutuhkannya. Dalam hal ini, saya mempraktikkan hukum yang Allah ajarkan kepada saya di awal ketika Allah pertama kali mulai melatih saya dalam hukum dan pekerjaan Kerajaan-Nya.

Izinkan saya menunjukkan kepada Anda hukum yang Allah tunjukkan kepada saya, kemudian saya akan menunjukkan kepada Anda bagaimana saya menerapkannya. Ingatlah, setiap kisah dalam Alkitab menunjukkan kepada Anda sesuatu tentang Kerajaan dan cara kerjanya. Saya menyebut diri saya seorang ilmuwan spiritual. Ketika saya membaca Alkitab, saya selalu mencari hukum-hukum yang menyebabkan sesuatu terjadi atau hukum-hukum yang tidak memungkinkan sesuatu terjadi. Kita menemukan kisah yang berhubungan dengan pelajaran yang ingin saya tunjukkan kepada Anda dalam Markus 6

Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini."

Tetapi jawab-Nya: "Kamu harus memberi mereka makan!" Kata mereka kepada-Nya: "Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?"

Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!" Sesudah memeriksanya mereka berkata: "Lima roti dan dua ikan."

Lalu Ia menyuruh orang-orang itu, supaya semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau. Maka duduklah

mereka berkelompok-kelompok, ada yang seratus, ada yang lima puluh orang. Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, supaya dibagi-bagikan kepada orang-orang itu; begitu juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada semua mereka. Dan mereka semuanya makan sampai kenyang.

Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan. Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki.

— Markus 6:35-44

Ini adalah sebuah cerita yang hebat dan ilustrasi tentang bagaimana Kerajaan Allah bekerja. Lima roti dan dua ikan memberi makan 2.000 orang! Tetapi Anda berkata, “Gary, Alkitab mengatakan hanya ada 5.000 laki-laki di sana.” Ya, itu benar, tetapi saya bisa berasumsi bahwa di sana ada perempuan dan anak-anak juga. Jadi saya menduga mungkin ada sekitar 20.000 orang di sana.

Ketika para murid datang kepada Yesus karena persoalan makanan, Yesus ingin mengajar mereka sesuatu mengenai Kerajaan sehingga Dia berkata, “Kalian memberi mereka makan.” Wah, itu pasti sangat mengejutkan mereka. Di manakah mereka mendapatkan makanan semacam itu? Mereka menanggapi dengan sebuah pemahaman tentang satu-satunya sumber penyediaan yang mereka tahu—dari pekerjaan! Mereka mengatakan, “Wah itu akan membutuhkan enam bulan gaji seorang laki-laki!” Berdasarkan perspektif dolar per jam mereka dari sistem kutuk bumi yang bersusah payah dan berkeringat, akan tidak mungkin untuk memberi mereka makan.

Tetapi di dalam Kerajaan Allah, hukum-hukum yang berbeda membuat segala sesuatu menjadi mungkin. Yesus ingin menolong mereka untuk melihat masa lalu dari sistem kutuk bumi dan

mempelajari kemungkinan baru dari Kerajaan Allah. Yesus kemudian meminta mereka untuk melihat apa yang mereka miliki untuk memberi makan orang banyak. Mereka pergi dan melihat dan kemudian menjawab bahwa mereka telah menemukan lima roti dan dua ikan, tetapi mereka tahu bahwa itu tidak akan cukup untuk menolong mereka. Yesus kemudian meminta roti dan ikan itu kepada mereka. Sambil memegang kedua roti dan ikan itu di tangan-Nya, Dia mendoakan dan memberkati mereka. Dia kemudian memberikannya kembali kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak. Tentu saja Anda tahu kelanjutan ceritanya. 20.000 orang yang ada di sana makan sampai kenyang dan masih ada 12 bakul yang tersisa.

Pertanyaan saya adalah: “Mengapa Yesus meminta roti dan ikan itu dibawa kepada-Nya sebelum Ia menyuruh mereka membagikannya? Mengapa Yesus tidak langsung meminta murid-murid-Nya untuk membagikan makanan itu begitu mereka menemukannya? Apakah mereka harus meminta Yesus memberkati makanan itu terlebih dahulu?” Jawaban yang benar adalah Yesus harus memberkati roti dan ikan itu terlebih dahulu. Anda tahu, roti dan ikan itu berada di dunia ini di bawah otoritas dan kekuasaan manusia ketika para murid-Nya pertama kali menemukannya. Dalam keadaan seperti itu, Yesus tidak memiliki yurisdiksi atas keduanya. Tetapi ketika roti dan ikan itu dengan sukarela dibawa kepada-Nya, Ia dapat memberkati mereka. Kata *memberkati* berarti menguduskan atau memisahkan. Sekarang, di sinilah hukum Kerajaan Allah dinyatakan.

Ketika Yesus memberkati roti dan ikan, ikan dan roti itu berubah menjadi bagian kerajaan Allah.

Pada dasarnya, yurisdiksi atas roti dan ikan berubah. Tuhan sekarang memiliki hak hukum untuk melipatgandakan roti dan ikan bagi orang-orang.

Jika Yesus tidak mengambil roti dan ikan itu dan memberkatinya, maka roti dan ikan itu tidak akan berlipat ganda.

Kita menggunakan hukum yang sama ketika kita memberkati makanan kita, meskipun saya pikir kebanyakan orang tidak menyadari apa yang sebenarnya mereka lakukan ketika mereka berdoa atas makanan mereka. Namun sederhananya, ketika kita berdoa atas makanan kita, hal itu akan mengubah kerajaan, sehingga memungkinkan Allah untuk melindungi kita dari segala sesuatu yang berbahaya yang mungkin kita makan. Saya perlu menambahkan sebuah catatan tambahan di sini. Jika kita dengan sukarela terus hidup dengan *junk food* dan makan makanan yang kita tahu tidak baik untuk kita, kita akan menuai apa yang kita tabur. Tetapi jika kita makan sesuatu yang berbahaya, sesuatu yang tidak kita sadari akan membahayakan kita, Firman Tuhan akan melindungi kita seperti halnya Firman Tuhan melindungi pesawat saya. Saya tidak berbicara tentang jenis doa ritualistik yang biasa Anda dengar dari kebanyakan orang yang berdoa saat makan. Tetapi berdoa dengan iman, bersyukur kepada Allah karena Dia telah menyingkirkan penyakit dari tengah-tengah kita, memungkinkan kita, sebagai warga Kerajaan-Nya yang agung, untuk menikmati janji-janji-Nya.

Mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

— Markus 16:18

Di dalam dunia masa kini, kita perlu keyakinan tentang perlindungan Allah untuk memberi kita istirahat. Ada begitu banyak hal yang dapat mencuri kedamaian kita pada setiap sisi, termasuk

makanan yang kita makan. Percayalah pada saya, Anda bisa yakin bahwa Setan memiliki sebuah rencana untuk mencuri kesehatan Anda dan kemampuan Anda untuk menjadi efektif melawannya di dalam alam dunia melalui makanan!

Kita dapat melihat contoh lain tentang membawa masalah, isu, ketenangan pikiran, dan segala sesuatu dalam hidup kita ke dalam yurisdiksi Kerajaan Allah dalam Filipi 4:6-7.

Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

— Filipi 4:6-7

Ketika kita berdoa mengenai sesuatu, tindakan itu membawa persoalan atau masalah tersebut di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah. Jika kita tidak mendoakannya, tangan Allah terikat. Oleh sebab itu Alkitab mengatakan berdoalah tanpa henti (1 Tesalonika 5:17) dan dikatakan bahwa Anda tidak akan mendapatkan karena Anda tidak memintanya kepada Allah (Yakobus 4:2).

Ketika saya membeli pesawat terbang saya dan ketika saya membeli apa pun, saya mendoakannya, meletakkan tangan saya atasnya, dan membawanya di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah untuk menggenapi apa yang dikehendaki bagi benda itu, karena benda itu melayani Kerajaan Allah dan penugasan saya. Karena inilah maka pesawat terbang saya terlarang bagi Setan dan kaki tangannya. Tidak ada bahaya yang akan mendatangi saya di dalam pesawat itu!

Sekitar satu bulan yang lalu, saya sedang terbang dengan Mirage itu dari Houston ke Ohio setelah sebuah konferensi. Itu sudah larut dan jalan kami melalui pedesaan yang gelap. Kilat menyambar di angkasa

dari kejauhan di kanan kami dan di kiri kami ketika badai bergerak melewati pedesaan. Badai di hadapan kami membuat kami harus melakukan perubahan-perubahan di dalam jalur kami untuk tetap bebas dari badai, dan karena itu, kami membakar lebih banyak bahan bakar daripada yang telah kami rencanakan. Jadi untuk memastikan kami pulang ke rumah dengan selamat dan memenuhi regulasi-regulasi FAA dalam kaitannya dengan persediaan bahan bakar di udara, kami memutuskan untuk berhenti di Louisville, Kentucky, untuk mengisi bahan bakar. Kami mendarat dengan sekitar 30 gallon bahan bakar di pesawat, tetapi kami memerlukan satu jam perjalanan lagi dan tidak ingin kehabisan bahan bakar. Kami masuk ke dalam FBO dan meminta mereka untuk memasukkan 20 gallon bahan bakar ke setiap tangki di sayap pesawat. Itu berarti kami membawa 70 gallon, lebih dari cukup untuk terbang dalam jarak yang tersisa ke Ohio karena pesawat Mirage membakar sekitar 22 gallon per jam.

Sementara kami menunggu di dalam FBO, gadis di konter memberi tahu kami dia bisa melanjutkan prosesnya dan mencatatkan 40 gallon. Ketika dia mengatakannya, sang lineman masuk dengan berkas-berkas yang berkaitan dengan transaksi. Sang gadis mengambil berkas tersebut dari tangannya, menatap ke berkas tersebut, dan kemudian berkata, “Ada sesuatu yang salah di sini. Angka-angkanya tidak cocok.” Sang lineman berkata bahwa dia akan memasukkan bahan bakar ke dalam tangki dan dia bisa memperbaiki angkanya nanti. Gadis itu berkata, “Oke,” tapi mengatakan bahwa dia tidak dapat memberi saya tanda kuitansi pembayaran sampai angkanya sudah diperbaiki, tetapi akan mengirimkannya melalui email pada kami. Kami berkata, “baiklah,” dan berjalan keluar menuju ke pesawat bersama dengan sang lineman. Pilot saya bertanya kepada sang lineman untuk memastikan bahwa dia benar-benar telah memasukkan 20 gallon bahan bakar di setiap sisi sayap, dan dia berkata, “Ya, saya memasukkan 20 gallon di setiap sisinya.”

Jadi kami tinggal landas menuju ke Ohio, dan setelah sekitar 40 menit penerbangan kami, tiba-tiba, tangki bahan bakar sebelah kiri kosong. Kami terkejut; bagaimana itu bisa terjadi? Satu menit berikutnya, tangki bahan bakar sebelah kanan kering. Itu adalah tengah malam dalam keadaan yang gelap gulita, dan kami berada di ketinggian 15.000 kaki tanpa daya. Apa yang terjadi? Kami baru saja mengisi bahan bakar? Orang-orang berkata pada saya, “Tidakkah pesawatmu memiliki sebuah meteran bahan bakar?” tentu saja, tetapi pengukur bahan bakar pesawat kami bergerak dengan lambat ketika pengisian bahan bakar dilakukan. Jika Anda pernah mengemudikan sebuah kendaraan Suburban yang lebih tua, Anda mungkin akan mengerti apa yang sedang saya katakan. Meteran bahan bakar mereka merespon dengan lambat pada penambahan bahan bakar.

Jadi dalam kasus ini, pilot saya sudah bertanya pada sang lineman secara langsung berhadapan dengannya apakah dia telah mengisi bahan bakar pesawat tersebut dan jumlah bahan bakar yang

**ADA HUKUM-HUKUM DI
DALAM KERAJAAN YANG
HARUS ANDA PELAJARI
UNTUK MENJADI
EFEKTIF, AMAN, DAN
MEMILIKI PENYEDIAAN
DI SINI DI DUNIA.**

dia masukkan. Kami sendiri telah melihat dia dengan truk bahan bakar di dekat pesawat sedang memasukkan bahan bakar ke dalamnya. Pilot saya melakukan ini karena ketelitiannya, telah melihat truk bahan bakar sedang memasukkan bahan bakar ke dalam pesawat dan secara verbal memastikan dua kali bahwa sejumlah total 40 galon telah diisikan ke dalam pesawat. Begitu kami memve-

rifikasi bahan bakar, kami menyetel sebuah meteran pengukur bahan bakar digital yang melacak pembakaran bahan bakar secara yang aktual sampai sepersepuluh galon. Kami pikir kami telah melakukan semua yang kami perlukan sebagai bagian kami untuk keselamatan.

Kami menyatakan keadaan darurat dan harus meluncur tanpa bahan bakar ke bandara Greater Cincinnati, yang memang bukan suatu masalah karena kami tepat berada di atasnya ketika tangki bahan bakar kami kering, tetapi sudah pasti kejadian itu sedikit menarik. Nantinya, ketika kami menemukan alasannya, rupanya pesawat kami adalah pesawat pertama yang bahan bakarnya pernah diisi oleh sang lineman. Dia telah memasukkan 2 galon dalam setiap tangki, bukan 20 galon. Dia tidak tahu bagaimana membaca meteran. Yang benar saja? Dan yang melakukan pengisian bahan bakar pesawat itu adalah sebuah perusahaan nasional—luar biasa!

Apa yang dimaksudkan oleh musuh untuk membahayakan sebenarnya bukanlah persoalan, tetapi itu bisa menjadi sebuah masalah besar jika kita kehabisan bahan bakar di manapun juga pada ketinggian 15.000 kaki. Tetapi sekali lagi, musuh tidak dapat membahayakan saya atau pesawat itu. Untuk menghadang usaha lain dari musuh, sejak saat itu kami mengubah beberapa prosedur ketika kami mengisi bahan bakar. Kami sekarang tidak meninggalkan pesawat dengan lineman sendiri mengisi bahan bakar tanpa kami berada tepat di sana sambil memonitor semua pengisian bahan bakar. Insiden dapat berubah menjadi bencana jika kami tidak tanggap dan lambat dalam pendekatannya atau dalam cuaca buruk; tetapi tentu saja itu tidak terjadi karena saya memiliki sebuah perjanjian proteksi.

Kedua insiden dengan pesawat terbang saya dalam kaitannya dengan keamanan pesawat demikian juga diri saya sendiri, merupakan hasil dari perjanjian saya, hak-hak legal saya di dalam Kerajaan Allah. Tentu saja saya bisa memberi tahu Anda cerita tentang bagaimana saya mendapatkan pesawat itu pada awalnya, tetapi saya tidak akan melakukannya sekarang. Saya pikir Anda telah mendapatkan poinnya—Allah itu mengagumkan!

Ada hukum-hukum di dalam Kerajaan yang harus Anda pelajari untuk menjadi efektif, aman, dan memiliki penyediaan di sini di

dunia. Setan membenci kita, tetapi dia tidak dapat menghentikan kita, puji Tuhan. Perlindungan juga termasuk istirahat, ketenangan, ketidakkhawatiran, dan ketidaktakutan! Itu adalah hal legal Anda

Omong-omong, hukum yang baru saya gambarkan dan gunakan adalah apa yang saya sebut dengan hukum yurisdiksi, kalau-kalau Anda bertanya-tanya.

Ayat Alkitab lain yang Allah berikan kepada saya pada awalnya tentang Kerajaan-Nya adalah Lukas 6:20.

Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.

— Lukas 6:20

Drenda dan saya mulai mempelajari apa yang Allah maksud dengan “Kerajaan Allah” di dalam Alkitab ketika Tuhan pertama kali menunjukkannya kepada kami. Lagi, Dia menunjukkan kepada kami bahwa Dia adalah seorang raja dalam sebuah kerajaan, yang diatur dan bekerja oleh hukum-hukum. Sebagai contoh, marilah kita melihat pada pembatasan bagian selatan. Setiap tahun, ribuan orang berusaha untuk menyusup masuk ke dalam negara Amerika. Mengapa? Apakah karena mereka tidak memiliki pemandangan yang indah di tempat mereka tinggal? Tidak, tentu saja tidak. Mereka sedang mencoba masuk ke Amerika Serikat karena pemerintahan di sini. Pemerintahan kami memiliki hukum-hukum yang melindungi hak-hak warga dan mendapatkan banyak kebebasan yang tidak tersedia di negara-negara yang lain: kepemilikan properti, hak untuk memiliki bisnis Anda sendiri, hak untuk beribadah sebagaimana yang Anda suka, dan kebebasan berpendapat. Tidak semua hal itu tersedia di banyak negara.

Kita telah membicarakan sedikit tentang Kerajaan Allah, dasar dari semua kunci, prinsip-prinsip, dan hukum-hukum yang telah

Allah berikan kepada kita sebagai warga kerajaan-Nya. Pengetahuan Anda atau kurangnya pengetahuan akan hukum-hukum ini dapat menjadi perbedaan antara hidup dan mati, kemenangan atau kekalahan. Setelah menderita melalui sembilan tahun ketakutan finansial yang melumpuhkan dan sekarang menjadi bebas, saya tidak cukup hanya menekankan bagaimana pentingnya untuk mengetahui apa maknanya menjadi warga Kerajaan Allah dan pentingnya mengetahui semua hukum dan prinsip yang membangun Kerajaan itu.

Selama ribuan tahun sudah keberadaan bumi ini, namun banyak hal yang kita nikmati sekarang belum dipahami. Misalnya, saya ingin Anda menggambarkan seperti apa suasananya pada malam Natal di tahun 1906 di Ocean Bluff-Brant Rock, Massachusetts. Sesuatu terjadi yang telah mengubah dunia pada hari itu. Reginald Fessenden memainkan lagu *Oh Holy Night* untuk kapal-kapal di lautan melalui sebuah gelombang radio dan membacakan Lukas pasal dua. Ini merupakan transmisi radio yang pertama di dunia. Sekarang, kita mengambil telepon seluler dan bisa berbicara kepada siapa pun di planet ini tanpa memikirkan tentang hal tersebut.

Atau bagaimana dengan Januari 1879? Thomas Edison berhasil menemukan bola lampu, dan sekarang setiap negara di dunia menggunakan hukum-hukum listrik dan hukum-hukum yang mengatur ilmu fisika untuk dapat melihat pada malam hari.

Atau bagaimana dengan 17 Desember 1903? Wright bersaudara berhasil menerbangkan pesawat terbang yang pertama, dan sekarang kita bisa menanjak di udara dalam sebuah pesawat jet modern dan terbang mengelilingi dunia dalam hitungan jam. Pesawat A380, pesawat jet komersial terbesar, dengan berat 1,2 juta pound, dapat menerbangkan lebih dari 800 orang selama lebih dari 9 jam tanpa mengisi kembali bahan bakar dengan kecepatan sekitar 600 mil per jam melintasi bumi. Jika orang melihat sesuatu seperti ini pada tahun 1800-an, mereka akan pingsan ketika melihat pemandangan

seperti ini. Tetapi sekarang, itu umum bagi kita seperti menekan tombol sakelar untuk menghidupkan bola lampu.

Poin yang sedang saya tunjukkan di sini adalah seluruh hukum ini sudah ada, di dunia sejauh masa ketika manusia diciptakan. Mereka selalu tersedia untuk digunakan oleh manusia; manusia hanya belum dapat melihatnya saja. Manusia melihat burung-burung terbang, dia melihat kilat, tetapi masih belum mengerti.

Hal yang sama juga berlaku berkenaan dengan Alkitab. Agama telah menetapkan batasan-batasan berkaitan dengan apa yang dimaksud oleh Firman Allah. Anda dan saya telah mendengar, selama bertahun-tahun, segala hal yang telah berlalu, Allah tidak lagi melakukan mukjizat. Karunia-karunia Roh Kudus hanyalah diberikan pada para rasul, atau duri dalam daging yang dialami Paulus adalah sebuah penyakit. Realitanya, Firman itu sebenarnya sederhana. Itu memiliki arti persis seperti apa yang dikatakan. Tetapi fondasi di dalam Kerajaan Allah adalah kunci utama yang pertama yang harus Anda miliki untuk membuka semua pintu lainnya.

Sekarang Inilah Kunci Utama Lainnya:

Hukum-hukum Tidak Berubah!

Jatuhkanlah sebuah batu dan dia akan jatuh. Berapa kali batu itu akan jatuh? Setiap kali dia dijatuhkan! Hukum gravitasi menjamin Anda bahwa Anda akan mendapatkan jawaban yang sama setiap saat. Hal yang sama berlaku bagi Kerajaan Allah.

BAB 5

TERBANG LEBIH BAIK DARIPADA BERJALAN KAKI

Terbang lebih baik daripada berjalan kaki! Sementara saya menuliskan bab ini, saya sedang terbang ke rumah dari rumah Musim Panas kami di Kanada di dalam pesawat terbang saya sendiri, menempuh perjalanan dengan kecepatan 250 mil per jam pada ketinggian 23.000 kaki di atas permukaan tanah. Selama bertahun-tahun saya mengendarai mobil ke Kanada dari tempat tinggal kami di Ohio. Itu merupakan jarak yang panjang dan melelahkan selama 31 jam untuk sampai di sana. Saya harus menyetir sepanjang malam untuk tiba di sana hari berikutnya. Ya, ada beberapa waktu kami membagi perjalanan menjadi dua hari untuk menuju ke sana, tetapi ketika Anda memiliki dua minggu liburan dan empat hari dihabiskan untuk menyetir, Anda kehilangan terlalu banyak waktu Anda di sana. Tetapi, wow, saya kelelahan ketika tiba di sana, dan kemudian saya harus menghadapi 31 jam menyetir lamanya yang sama kembali lagi ke Ohio.

Saya selalu menyukai pesawat terbang dan telah memiliki izin menerbangkan pesawat sebagai pilot sejak saya berusia 19 tahun, tetapi saya hanya tidak pernah berpikir tentang memiliki sebuah pesawat terbang. Maksud saya, pernahkah Anda memeriksa harga sebuah pesawat terbang? Tetapi semakin banyak saya belajar tentang Kerajaan Allah, saya menyadari bahwa sayalah yang menahan pesawat itu dengan “tidak” saya dan pemikiran saya tentang kemiskinan. Saya sebenarnya memiliki dua pesawat terbang sekarang, yang pertama hanya saya terbangkan untuk kesenangan, pesawat satu lainnya saya gunakan untuk melakukan perjalanan. Sebagaimana telah saya sebut di dalam bab sebelumnya, “pelatihan-tidak” kita tidak mengizinkan impian-impian atau kemungkinan-kemungkinan. Kita menutupnya sebelum mereka dapat dimulai.

Saya tidak pernah berpikir memiliki sebuah pesawat terbang sebelumnya. Saya hanya tidak melihat bagaimana hal itu mungkin. Selama bertahun-tahun, saya menyewa pesawat terbang yang saya terbangkan. Tetapi saat saya mempelajari hukum-hukum Kerajaan Allah dan melihat cerita demi cerita di dalam kehidupan saya mendemonstrasikan Kerajaan Allah, saya memutuskan bahwa saya akan mempercayai Allah untuk memiliki pesawat terbang saya sendiri. Saya tidak memiliki uang pada saat itu, tetapi saya mengeluarkan selembar cek, dan di dalam bagian memo saya menuliskan “untuk pesawat saya.” Saya membuat daftar tipe yang jelas dari pesawat yang sedang saya terima. Istri saya dan saya menabur cek itu ke dalam Kerajaan Allah berdasarkan pada Markus 11:24, sambil mempercayai bahwa saya telah menerimanya ketika saya berdoa. Inilah yang telah Allah tunjukkan kepada saya untuk saya lakukan di dalam setiap permulaan berkenaan dengan Kerajaan Allah. Saya telah melihat ini banyak kali menghasilkan di dalam kehidupan saya.

Beberapa minggu kemudian, ketika saya melakukan pemeriksaan fisik rutin dan sang dokter dengan sambil lalu berkata pada saya,

“Omong-omong, apakah Anda kenal seseorang yang mungkin tertarik untuk membeli sebuah pesawat terbang?” saya terkejut, karena tidak ada seorang pun yang pernah menanyakan hal seperti itu kepada saya. “Pesawat seperti apakah itu?” saya bertanya. Dia lalu menerangkan jenis pesawat itu dan memberi tahu bahwa pesawat tersebut berada di airport setempat jika saya ingin melihatnya. Sungguh menakjubkan, itu persis seperti jenis pesawat yang telah saya tabur untuk mendapatkannya! Saya mampir ke airport dan melihat-lihatnya, dan pesawat itu berada dalam kondisi yang sangat bagus. Saya tahu bahwa ini adalah pesawat saya. Tetapi ada satu masalah: saya tidak memiliki uang untuk membeli pesawat tersebut. Saya memberi tahu sang dokter bahwa saya sangat tertarik pada pesawat itu dan akan kembali kepadanya.

Beberapa minggu berlalu dan saya menerima sebuah panggilan telepon dari saudara laki-laki saya yang bekerja di restoran milik ayah saya, di samping gedung yang saya miliki. Saya baru saja memiliki gedung tersebut beberapa bulan sebelumnya di akhir musim gugur. Saya sedang merencanakan untuk mengubah bangunan tersebut menjadi kompleks kantor saya untuk perusahaan pelayanan keuangan kami. Bangunan tersebut tidak sesuai dengan persyaratan gedung komersial untuk tujuan yang saya inginkan, jadi saya tahu bahwa saya harus membangunnya kembali. Saya mengontak seorang kontraktor bangunan yang menggambar rancangan dan kami perlu menandatangani kontrak. Namun, kami memutuskan bahwa kami harus menunggu sampai musim semi sebelum kami memulai proyek tersebut berkenaan dengan kondisi cuaca. Renovasi tersebut akan mencakup membangun kembali gedung tersebut sepenuhnya.

Pemilik sebelumnya dari gedung tersebut memberi tahu saya bahwa air dimatikan selama musim dingin, sehingga saya bahkan tidak pernah memeriksanya. Panggilan telepon dari saudara laki-laki saya datang pada akhir bulan Februari setelah cuaca hangat mulai

melelehkan salju musim dingin. Dia memberi tahu saya bahwa gedung saya hancur karena ada air yang sedang mengalir ke luar menuju ke jalan. Dia dan saya tahu apa artinya itu—air tidak dimatikan sebagaimana dikatakan oleh pemilik gedung sebelumnya. Cukup yakin, ketika saya memeriksa kerusakannya, pipa-pipa kamar mandi di lantai atas, demikian juga kamar mandi di lantai bawah dan pipa-pipa dapur, semua telah menyembur dan air memenuhi bangunan. Semua pelapis dinding yang kering, langit-langit, dan dinding-dinding telah ambruk dari tiang-tiang penyangganya.

Pada awalnya, ini mungkin kelihatan seperti sebuah bencana yang sangat besar, tetapi rencana-rencana renovasi saya memerlukan semua pelapis dinding untuk dilepaskan dari dinding-dinding dan ruang-ruang baru dikonfigurasi. Sisi-sisi luar juga harus diganti. Jadi dalam kenyataan, air tidak merusak bangunannya sama sekali. Apalagi kerusakan yang timbul terjadi di bidang-bidang yang akan sepenuhnya dibangun kembali. Namun demikian, ketika saya membeli gedung tersebut, saya memasukkan asuransi ke dalamnya. Kerusakan itu semuanya diganti, dan perusahaan asuransi menuliskan sebuah cek bagi saya—dan Anda bisa menebak—yang jumlahnya bisa membayar pesawat terbang saya. Pesawat itu, sebuah Piper Warrior, mudah untuk diterbangkan, dan saya sering menerbangkannya untuk hiburan. Setiap saat saya menerbangkannya, saya takjub dengan betapa hebatnya menerbangkan pesawat yang saya bayar sendiri. Saya masih memiliki pesawat itu sampai sekarang, dan itu sudah berlangsung selama 20 tahun.

Meskipun di dalam cerita ini peristiwa yang terjadi cukup menakutkan, saya tidak ingin meninggalkan Anda dengan sebuah perspektif yang kuat tentang bagaimana pelbagai hal bekerja. Banyak hal tidak selalu tiba-tiba muncul di dalam cerita ini. Allah mungkin memimpin Anda pada sebuah kesempatan untuk menghasilkan uang untuk membayar pembelian pesawat Anda, atau Anda bisa

mendapatkan harga yang sangat bagus. Mindset yang Anda inginkan ketika Anda menabur ke dalam Kerajaan Allah adalah bahwa Allah akan menunjukkan kepada Anda panennya dan sebuah rencana untuk menangkapnya. Hal yang kedua adalah untuk tinggal di dalam iman dan kemampuan Anda yang telah berkembang. Saya telah mendapati orang-orang yang berpikir bahwa karena Allah akan menunjukkan kepada mereka bagaimana membayar mobil mereka sehingga mereka juga mungkin langsung melanjutkan dan menabur satu trilyun dolar. Anda tidak memiliki iman untuk satu trilyun dolar! Mulailah dari tempat Anda berada, terapkan hukum Kerajaan Allah dan bangun keyakinan Anda di dalam hukum-hukum Kerajaan Allah dan kemampuan Anda untuk menangkap apa yang Allah tunjukkan kepada Anda.

Tetapi ada satu poin yang saya ingin Anda tangkap. Saya adalah pilot selama lebih dari 20 tahun sebelum saya membeli pesawat itu. Apakah Anda berpikir bahwa hukum-hukum Kerajaan bekerja 20 tahun lebih awal? Tentu saja ya. Pemahaman saya, atau saya harus mengatakan kurangnya pemahaman saya tidak mengizinkan saya untuk membayangkan memiliki sebuah pesawat.

Manusia telah mengamati burung-burung terbang selama ribuan tahun, hukum pengangkatan berfungsi secara terang-benderang setiap hari untuk dilihat oleh semuanya, namun tidak ada seorang pun yang melihatnya. Apakah yang tidak Anda lihat? Pikirkanlah tentang hal itu.

Satu ayat Alkitab yang Allah ajarkan kepada saya pada hari-hari awal berkenaan dengan istirahat di dalam penyediaan Kerajaan terdapat di Amsal 10:22.

Berkat TUHANlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.

— Amsal 10:22

Ayat ini mengacu kembali pada ayat Alkitab dan prinsip-prinsip dari Kejadian 3:17 yang telah saya bagikan sebelumnya.

Maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makanmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”

— Kejadian 3:17-19

Ketika Adam kehilangan Kerajaan Allah, dia kehilangan penyediaan dari Kerajaan dan ditinggalkan dengan usahanya sendiri untuk bertahan hidup. Namun, seperti yang telah Anda dan saya ketahui, kita tidak bisa berlari cukup cepat dengan kerja keras dan keringat yang menyakitkan untuk mencapai kebebasan yang sangat kita dambakan. Tetapi sekarang ada kabar baik !!!!Yesus datang untuk menyampaikan kabar baik bagi orang-orang miskin!

Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara.

— Yesaya 61:1

Yesus dikirim untuk memberitakan kabar baik bagi orang miskin. Apakah kabar baik bagi orang miskin itu? Sederhana, mereka tidak

harus terikat dengan kekurangan dan kemiskinan di dalam sistem kutuk bumi tentang penyediaan. Percayalah kepada saya, setelah hidup—atau saya seharusnya mengatakan bertahan hidup—selama sembilan tahun tanpa apa pun kecuali utang dan stress, ayat Alkitab ini merupakan kabar baik, namun hal itu membingungkan. Apakah itu sungguh-sungguh berarti sama seperti apa yang dikatakan? Tidakkah hebat sekali jika maksudnya benar-benar sama seperti yang dikatakan, bahwa berkat dari Tuhan sungguh-sungguh membawa kekayaan ke dalam kehidupan kita? Saya benar-benar perlu tahu apakah ini benar dan bagaimana menerapkannya. Namun, satu hal yang saya pahami adalah bahwa kutukan kerja keras dan keringat yang menyakitkan hanya memberikan pada tingkat bertahan hidup—dan sekadar bertahan hidup saja tidak cukup baik. Tidak ada yang lebih ingin terbebas dari kutukan ini selain saya, namun saya tidak tahu bagaimana cara mewujudkannya dalam hidup saya. Saya pikir inilah yang dialami oleh banyak orang Kristen—membaca janji-janji Allah tetapi tidak tahu bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Sementara saya mulai mempelajari dan Allah memimpin saya ke dalam pemahaman saya mengenai prinsip-prinsip Kerajaan Allah, saya membaca bagaimana Abraham sangat kaya. Stop! Bagaimana dengan sistem kutuk bumi; bagaimana Abraham bisa mengalahkannya?

Adapun Abram sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya.

— Kejadian 13:2

Dia menjadi kaya—tidak, Alkitab mengatakan sangat kaya—tetapi bagaimana? “Ya”, Anda mungkin berkata, “Itu karena dia adalah Abraham.” Bukan, bukan itu, dan di sinilah Anda perlu memahami pengertian Anda tentang hukum Kerajaan Allah. Hukum-hukum

tidak mempedulikan siapa Anda. Mereka tidak memiliki respek tentang orang. Jika seseorang, siapa pun dia, melompat dari atap Gedung Empire State tanpa sebuah parasut, tidak peduli bagaimana besar atau kecilnya seseorang itu, setiap orang akan mengetahui akibatnya. Hukum gravitasi akan berfungsi setiap saat. Jadi bagaimana Abraham menjadi makmur meskipun berada dalam keadaan dunia yang terkutuk? Apakah ada petunjuk-petunjuk di dalam ceritanya yang dapat kita temukan? Sebagian jawabannya dapat ditemukan kembali di dalam Kejadian 12. Di sana Allah memberi Abram, yang nantinya menjadi Abraham, sebuah janji berkenaan dengan kehidupannya dan keturunan-keturunannya.

Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

— Kejadian 12:1-3

Janji itu bergantung pada Abraham yang percaya kepada Allah dan menaati-Nya, dan dibutuhkan iman yang besar untuk meninggalkan sesuatu yang sudah dikenalnya dan tidak tahu ke mana ia akan pergi.

Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik

pusaknya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.

— Ibrani 11:8

Jadi kita menemukan bahwa Allah mendapatkan akses legal ke dalam dunia melalui seorang laki-laki yang mempercayai Dia bahkan meskipun hal itu tidak masuk akal. Iman Abraham memungkinkan Allah untuk memberkati dia secara pribadi. Tetapi kemudian, karena iman Abraham, Allah juga membuat sebuah perjanjian dengan dia berkenaan dengan pewarisnya. Jangan pikir ini aneh. Ingatlah, ini adalah bagaimana Setan sendiri mendapatkan akses ke dalam dunia pada permulaannya. Adam yang memiliki yurisdiksi legal atas dunia, sebagaimana dicatat di dalam Ibrani 2:7-8, memilih untuk mempercayai Setan daripada Allah.

Iman Abraham, yang membuka sebuah pintu legal bagi pengaruh surga di dalam kehidupannya, mengizinkan dia untuk menjadi sangat makmur. Kekayaan ini meluas turun melalui para pewaris Abraham. Ketika saya mempelajari ini lebih jauh, saya melanjutkan untuk membaca tentang Yusuf, cicit Abraham. Saya menemukan sebuah ilustrasi yang hebat dan pemahaman tentang Kerajaan Allah dan bagaimana Kerajaan itu bekerja, dan secara spesifik, apa yang sesungguhnya diimpikasikan oleh Amsal 10:22.

Sebagai latar belakang, kakak-kakak Yusuf membenci dia dan menjualnya menjadi budak melalui para pedagang budak yang akan menempuh perjalanan secara teratur melalui wilayah mereka. Mereka membawa Yusuf ke Mesir, di mana dia kemudian dijual pada Potifar, seorang perwira di dalam pasukan militer Mesir. Di dalam teks berikutlah saya menemukan sebuah bagian utama kepada teka-teki puzzle berkenaan dengan kemampuan Abraham untuk menjadi makmur sampai pada derajat yang dia capai.

Adapun Yusuf telah dibawa ke Mesir; dan Potifar, seorang Mesir, pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja, membeli dia dari tangan orang Ismael yang telah membawa dia ke situ. Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu. Setelah dilihat oleh tuannya, bahwa Yusuf disertai TUHAN dan bahwa TUHAN membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya, maka Yusuf mendapat kasih tuannya, dan ia boleh melayani dia; kepada Yusuf diberikannya kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf.

Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga BERKAT TUHAN ADA ATAS SEGALA MILIKNYA, BAIK YANG DI RUMAH MAUPUN YANG DI LADANG. Segala miliknya diberikannya pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apa-apa pun selain dari makanannya sendiri.

— Kejadian 39:1-6

Teks tersebut dengan jelas mengatakan bahwa berkat dari Tuhanlah yang menyebabkan kemakmuran Yusuf. Tetapi apakah berkat Tuhan itu? Saya menangkap bahwa itu adalah Berkat Tuhan, bukan hanya “sebuah” berkat dari Tuhan. Berkenaan dengan sesuatu yang hebat, kita semua akan mengatakan bahwa “itu adalah berkat.” Tetapi teks ini tidak sedang mengacu pada sesuatu yang umum, hal baik yang sedang terjadi. Melainkan berbicara tentang “Berkat Abraham.”

Saya menyadari bahwa Berkat Tuhan adalah, sesungguhnya, perjanjian yang telah dibuat antara Allah dan Abraham serta pewarisnya. Secara spesifik Berkat tersebut adalah janji-janji yang

diberikan kepada Abraham di dalam perjanjian itu. Di dalam sebuah kesepakatan legal terkandung tidak hanya kewajiban-kewajiban dan tugas-tugas dari kedua pihak yang terlibat, tetapi juga menyatakan keuntungan-keuntungan bagi masing-masing pihak itu. Di dalam hal ini, janji-janji yang diberikan kepada Abraham adalah sisi keuntungan dari kesepakatan tersebut. Untuk menikmati keuntungan-keuntungan ini, kewajibannya adalah mengikuti ketentuan-ketentuan dan hukum-hukum Tuhan. Saya juga melihat dengan jelas bahwa apa pun yang Yusuf bawa di bawah yurisdiksi legalnya juga berada di bawah atau menikmati janji-janji atau keuntungan-keuntungan yang sama itu.

Dengan demikian Amsal 10:22 menjadi masuk akal bagi saya. Janji-janji Allah yang diberikan kepada Abraham sebagai sebuah persetujuan legal yang mengesampingkan kemiskinan sebagai sistem kutuk bumi. Berkat yang diberikan kepada Abraham membuatnya menjadi legal bagi Allah untuk memberkati Abraham serta garis keturunannya dengan kemakmuran dan pengaruh yang pernah Allah inginkan agar dimiliki oleh manusia. Marilah kita sekarang membaca Amsal 10:22 dengan pemahaman kita dituliskan di dalam tanda kurung.

Sebuah Kunci Utama:

Berkat Tuhan [Janji-janji Yang Telah Diberikan kepada Abraham] Membawa Kekayaan dan Dia Tidak Menambahkan Penderitaan Kepadanya.

Frase “Dia tidak menambahkan penderitaan kepadanya” mengacu pada sistem kutuk bumi dari Kejadian 3:17—melalui susah payah dan keringat. Kata dalam Bahasa Ibrani untuk penderitaan juga berarti kerja keras! Apakah Anda melihatnya? Manusia bisa

melarikan diri dari batasan-batasan kutuk bumi yang berupa susah payah dan keringat melalui janji-janji yang telah diberikan kepada Abraham. Oh, saya tahu apa yang sedang Anda pikirkan—“Janji-janji itu hanya diberikan kepada Abraham dan keturunannya.” Ya, tetapi saya perlu menunjukkan kepada Anda satu ayat Alkitab yang lain, Galatia 3:13-14.

Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!” Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat [janji-janji] Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

— Galatia 3:13–14

Sekarang melalui iman, kita sebagai orang-orang percaya pada Yesus Kristus turut serta di dalam berkat yang diberikan kepada Abraham. Jadi apakah berkat yang diberikan kepada Abraham? Kita bisa menemukan sebuah daftar janji yang terdaftar di dalam Ulangan 28.

Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kuserampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang. Diberkatilah buah kandunganmu, hasil bumimu dan hasil ternakmu, yakni anak lembu sapimu dan kandungan kambing dombamu.

Diberkatilah bakulmu dan tempat adonanmu.

Diberkatilah engkau pada waktu masuk dan diberkatilah engkau pada waktu keluar.

TUHAN akan membiarkan musuhmu yang maju berperang melawan engkau, terpuak kalah olehmu. Bersatu jalan mereka akan menyerangi engkau, tetapi bertujuh jalan mereka akan lari dari depanmu.

TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

TUHAN akan menetapkan engkau sebagai umat-Nya yang kudus, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya.

Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu.

Juga TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu -- di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.

TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman.

TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia, dan apabila engkau tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri dari

segala perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti allah lain dan beribadah kepadanya.”

— Ulangan 28:1-14

Semua janji ini, meskipun ada di dalam Perjanjian Lama, sekarang menjadi milik Anda untuk dinikmati. Perbedaannya adalah bahwa di dalam Perjanjian Lama orang-orang memperolehnya melalui apa yang mereka lakukan, tetapi kita mengaksesnya melalui iman kita dalam Yesus Kristus di bawah perjanjian yang baru. Anda dan saya, sebagai orang kafir, telah dicangkokkan ke dalam; dan sekarang, melalui Yesus Kristus kita berbagi di dalam Berkat Abraham. Tetapi kita memiliki lebih dari sekadar berkat fisik dari Abraham, kita memiliki berkat rohani dari kelahiran baru. Kita sekarang memiliki berkat fisik, duniawi Abraham, tetapi kita juga memiliki berkat kekal dari surga dan Roh Kudus sesungguhnya tinggal di dalam kita sebagai anak-anak Allah. Ingatlah, hanya anak-anak Allah yang memperoleh warisan; para budak tidak. Tanpa kelahiran baru, meskipun Abraham mengasihi Allah, Roh Kudus tidak tinggal di dalamnya, atau dia tidak dapat masuk ke dalam surga juga. Tentu saja, Abraham memperoleh surga setelah Yesus membayar utang dosa.

Saya sekarang mengerti apa yang sebenarnya dimaksud oleh Amsal 10:22 ketika dikatakan bahwa Allah membawa kemakmuran dan tidak menambahkan penderitaan kepadanya. Penderitaan di dalam Bahasa Ibrani berarti susah payah, yang saya pahami sekarang mengacu pada sistem kutuk bumi dengan susah payah dan keringat. Saya mengerti bahwa perjanjian ini, berkat dari janji pertolongan Allah dan berkat-berkat-Nya, mengangkat Abraham di atas kutukan bumi dan membuatnya makmur. Saya menyadari bahwa keuntungan-keuntungan dari berkat tersebut sebagaimana yang didefinisikan dalam Ulangan 28, dengan jelas menunjukkan kepada saya bahwa saya juga akan makmur. Efek dari janji-janji ini akan

berarti bahwa saya ditakdirkan untuk menjadi kepala dan bukan ekor, pemberi pinjaman dan bukan peminjam. Ini adalah hak legal dari setiap anak Allah. Seperti Yusuf, saya memiliki berkat Allah, dan saya seharusnya makmur. Saya juga memiliki warisan dari seluruh Kerajaan Allah. Sebagai seorang anak, semuanya itu sudah secara legal menjadi milik saya.

Ketika saya melihat kembali pada cerita Yusuf di dalam Kejadian 39, saya dengan jelas melihat bahwa kesuksesan Yusufiah yang menarik perhatian Potifar, dan kesuksesan yang tampak itu juga yang menarik perhatian bangsa-bangsa di dunia dan mengizinkan mereka melihat perbedaan di dalam umat Allah.

Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu. Juga TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu—di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.

— Ulangan 28:10-11

Terdapat sebuah petunjuk yang sangat jelas di dalam Kejadian 39:6 yang juga saya catat dan saya ingin Anda melihatnya. Berbicara tentang Potifar, di sana dikatakan, “Segala miliknya diserahkan-nya pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apa-apa pun selain dari makanannya sendiri.” Saya melihatnya! Ini adalah sebuah contoh tentang istirahat yang sedang kita bicarakan. Potifar tidak perlu khawatir tentang apa pun kecuali makanan yang dia makan. Ini mengimplikasikan bahwa kesuksesan yang dibawa oleh Yusuf ke dalam rumah tangganya, Berkat Tuhan, membuahkan hasil-hasil yang mengizinkan Potifar untuk fokus pada penugasannya dan bukan untuk bertahan hidup!

Drenda dan saya memiliki ungkapan yang telah kami gunakan selama bertahun-tahun, “Sampai Anda membereskan masalah uang, Anda tidak akan pernah menemukan takdir Anda,” dan tidak akan pernah menemukan siapa diri Anda sebenarnya. Anda tidak akan pernah menemukan ceruk Anda, titik hasrat Anda, tidak akan pernah benar-benar menemukan kepuasan. Anda akan membuat semua keputusan Anda seputar bertahan hidup, mencari atau menimbun uang, menjadi seseorang yang bukan hanya untuk mendapatkan gaji. Di sini kita melihat dampak dari Berkat Tuhan terhadap Potifar, yang bahkan tidak tahu apa-apa tentang Kerajaan Allah. Dengan meletakkan semua barangnya di bawah pengawasan Yusuf, harta miliknya, kekhawatirannya dialihkan di bawah perjanjian yang dibawa Yusuf. Anda dapat dengan jelas melihat saat pemindahan kuasa ini terjadi dalam pasal 39 ayat 5.

Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga berkat TUHAN ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang.

— Kejadian 39:5

Di sini sekali lagi kita melihat pemindahan sesuatu di dunia ini, yang tunduk pada sistem kutuk bumi, masuk ke dalam yurisdiksi Kerajaan Allah dan perubahan drastis terjadi. Mari kita hadapi ini: Jika Allah menolong Anda dengan hikmat-Nya, menuntun Anda pada keputusan yang tepat, dan memperingatkan Anda akan kemungkinan jebakan, siapa pun bisa berhasil! Apakah Anda melihatnya? Berkat Tuhan adalah milik Anda!

Sementara saya mempelajari ini saat Allah mengajar saya mengenai Kerajaan, saya kebingungan tentang mengapa Yusuf memiliki kesuksesan yang luar biasa karena berkat ini, namun sebagian besar

dari orang Kristen yang saya kenal saat ini sedang bergumul untuk membayar tagihan-tagihan mereka. Menjadi benar-benar bebas secara finansial adalah sesuatu yang sebagian besar orang bahkan tidak berpikir mungkin. Namun, kita memiliki kovenan (perjanjian) yang lebih baik berdasarkan janji-janji yang lebih baik daripada Perjanjian Lama. Meskipun saya mengerti dengan jelas tentang Berkah Tuhan, saya masih belum tahu persis bagaimana berkat tersebut benar-benar menghasilkan jawaban yang saya butuhkan—tetapi saya belajar dan menikmati lebih banyak kebebasan ketika saya mulai menerapkan dan bereksperimen dengan apa yang Tuhan ajarkan kepada saya.

Saya kemudian mengalihkan perhatian saya ke Perjanjian Baru dan melihat Yesus dan pelayanan-Nya untuk belajar lebih banyak tentang bagaimana Kerajaan Allah mengubah situasi dan keadaan di sana.

Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya. Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakkan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: “Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.” Simon menjawab: “Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.”

Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka

itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam.

Ketika Simon Petrus melihat hal itu ia pun tersungkur di depan Yesus dan berkata: “Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa.” Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon.

Kata Yesus kepada Simon: “Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia.” Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.

— Lukas 5:1–11

Ini adalah cerita tentang bagaimana Kerajaan Allah membalikkan sistem kutuk bumi di dalam kehidupan tiga orang nelayan pada suatu pagi. Jika Anda membaca teks ini, Anda menemukan bahwa Petrus, Yakobus, dan Yohanes telah mencari ikan sepanjang malam tanpa berhasil menangkap seekor pun. Sistem kutuk bumi yang khas tentang susah payah dan keringat, mereka bekerja keras sepanjang malam tanpa ada hasil yang didapat dari jerih payah mereka. Tetapi ketika Yesus masuk ke dalam Kerajaan Allah dan Kerajaan itu berfungsi, para nelayan yang sama menangkap begitu banyak ikan sehingga perahu-perahu mereka hampir tenggelam!

Stop! Marilah memikirkan tentang apa yang baru saja kita baca. Tidak ada apa pun, tidak ada ikan, bangkrut, menjadi panenan ikan yang hampir menenggelamkan dua perahu? Namun orang-orang membaca cerita ini dan telah membaca cerita ini selama ratusan tahun dan tidak melihat atau bahkan berpikir bahwa hal ini masih bisa terjadi bagi mereka. Mengapa? Jawaban yang biasanya adalah bahwa Yesus ada di sana dan Dia melakukannya. Ingatlah cerita

yang telah saya tunjukkan kepada Anda di dalam Markus 6 yang mengisahkan Yesus tidak dapat menyembuhkan orang-orang karena mereka tidak memiliki iman, dan dengan demikian Kerajaan Allah tidak memiliki yurisdiksi? Seseorang harus memberikan yurisdiksi kepada surga sebelum surga dapat bertindak di dalam situasi ini.

Simon menjawab: “Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.”

Petrus bersepakat dengan surga, dan surga memiliki akses legal di dalam cerita ini. Lagi-lagi, kita melihat dunia ditransformasi oleh Kerajaan Allah. Gila, bukan, sama seperti orang-orang melihat burung-burung terbang di udara selama ribuan tahun tetapi tidak menyadari bahwa terbang itu mungkin bagi mereka dan oleh karenanya tidak pernah mengusahakannya. Demikian juga orang-orang Kristen pada masa kini, tidak menyadari bahwa mereka tidak harus bertahan dengan jaring-jaring kosong tetapi memiliki akses pada kuasa surga untuk membantu mereka menjadi makmur di dalam kehidupan. Hal yang saya ingin Anda lihat di sini adalah orang-orang yang mengalami kekurangan adalah orang-orang yang sama yang memiliki dua perahu begitu penuh sehingga hampir tenggelam!

Sahabat, perbedaannya adalah Kerajaan, bukan orang. Anda mungkin berpikir Anda tidak memiliki masa depan, berkekurangan, tanpa hasil apa pun. Tetapi dalam realitanya, segala yang Anda butuhkan adalah Kerajaan untuk mengubah kehidupan Anda menjadi sebuah kisah sukses. Ya, Anda memiliki bagian untuk Anda mainkan. Mereka harus pergi ke laut untuk menangkap ikan—mereka harus merawat jaring mereka, dan mempersiapkan tangkapan—tetapi siapa pun dapat menangkap ikan jika Allah menunjukkan kepada Anda di mana ikan-ikan berada.

Dengarkanlah, sistem kutuk bumi yang berlari dan berkeringat tidak dapat mengerjakannya. Anda tidak dapat berlari cukup cepat untuk menangkap impian-impian Anda. Allah tidak bermaksud agar Anda menggertakkan gigi Anda dan mencobanya dengan kekuatan Anda sendiri untuk menyelesaikan sesuatu.

Dengan masuk ke dalam hukum-hukum dan janji-janji Kerajaan Allah, kita dapat terbang bukannya berjalan. Izinkan saya menempatkannya dalam suatu cara yang lain. Meskipun hukum gravitasi masih berlaku, kita dapat terbang dengan cara masuk ke dalam hukum yang lain, hukum pengangkatan, dan menikmati suatu cara hidup yang sepenuhnya baru.

Ingatlah, ketika Anda percaya kepada Kristus, Anda adalah seorang anggota Kerajaan Allah. Sebagai seorang warga, Anda memiliki hak-hak legal; dan sebagai seorang anak, Anda memiliki satu hak pada warisan. Hak-hak legal Anda dan keuntungan-keuntungannya telah menempatkan Anda tinggi di atas sistem kutuk bumi tentang kemiskinan, penyakit, dan kegagalan.

Bayangkanlah bagaimana seharusnya ayat ini terdengar bagi bangsa Israel yang telah menjadi budak seumur hidup mereka. Kenyataannya, semua yang mereka ketahui adalah perbudakan sejauh yang dapat mereka ingat. Ini adalah perkataan Musa yang dikatakan kepada bangsa Israel ketika mereka dalam perjalanan menuju ke tanah perjanjian.

Maka apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub, untuk memberikannya kepadamu -- kota-kota yang besar dan baik, YANG TIDAK KAUDIRIKAN; rumah-rumah, penuh berisi berbagai-bagai barang baik, yang tidak kauisi; sumur-sumur yang tidak kau gali; kebun-kebun anggur dan kebun-kebun

zaitun, yang tidak kautanami -- dan apabila engkau sudah makan dan menjadi kenyang, maka berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir [kerajaan lain], dari rumah PERBUDAKAN [kerajaan perbudakan].

— Ulangan 6:10-12

Sebagai bekas budak, satu-satunya cara yang mereka ketahui untuk menyelesaikan sesuatu adalah cara susah payah dan keringat. Tetapi, di sini, Allah memberi tahu mereka bahwa usaha mereka sendiri tidak akan memenuhi apa yang mereka butuhkan. Dia tidak sedang memberi tahu mereka bahwa mereka tidak akan lagi mengerjakan sesuatu, tetapi mereka tidak akan terikat pada sebuah sistem yang mensyaratkan kerja hanya untuk bertahan hidup. Allah mengatakan bahwa mereka akan makmur di tanah yang sedang Allah pimpin mereka menuju ke sana.

Izinkanlah saya menutup bab ini dengan satu cerita lain yang menggambarkan lebih jauh apa yang sedang saya katakan. Drenda dan saya tidak benar-benar tertarik pada mobil. Sebagian orang tertarik pada mobil dan mereka bisa memberi tahu Anda mobil-mobil yang mereka kagumi. Untuk beberapa alasan, kami tidak pernah menginginkan mobil. Jangan salah

memahami saya. Kami senang barang-barang yang bagus, tetapi kami hanya tidak pernah mengatakan bahwa kami benar-benar harus memiliki sebuah mobil tertentu. Kami biasanya membeli sebuah mobil dan mengemudikannya selama 10 tahun atau sekitar itu. Tentu

**SEGALA YANG ANDA
BUTUHKAN ADALAH
KERAJAAN UNTUK
MENGUBAH KEHIDUPAN
ANDA MENJADI SEBUAH
KISAH SUKSES. YA, ANDA
MEMILIKI PERAN UNTUK
ANDA MAINKAN.**

saja, kami merawat mobil-mobil kami dengan baik dan mobil-mobil ini tidak pernah kelihatan seperti mobil tua, tetapi selama mereka kelihatan baik dan bisa berjalan dengan baik, kami senang.

Tetapi beberapa tahun yang lalu, kami telah meminta gereja kami untuk menyewa beberapa mobil Escalade untuk sebuah konferensi di mana kami menjadi tuan rumahnya. Kami menyewa mobil-mobil tersebut untuk mengantarkan tamu-tamu kami berkeliling, dan kami ingin menyediakan kendaraan yang bagus untuk hal itu. Dan ini bukanlah pertama kalinya kami melakukan hal seperti itu. Kami selalu melakukannya. Tetapi ini adalah pertama kalinya kami mengendarai salah satu di antaranya sementara kami menyewanya untuk sebuah acara. Saya tidak yakin mengapa kami mengendarai salah satunya selama acara tertentu ini, tetapi kami mengendarainya pulang ke rumah dalam semalam. Dan tahukan Anda? Kami menyukainya. Drenda dan saya suka ketika kami mengendarainya dan menyukai penampakkannya.

Pada saat itu, kami mengendarai sebuah Honda Pilot yang bagus, tetapi sudah pasti Escalade setingkat di atas Pilot. Itu adalah model platinum pearl white dan versi yang lebih rendah. Jika Anda tahu banyak tentang mobil Escalade ini, mereka memiliki dua ukuran, yang panjang dan yang pendek. Kami lebih menyukai yang pendek karena tampaknya lebih mudah ditangani, dengan sedikit lebih banyak ketangkasan untuk bermanuver. Sementara saya sedang mengendarai Escalade dengan Drenda dia mengatakan, “Engkau tahu, aku menyukai mobil ini; kupikir kita seharusnya membeli satu yang seperti ini.” Saya setuju. “ Kita akan membeli seperti yang satu ini, versi pendek dengan warna putih mutiara.” Kami berdua setuju.

Meskipun kami tidak memberi tahu siapa pun tentang pembicaraan kami, sekitar satu bulan kemudian, ketika saya sedang berjalan keluar untuk mengambil berkas-berkas saya, telepon genggam saya berdering. Saya mengenali suara di ujung telepon sebagai

seseorang yang beribadah gereja saya. Dia mengatakan, “Halo,” dan kemudian mengatakan bahwa dia ingin membelikan saya sebuah mobil Escalade. Saya terdiam sesaat tetapi mengatakan, “Luar biasa, hebat!” Dia kemudian bertanya pada saya warna apakah yang saya inginkan, dan saya memberi tahu dia bahwa kami menyukai warna putih Mutiara. Dia berkata, “Saya akan menelpon Anda ketika saya mendapatkan satu untuk Anda.” Namun demikian, dia tidak bertanya pada saya apakah saya menginginkan yang pendek atau yang panjang. Satu bulan berlalu dan saya pikir mungkin dia telah melupakan tentang mobil tersebut, tetapi sudah pasti, dia menelpon dan meminta kami untuk mampir, karena dia telah memperoleh mobil Escalade yang siap untuk kami ambil.

Ketika kami bertemu dengannya, saya melihat sebuah versi Escalade pendek berada di sana. Mobil itu sempurna dalam segalanya, tanpa satu goresan pun, sempurna secara literal. Kami memberi tahu dia bahwa kami menyukainya. Dia lalu minta maaf, mengatakan dia mohon maaf karena terlalu lama tetapi meskipun dia telah mencoba untuk menemukan sebuah versi panjang, semua yang dia dapat hanyalah versi yang pendek. Kami tertawa dan berkata, “Yang pendeklah yang kami inginkan.” Kami mengendarai mobil itu pulang ke rumah dan kami pikir kami adalah orang terkaya di planet yang sedang mengendarai mobil itu. Tetapi tahukah Anda? Mobil Escalade itu telah berada di pasaran untuk waktu yang lama. Saya hanya tidak pernah berpikir untuk memilikinya! Untuk memahami cerita ini selengkapnya, Anda perlu tahu bahwa saya telah memberikan delapan buah mobil di masa lalu, jadi saya telah memiliki benih di dalam tanah berkenaan dengan mobil. Saya hanya tidak pernah mengatakan bahwa saya menginginkan sebuah mobil.

Catatan – Saya tahu apa yang sedang Anda pikirkan, hal-hal seperti ini hanya terjadi kepada para pengkhotbah. Saya telah berada di dalam bidang keuangan selama 36 tahun dan telah berbicara kepada

banyak pengkhotbah. Untuk memberi tahu kebenaran kepada Anda, mayoritas di antara mereka hidup pas-pasan. Tidak, hal-hal ini tidak terjadi karena kami berkhotbah tentang Kerajaan, tetapi karena kami tinggal di dalam Kerajaan dan menerapkan hukum-hukum Kerajaan di dalam kehidupan kami. Faktanya, saya terbebas dari utang bahkan sebelum saya memulai gereja saya. Saya tidak perlu memulai gereja saya sehingga saya bisa memiliki sebuah pekerjaan untuk membayar tagihan-tagihan saya, sekadar cerita. Saya memulai gereja saya untuk memberi tahu orang-orang bahwa Drenda dan saya telah menemukan—kabar baik Kerajaan Allah!

BAB 6

HIDUP ITU LEBIH DARI SEKADAR MEMBAYAR TAGIHAN!

Peristiwa itu kelihatannya seperti sebuah oasis singkat dari hidup di dalam badai kehidupan yang sedang saya hadapi. Kami telah mengundang sekitar 50 orang ke rumah pertanian kami pada sore hari untuk menikmati api unggun, hot dog, dan persekutuan. Itu terjadi pada tahun-tahun stres ekstrem tanpa uang, sekadar bergumul untuk bertahan hidup satu minggu lagi. Saya menantikan acara itu karena saya merasa lelah secara emosional dan membutuhkan sesuatu yang positif untuk sedikit fokus padanya. Malam itu adalah kesuksesan yang besar; makanannya enak, banyak teman kami datang bersama anak-anak mereka, dan semuanya menikmati malam itu. Rumah penuh sesak ketika terdengar sebuah ketukan di pintu. Saya pikir mungkin itu tamu yang datang terlambat ke pertemuan kami, tetapi ketika saya membuka pintu, saya diberi salam oleh seorang pekerja dari perusahaan listrik. Dengan sopan dia mengatakan bahwa dia berada di sana untuk memutus aliran listrik karena tagihan listrik belum saya bayar. Saya ketakutan. Rumah saya penuh

dengan tamu dan saya perlu aliran listrik tetap menyala, selain itu juga rasa memalukan yang akan diakibatkannya.

Dengan segera saya bertanya kepada pegawai tersebut untuk pindah dari depan rumah ke halaman belakang untuk beberapa menit. Saya bertanya kepadanya apa yang dibutuhkan untuk membuat lampu tetap bisa menyala dan dia memberi tahu saya sejumlah angka. “Terlalu tinggi,” pikir saya. “Dapatkah Anda menurunkan biayanya sedikit?” Dia berpikir beberapa saat dan akhirnya memberi saya sebuah angka yang lebih rendah. “Dapatkah Anda menahan cek sampai hari Selasa sebelum Anda menguangkannya?” tanya saya. Dia berkata, “Tidak masalah,” dan saya menuliskan ceknya. Tidak ada uang di rekening saya pada hari Jumat itu, dan saya tidak tahu bagaimana akan ada uang di dalam rekening saya sebelum hari Selasa juga, tetapi paling tidak aliran listrik tetap hidup sepanjang akhir pekan itu. Saya tidak ingat apa yang saya lakukan pada hari Selasa, tetapi kemungkinan saya menemukan sesuatu untuk digadaikan.

Ini adalah salah satu hari kehidupan di dalam disfungsi keuangan. Sekarang bayangkanlah hidup seperti ini selama sembilan tahun! Hidup di bawah tekanan yang demikian menghentikan semua visi dan menyedot setiap tetes sukacita yang mungkin dibawa dalam satu hari itu. Setiap pemikiran difokuskan pada bertahan hidup, di mana mendapatkan uang untuk membayar tagihan selanjutnya. Apakah saya membelanjakan terlalu banyak uang minggu lalu? Haruskah saya membawa kalkulator untuk belanja kebutuhan rumah tangga untuk memastikan tidak akan kelebihan? Selalu memikirkan tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan cara yang paling murah yang memungkinkan. Sahabat, itu bukan kehidupan! Lihatlah apa yang dikatakan dalam Matius 6:25.

Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau

minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?

— Matius 6:25

Yesus sedang mengatakan bahwa hal-hal dalam kehidupan bukanlah kehidupan! Segala sesuatu di sini di dalam kehidupan adalah untuk mendukung kehidupan, tujuan kita. Tetapi sejak Adam kehilangan penyediaan dari Kerajaan Allah, kehidupan berbalik sungsang dan segala sesuatu yang mendukung kehidupan sekarang lebih penting daripada kehidupan itu sendiri. Bahkan orang-orang tidak memiliki petunjuk apakah kehidupan nyata itu dan sudah tentu mereka tidak tahu siapakah mereka sebenarnya. Tanyakan kepada siapa pun tentang siapakah diri mereka maka mereka akan memberi tahu Anda apa yang mereka lakukan. “Saya adalah seorang dokter, saya adalah seorang makelar,” dsb. Tidak, itu bukanlah siapa Anda sesungguhnya; itu adalah apa yang Anda lakukan. Manusia telah kehilangan impian-impianya. Apa yang saya maksud adalah bahwa sekarang manusia bermimpi tentang bagaimana menghasilkan lebih banyak uang tetapi telah kehilangan mimpi tentang tujuan. Dengan kata lain apa pun yang sedang menghasilkan uang paling banyak, menjadi impiannya. Namun demikian, karena setiap orang secara unik diciptakan dengan talenta-talenta dan kemampuan-kemampuan yang berbeda, mereka menemukan diri mereka sendiri di dalam sebuah pekerjaan atau profesi yang bukan merupakan *passion* mereka. Kehidupan dalam minggu-minggu dengan penantian yang panjang untuk kebebasan pada akhir pekan, atau kehidupan dengan penantian yang panjang menunggu pensiun.

Jadi izinkanlah saya untuk bertanya kepada Anda. Seandainya Anda tidak punya kebutuhan akan uang dan memiliki lebih banyak uang yang bisa Anda habiskan dalam seumur hidup Anda, apakah

yang akan Anda lakukan? Anda mungkin mendapatkan sesuatu yang berbeda dari apa yang sedang Anda lakukan saat ini. Sebagaimana telah saya sebutkan sebelumnya, saya tahu dari statistik bahwa paling sedikit 70% dari orang Amerika, ketika ditanya apakah mereka menyukai pekerjaan mereka, mengatakan bahwa pekerjaan itu bukan yang mereka sukai. Saya ingin Anda memahami bahwa pengejaran akan kekayaan ini, tekanan untuk performa, dan kekhawatiran yang terus menerus tentang hari esok bukanlah rencana Allah sejak semula.

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranaccuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Berfirmanlah Allah: “Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya.” Dan jadilah demikian.

Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

— Kejadian 1:27-31

Manusia diciptakan pada hari keenam penciptaan—pada akhir hari keenam, tepatnya. Manusia diciptakan pada akhir hari keenam karena dia diciptakan untuk tinggal dengan Allah pada hari ketujuh, hari yang kita tahu adalah hari istirahat.

Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.

— Kejadian 2:1-3

Alkitab berkata bahwa Allah beristirahat pada hari yang ketujuh. Dia tidak lelah! Dia sudah selesai. Segala sesuatunya telah lengkap. Segala sesuatu yang diperlukan manusia sudah ada di bumi ketika manusia muncul. Damai!

Manusia memiliki seluruh penyediaan yang dia butuhkan. Tidak ada kekhawatiran mengenai membayar tagihan-tagihan, tidak khawatir tentang sakit-penyakit. Dia memiliki tubuh yang sempurna dan seorang istri yang sempurna. Satu-satunya hal mereka harus fokus adalah satu sama lain, Allah, dan penugasan mereka,

atau tujuan keberadaan mereka. Adam bertanggung jawab atas bumi. Adam menguasai bumi sepenuhnya dengan otoritas dan kuasa dari Kerajaan Allah. Tetapi kita sudah tahu bagaimana akhir ceritanya. Adam dan Hawa melakukan pemberontakan terhadap Kerajaan Allah sehingga kehilangan posisi mereka dan kehilangan tujuan mereka. Tujuan mereka menjadi bertahan hidup. Kekhawatiran dan

**KEKAYAAN MENGGODA KITA
DENGAN KEMUNGKINAN
PELARIAN KE TEMPAT
ISTIRAHAT—TEMPAT KITA
DAPAT FOKUS PADA APA
YANG BENAR-BENAR INGIN
KITA LAKUKAN, MENIKMATI
KEHIDUPAN YANG PENUH
TUJUAN BUKAN SEKADAR
BERTAHAN HIDUP.**

ketakutan sekarang memakan pikiran-pikiran mereka dan pergumulan untuk bertahan hidup. Sebagaimana dikatakan di dalam Kejadian 3:17, diperlukan susah payah dan keringat.

Adam kehilangan hari ketujuh!

Sekarang tidak ada istirahat, tidak ada damai. Suatu ketidaklengkapan yang gelap membungkus kehidupannya, dan Adam harus berlari untuk tetap berada di depan dari kekosongan itu. Sejak saat itu, manusia harus hidup dalam keadaan tidak lengkap. Tetapi ada harapan. Ketika manusia jatuh, Allah memberi dia sebuah pengingat, sebuah gambar, tentang apa yang pada suatu saat nanti Allah pulihkan kembali bagi ciptaanNya. Itu disebut dengan Sabat. Kata sabat secara literal berarti istirahat. Hari ketujuh dalam seminggu diberikan kepada manusia sebagai hari Sabat. Persyaratan untuk Sabat, sebagaimana yang dapat Anda bayangkan, adalah tidak melakukan pekerjaan; berkeringat dan kerja keras tidak diizinkan. Itu adalah hari ketika manusia harus berhenti, menikmati keluarganya, dan menyembah Allah. Segala penyediaan bagi Sabat telah lengkap sebelum Sabat dimulai. Bahkan makanan Sabat harus dipersiapkan pada malam sebelumnya. Itu adalah satu hari istirahat dengan penyediaan penuh dan setiap detail dari kemungkinan kebutuhan telah dipenuhi. Manusia bisa berhenti dan memikirkan sesuatu yang lain selain bertahan hidup.

Hari Sabat hanyalah hari itu, sebuah hari. Tetapi manusia telah bermimpi tentang kehidupan istirahat sejak saat itu. Pencarian manusia akan kekayaan adalah sebuah gejala dari hasrat untuk bebas dari susah payah dan keringat yang telah menahannya sebagai tawanan dalam sepanjang hidup mereka. Kekayaan menggoda kita dengan kemungkinan pelarian ke tempat istirahat—tempat kita

dapat fokus pada apa yang benar-benar ingin kita lakukan, menikmati kehidupan yang penuh tujuan bukan sekadar bertahan hidup.

Pada saat ini, Sabat, hari ketujuh, baik Anda merayakannya pada hari Sabtu atau Minggu, tidak dianggap sebagai kehormatan yang tinggi di dalam budaya kita. Ya, sebagian besar orang memang sungguh-sungguh mengikuti ibadah di gereja, pergi pada hari Minggu pagi. Namun jika melihat budaya secara keseluruhan, Anda tidak akan dapat memisahkannya dari hari kerja lainnya. Ketika saya masih kanak-kanak, semuanya tutup pada hari Minggu. Anda tidak dapat berbelanja pada hari Minggu; Anda bahkan tidak dapat membeli bensin pada hari Minggu. Ayah saya harus membeli bensin pada hari Sabtu malam untuk memastikan bahwa dia telah memiliki bensin yang dia butuhkan pada hari Minggu. Jika Anda tahu banyak tentang saya, Anda tahu bahwa saya menyukai berburu, tetapi sebagai seorang pemburu, saya bahkan tidak dapat berburu pada hari Minggu juga. Berburu pada hari Minggu itu ilegal. Orang-orang biasanya memakai pakaian mereka yang terbaik dan mengadakan acara makan malam bersama bagi keluarga besar pada hari Minggu. Tetapi tentu saja semua itu telah berubah sekarang ini. Tetapi gambar yang benar dari Sabat tidak berubah.

Namun tidak peduli betapa baiknya hari Sabat dipersiapkan, tidak peduli betapa hebatnya makanan keluarga, Senin akan datang. Frase “Kemurungan Senin pagi” sepanjang yang bisa saya ingat telah menjadi sinonim dengan kata ngeri. “Aku harus pergi kerja” dan “kembali ke batu gerinda lama” merupakan frasa-frasa yang digunakan untuk menggambarkan Senin pagi. Dan jika Anda berhenti serta memikirkan mengenainya, maka itu kedengaran seperti perbudakan. Tetapi syukur pada Allah ini adalah hari Jumat! Bahkan hari ini, akhir pekan dan Sabat benar-benar menawarkan sebuah tempat istirahat singkat bagi sebagian besar orang. Tetapi hanya singkat dan pada Senin pagi kemacetan lalu lintas sudah menanti.

Tetapi bagaimana seandainya benar-benar ada satu cara untuk menghidupi kehidupan di dalam Sabat yang terus menerus. Betapa luar biasanya jika memang benar ada satu jalan untuk menghidupi kehidupan yang bebas dari rasa takut, penuh dengan penyediaan, penuh dengan tujuan dan kehidupan di dalam suatu tempat istirahat! Drenda dan saya telah menjalani kehidupan siksaan, ketakutan, sakit, dan ketidakamanan selama sembilan tahun sampai kami menemukan bahwa istirahat Sabat faktanya merupakan sebuah opsi bagi kehidupan kami. Saya serius!

Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya. Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga.

— Ibrani 4:9-11

**BETAPA LUAR BIASANYA JIKA
MEMANG BENAR ADA SATU
JALAN UNTUK MENGHIDUPI
KEHIDUPAN YANG BEBAS
DARI RASA TAKUT, PENUH
DENGAN PENYEDIAAN,
PENUH DENGAN TUJUAN DAN
KEHIDUPAN DI DALAM SUATU
TEMPAT ISTIRAHAT!**

Sahabat, ini adalah Perjanjian Baru. Ada istirahat Sabat tersedia bagi umat Allah pada saat ini. Ayat Alkitab ini mengimplikasikan bahwa kita dapat masuk ke dalam istirahat Allah dan beristirahat dari pekerjaan kita. Ingatlah apa yang baru saja kita pelajari: istirahat Allah mengatakan bahwa segala sesuatu itu utuh, lengkap, dan penyediaan

sudah tersedia dan siap. Ada kemerdekaan dari mentalitas bertahan hidup, dari terpenjara oleh kemiskinan dan kemerdekaan dari sakit penyakit. Ada opsi-opsi baru! Sabat tidak hanya informasi Perjanjian Lama, tetapi itu juga bagi kita sekarang ini.

Tetapi sebelum Anda berpikir bahwa saya sedang mengatakan tentang hidup di bawah semua legalisme dan ritual Perjanjian Lama lagi, saya tidak bermaksud demikian. Melainkan, saya ingin menyelidiki istirahat Sabat ini yang dikatakan oleh orang-orang Ibrani. Karena sebagaimana Drenda dan saya telah menemukannya, di sinilah terletak sebuah kunci penting kepada Kerajaan Allah tentang fungsi dan penyediaan di dalam kehidupan kita sebagaimana yang dimaksudkan oleh Allah.

KEJUTAN: SABAT BUKAN LAGI HANYA SEBUAH HARI!

Saya berharap pernyataan itu menarik perhatian Anda. Di sini ada diskusi besar di dalam tubuh Kristus tentang bagaimana Sabat seharusnya dirayakan: Sabtu, Minggu, atau permulaan terbenamnya matahari pada hari Jumat sampai Sabtu malam. Keseluruhan denominasi telah terbangun di seputar penafsiran mereka terhadap Sabat. Sebelum Anda melemparkan buku ini seberang ruangan dengan jijik sambil berpikir bahwa saya adalah seorang bidat, mohon bertahanlah bersama saya sebentar saja, dan marilah kita melihat pada Kolose 2:16–17.

Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus.

— Kolose 2:16–17

Perhatikanlah dengan saksama pada apa yang dikatakan oleh Paulus. Hari sabat adalah sebuah bayangan dari hal-hal yang akan datang; namun demikian kenyataannya ditemukan di dalam Kristus. Hari Sabat adalah sebuah bayangan, bukan sesuatu hal yang nyata. Jika Kristus adalah hal yang nyata, maka kemudian hari Sabat adalah sebuah bayangan dari siapa Dia dan apa yang telah Dia lakukan. Izinkan saya mengatakannya seperti ini: tidak ada kekuatan di dalam hari Sabat untuk mengambil atau mengubah sistem kutuk bumi dengan susah payah dan keringat yang telah dibawa oleh Adam ke dalam dunia. Jika Anda menghormatinya secara rohani, melalui dirinya sendiri dan dari dirinya sendiri, sabat tidak memiliki kuasa untuk membebaskan Anda. Tetapi Sabat adalah sebuah bayangan, sebuah gambaran, dari apa yang akan Anda temukan di dalam Kristus.

Ketika saya kelas 1 SD, guru saya meminta kami semua untuk membuat gambar siluet kepala kami dari samping. Mereka mengambil sebuah proyektor dan meminta kami untuk duduk di hadapan proyektor itu, dan proyektor itu menangkap sebuah bayangan dari kepala kami pada selembar kertas. Mereka kemudian menarik garis batas dari bayangan tersebut dan membuat siluet-siluet kami, yang kami potong dan kami bawa pulang untuk Hari Ibu. Bayangan tersebut memang menangkap sebagian kemiripan dengan saya, tetapi tidak menangkap esensi, karakter atau kepribadian saya. Tetapi memang telah memberikan beberapa informasi mengenai saya.

Sabat melakukan hal yang sama. Bayangannya mengatakan agar tidak bekerja, tidak ada susah payah dan keringat. Namun demikian itu hanya sebuah bayangan, bukan hal yang nyata. Tetapi Sabat menunjuk pada Yesus Kristus, yang faktanya, telah membebaskan kita dari kutuk hukum dan sistem kutuk bumi dan menetapkan kita kembali sebagai anak-anak Allah dan warga dari Kerajaan Allah yang agung! Lagi, itu adalah sebuah gambaran dari apa yang akan Yesus bawa kembali kepada kita pada suatu hari nanti. Itu

adalah sebuah karya yang telah selesai di mana segala sesuatu yang kita butuhkan untuk kehidupan telah dipulihkan kembali bagi kita. Namun demikian, kita masuk ke dalam istirahat ini melalui iman. Ingatlah, iman adalah syarat untuk membuat surga memiliki yurisdiksi legal di sini di dunia. Di kayu salib Yesus berseru, “Sudah selesai!” sebagaimana Allah mengatakan sudah selesai pada akhir hari keenam penciptaan.

Sabat bagi sebagian besar orang saat ini adalah sebuah hari keagamaan. Orang-orang melihat Sabat sebagai sebuah hari Allah, satu hari di mana kita berutang pada Allah untuk pergi ke gereja, melakukan berbagai hal bagi Allah, dan melakukan hal-hal rohani lainnya. Yesus harus mengoreksi para murid-Nya, yang telah memiliki cara pandang yang sama.

Lalu kata Yesus kepada mereka: “Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat.”

— Markus 2:27

Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk Sabat. Tahukah Anda banyak orang merasa bersalah karena tidak pergi ke gereja ketika, faktanya mereka adalah gereja? Saya sama sekali tidak sedang mengatakan bahwa kita tidak seharusnya berkumpul bersama dalam penyembahan, tetapi cara pandang tersebut mengindikasikan bahwa mereka memiliki sebuah pandangan yang salah tentang Sabat.

Saya tahu Anda mungkin masih bingung, jadi izinkanlah saya masuk lebih dalam dengan cara melihat pada sebuah komentar yang dikatakan oleh Yesus di dalam Yohanes 11.

Maka ketika Yesus tiba, didapati-Nya Lazarus telah empat hari berbaring di dalam kubur. Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya. Di situ banyak orang Yahudi telah

datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka berhubung dengan kematian saudaranya. Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah.

Maka kata Marta kepada Yesus: “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarang pun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya.”

Kata Yesus kepada Marta: “Saudaramu akan bangkit.”

Kata Marta kepada-Nya: “Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman.”

Jawab Yesus: “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”

Jawab Marta: “Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia.”

— Yohanes 11:17-27

Yesus berkata bahwa Dia adalah kebangkitan; itu bukan hanya satu hari. Hari Sabat adalah sebuah bayangan dari apa yang telah Yesus lakukan di kayu salib bagi kita. Yesus adalah Sabat yang sejati dan di dalam Dia kita menemukan akses kepada Kerajaan Allah dan segala milik Kerajaan itu. Dengan demikian, kita dapat beristirahat! Jadi marilah sekarang kita kembali kepada Perjanjian Baru kita dari Ibrani.

Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya. Karena

itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga.

— Ibrani 4:9-11

Bayangan dari hari Sabat mengatakan bahwa terlarang bagi Anda bersusah payah dan berkeringat untuk apa yang Anda butuhkan pada hari Sabat, tetapi itu hanya memberikan kepada kita sekilas mengenai apa yang telah dilakukan Yesus, yang adalah membebaskan kita dari sistem kutuk bumi dengan susah payah dan keringat untuk bertahan hidup. Dengan kata lain, apa yang digambarkannya menjadi kenyataan di dalam Kristus. Faktanya, pesan pertama yang pernah dikhotbahkan oleh Yesus dilakukan pada hari Sabat. Di dalam Yesaya 61, kita menemukan kata-kata dari khotbah pertamanya, yang Dia sampaikan di dalam Lukas 4.

Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara.

— Yesaya 61:1

Dengan mengatakan bahwa ada sebuah jalan keluar dari kemiskinan, dia sedang mengatakan ada satu jalan keluar dari sistem kutuk bumi dengan susah payah dan keringat. Itu adalah perbudakan demi mendapatkan penyediaan, yang menahan manusia sebagai tawanan dan tidak dapat menemukan istirahat. Tetapi hari Sabat bukan hanya gambar yang Allah berikan kepada umat-Nya tentang apa yang pada suatu hari akan dipulihkan. Ada juga tahun Sabat!

Pada akhir tujuh tahun engkau harus mengadakan penghapusan utang. Inilah cara penghapusan itu: setiap orang yang berpiutang harus menghapuskan apa yang dipinjamkannya kepada sesamanya; janganlah ia menagih dari sesamanya atau saudaranya, karena telah dimaklumkan penghapusan utang demi TUHAN. Dari seorang asing boleh kautagih, tetapi piutangmu kepada saudaramu haruslah kauhapuskan.

Maka tidak akan ada orang miskin di antaramu, sebab sungguh TUHAN akan memberkati engkau di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk menjadi milik pusaka, asal saja engkau mendengarkan baik-baik suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segenap perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini. Apabila TUHAN, Allahmu, memberkati engkau, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, maka engkau akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak akan meminta pinjaman; engkau akan menguasai banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan menguasai engkau.

— Ulangan 15:1-6

Perhatikanlah bahwa mereka diminta untuk menghapuskan semua utang setiap tujuh tahun. Lagi kita melihat Allah menggunakan angka tujuh untuk menunjukkan bahwa segalanya lengkap. Tidak ada kekurangan; Dia telah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan bagi manusia. Namun jika Sebagian mempertanyakan hikmat-Nya dalam meminta mereka untuk membebaskan utang, Dia menambahkan, **“Namun demikian, tidak akan ada orang-orang miskin di antaramu, karena di tanah yang Tuhan Allahmu berikan untuk engkau miliki sebagai warisanmu, Dia akan memberkatimu dengan berlimpah-limpah.”** Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa mereka sangat diberkati sehingga

mereka menjadi yang meminjamkan dan bukan peminjam. Lagi, kita melihat di sini bahwa sistem kutuk bumi dengan susah payah dan keringat dibuat menjadi nol dan kosong oleh sebuah hukum baru dari kehidupan yang mengangkat kita keluar dari kutuk hukum dosa dan kematian.

Sedangkan pada hari Sabat, mereka tidak bersusah payah dan berkeringat selama satu tahun penuh; dengan demikian, mereka tidak diizinkan untuk menabur tanaman pangan mereka. Tetapi kemudian hal-hal menjadi sedikit lebih mengherankan. Tidak hanya mereka harus membebaskan segala utang yang dimiliki seseorang terhadap mereka, tetapi mereka juga tidak diizinkan untuk menaburkan benih tanaman mereka. Pada poin ini, seseorang mungkin berkata, “Hei, saya bisa bertahan hidup satu hari dengan apa yang ada di dalam lemari es, tetapi bertahan hidup satu tahun penuh tanpa bekerja itu sedikit lebih sulit.”

Jadi di sini lagi, bayangan tersebut sedang memberi tahu kita untuk membebaskan utang-utang kita. Dia memberi tahu mereka bahwa mereka tidak harus menggunakan utang karena mereka akan memiliki begitu banyak sehingga mereka akan menjadi orang yang memberi pinjaman dan bukan si peminjam. Utang adalah sebuah sistem yang didasarkan pada ketidakcukupan, tetapi Allah akan sepenuhnya menyediakan bagi mereka sehingga utang itu tidak lagi diperlukan. Bayangan tersebut mengatakan, “Engkau tidak perlu menanam tanaman pangan,” mengacu pada kehidupan di luar sistem kutuk bumi. Sekarang, semuanya ini ditemukan di dalam Yesus Kristus.

Tetapi tunggu, masih ada lebih lagi—gambaran paling besar yang akan ditunjukkan kepada umat Allah sedang tiba. Itu disebut dengan Tahun Yobel.

BAB 7

INI TIDAK MUNGKIN!

Apa yang akan Anda baca ini menakjubkan. Tidak, izinkanlah saya memparafrasekannya. Sebenarnya Anda akan berpikir bahwa hal itu sepenuhnya tidak mungkin. Saya sedang membicarakan tentang tahun Yobel, gambaran paling besar dari apa yang Yesus inginkan untuk dilakukan di dalam keuangan Anda tertulis di dalam Perjanjian Lama, namun sedikit orang yang bahkan tahu atau memahami apa yang sedang dikatakannya. Kita telah membicarakan tentang hari Sabat dan tahun Sabat, yang keduanya merupakan bayang-bayang dari apa yang kita miliki di dalam Kristus, tetapi sekarang kita sampai pada peristiwa besar, Tahun Yobel.

Hanya dari namanya saja terdengar seperti sebuah perayaan, bukan? Namun demikian, di dalam alam finansial, sebagian besar orang—dan ketika saya mengatakan sebagian besar orang, sayangnya, ini berarti sebagian besar orang Kristen juga—tidak memiliki banyak hal untuk dirayakan. Sebagaimana telah saya bagikan, sampai sekarang saya telah aktif dalam bidang keuangan selama 36 tahun. Saya telah memiliki sejumlah perusahaan selama masa itu dan bekerja dengan puluhan ribu, bahkan ratusan ribu orang menangani keuangan pribadi mereka dalam waktu yang sama. Jadi saya tahu apa yang ada di sana. Dan saya tahu apa yang biasanya berada di balik

mobil baru yang mengkilat atau rumah besar yang mewah. Biasanya itu artinya banyak utang dan stress. Hei, saya tidak sedang melarang orang untuk memiliki sebuah mobil yang bagus atau sebuah rumah yang besar. Hanya saja, hidup pada masa kini memerlukan sangat banyak uang.

Dan sistem kutuk bumi adalah sebuah sistem bertahan hidup yang biasanya akan gagal untuk membawa orang pada kemerdekaan. Percayalah kepada saya, dari antara ribuan orang yang pernah saya temui, sebagian besar bukanlah orang yang jahat. Mereka sedang melakukan yang terbaik yang dapat mereka lakukan sendiri, dan mereka juga tidak mengetahui tentang Kerajaan Allah atau apa yang sedang saya bagikan di dalam buku ini. Tentu saja, Anda tahu bahwa Drenda dan saya telah hidup dalam gaya hidup dalam tekanan keuangan selama sembilan tahun dan mengalami sendiri tahun-tahun yang sulit sampai kami belajar tentang istirahat Sabat. Setelah hidup dengan cara seperti itu untuk sekian lamanya, Anda tidak menyadari betapa Anda telah terbiasa dengan disfungsi dan berpikir bahwa hal itu normal adanya.

Beberapa tahun yang lalu, Allah berbicara kepada saya tentang pemikiran saya yang kecil dan memberi tahu saya bahwa saya seharusnya menikmati Yubileum, pesta, tetapi saya tidak melakukannya. Ya, saya tidak memiliki utang; ya, saya telah melihat beberapa hal yang luar biasa terjadi; dan ya, saya bahagia dan puas. Tetapi saya telah berhenti bermimpi dan Allah mengetahuinya, dan Dia ingin saya untuk meregangkan tubuh saya lagi, untuk membuat saya terus berkreasi dan bermimpi. Saya telah menjadi sedikit jenuh, bahagia tapi jenuh.

Seperti yang saya katakan, saya memiliki perusahaan jasa keuangan, dan saya diundang setiap tahun oleh salah satu vendor saya ke sebuah acara untuk merayakan kesuksesan tahun sebelumnya. Yang hadir biasanya sekitar 250 orang dari para rekanan dan

eksekutif papan atas. Acara tersebut merupakan perjalanan yang dibiayai oleh perusahaan ke beberapa tempat yang sangat bagus, namun bagi beberapa orang yang terpilih, ada penghargaan khusus dan cek bonus. Karena saya sibuk menggembalakan sebuah gereja besar, bekerja di TV, dan menjalankan perusahaan saya, saya selalu merasa tidak punya waktu untuk melakukan produksi yang diperlukan untuk mencapai tingkat pengakuan yang lebih tinggi.

Namun pada suatu tahun tertentu, ketika saya duduk di dalam rapat dan menyaksikan 10 rekanan terbaik mendapatkan penghargaan dan menerima cek bonus sebesar \$100.000, saya merasa yakin. Saya berpikir, “Tunggu sebentar! Saya seharusnya berada di atas panggung itu untuk mendapatkan penghargaan juga. Saya adalah anak Tuhan dan Roh Kudus adalah Penasihat saya. Saya seharusnya berada di atas sana untuk membagikan dan menunjukkan kebaikan Tuhan!” Jadi, Drenda dan saya memutuskan untuk naik ke atas panggung itu tahun depan. Bagaimana? Kami sama sekali tidak tahu.

Selama 10 tahun sebelumnya, saya telah menghasilkan sekitar \$3 hingga \$4 juta per tahun dengan satu perusahaan ini, tetapi produksi yang dibutuhkan untuk mencapai 10 besar adalah sekitar \$11 juta. Saya tidak tahu bagaimana saya bisa mencapai level tersebut dan bahkan tidak yakin hal itu bisa dilakukan dengan jadwal saya. Satu hal yang saya pelajari adalah saya tidak bisa menyelesaikannya dengan kekuatan saya sendiri. Jadi saya dan Drenda berdoa dan menetapkan tujuan kami, menabur benih keuangan, melepaskan iman kami, dan menyebutnya selesai.

Singkat cerita, pada bulan Januari tahun berikutnya, saat tahun baru baru saja dimulai, Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana cara mencapai tujuan saya dalam sebuah mimpi. Dia menunjukkan kepada saya apa yang harus saya lakukan; dan selama saya melakukan apa yang ditunjukkan-Nya, saya akan mencapainya. Tahukah Anda bahwa kami berhasil mencapai target \$11 juta pada tahun itu hanya

dengan satu penjualan! Sungguh menggetarkan hati ketika saya berdiri di atas panggung pada konvensi berikutnya bersama 10 orang terbaik di perusahaan dan menerima bonus \$100.000. Apakah Anda

**ANDA TIDAK
MENYADARI BETAPA
BANYAK DISFUNSI
YANG ANDA HADAPI
DAN ANGGAPE NORMAL**

ingin tahu bagaimana rasanya? Rasanya seperti sebuah pesta besar. Tidak hanya kami telah mencapai tujuan kami dengan bonus tersebut, tetapi juga pendapatan kami telah meningkat ratusan ribu dolar pada tahun itu. Kedengarannya seperti sebuah pesta bagi saya!

Jadi ketika saya mulai membicarakan tentang sebagian peristiwa Perjanjian Lama seperti Tahun Yobel, jangan tertidur dan berpikir bahwa ini adalah hal yang membosankan karena tidak demikian. Ingatlah, kehidupan berjalan lebih baik dengan sebuah pesta, jadi marilah kita melihat pada peristiwa atau pesta terbesar yang dirayakan oleh bangsa Israel dan mempelajari bagaimana kita memiliki pesta kita sendiri.

Tahun Yobel

Selanjutnya engkau harus menghitung tujuh tahun sabat, yakni tujuh kali tujuh tahun; sehingga masa tujuh tahun sabat itu sama dengan empat puluh sembilan tahun. Lalu engkau harus memperdengarkan bunyi sangkakala di mana-mana dalam bulan yang ketujuh pada tanggal sepuluh bulan itu; pada hari raya Pendamaian kamu harus memperdengarkan bunyi sangkakala itu di mana-mana di seluruh negerimu. Kamu harus menguduskan tahun yang kelima puluh, dan memaklumkan kebebasan di negeri itu bagi segenap penduduknya. Itu harus menjadi tahun Yobel bagimu, dan kamu harus masing-masing

pulang ke tanah miliknya dan kepada kaumnya. Tahun yang kelima puluh itu harus menjadi tahun Yobel bagimu, jangan kamu menabur, dan apa yang tumbuh sendiri dalam tahun itu jangan kamu tuai, dan pokok anggur yang tidak dirantingi jangan kamu petik buahnya. Karena tahun itu adalah tahun Yobel, haruslah itu kudus bagimu; hasil tahun itu yang hendak kamu makan harus diambil dari ladang. Dalam tahun Yobel itu kamu harus masing-masing pulang ke tanah miliknya.

— Imamat 25:8-13

Sementara saya mulai untuk mendiskusikan Tahun Yobel, izinkan saya meletakkan dasar kerja yang seharusnya sudah Anda kenali. Tahun Yobel terjadi setiap 50 tahun, dan itu terjadi tepat setelah tahun Sabat, tahun ke-empat puluh sembilan. Saya pikir Anda sudah dapat melihat sebuah masalah yang sangat besar muncul, bisa bukan? Selama tahun Sabat, bangsa Israel tidak diizinkan untuk menanam ladang mereka. Tahun Yobel mengikuti tahun itu, memiliki persyaratan yang sama untuk tidak menanam benih. Jadi pada intinya, bangsa Israel tidak memiliki panen selama dua tahun berturut-turut kemudian harus menunggu selama tahun yang ketiga sampai tanaman dewasa dan siap dipanen sebelum mereka dapat mengisi kembali persediaan makanan mereka. Ini bisa menjadi sebuah masalah yang serius bagi siapa pun yang menikmati makanan enak atau mencari penghasilan dengan menjual gandum. Ketika Musa menyampaikan kembali instruksi berkenaan dengan Tahun Yobel, Anda bisa membayangkan kebingungan yang pasti diakibatkannya. Tentu saja, pemikiran memiliki tiga tahun libur adalah sebuah ide yang bagus, tetapi seseorang harus membayar untuk itu. Hal pertama yang mereka tanyakan kepada Musa ketika mereka mendengar tentang hal itu adalah, “Bagaimana mungkin?”

Apabila kamu bertanya: Apakah yang akan kami makan dalam tahun yang ketujuh itu, bukankah kami tidak boleh menabur dan tidak boleh mengumpulkan hasil tanah kami?

Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu dalam tahun yang keenam, supaya diberinya hasil untuk tiga tahun. Dalam tahun yang kedelapan kamu akan menabur, tetapi kamu akan makan dari hasil yang lama sampai kepada tahun yang kesembilan, sampai masuk hasilnya, kamu akan memakan yang lama.”

— Imamat 25:20–22

Allah menjawab mereka dengan sebuah jawaban yang menakjubkan dan kita akan menggunakan banyak waktu untuk menjelajahnya di dalam porsi yang tersisa dari buku ini. Allah mengatakan bahwa dia akan mengirimkan berkat yang sedemikian di dalam tahun keenam sehingga akan menghasilkan cukup untuk berlangsung selama tiga tahun sampai panen baru akan datang setelah Tahun Yobel. Ada sebuah paralel di sini berkenaan dengan hari-hari penciptaan. Alkitab mengatakan bahwa Allah telah selesai pada hari keenam dari penciptaan dan beristirahat. Meskipun Dia beristirahat, Dia tidak lelah. Melainkan, Dia sudah selesai. Segala sesuatu yang diperlukan manusia sudah diciptakan dan tersedia bagi mereka.

Allah sekarang menunjukkan kepada Israel sebuah gambaran yang lebih dari cukup, yang sangat kontras dengan sistem kutuk bumi yang penuh dengan kerja keras dan keringat yang menyakitkan. Dia ingin mereka melihat Dia sebagai penyedia mereka dan memahami bahwa Dia menyediakan dengan penyediaan yang luar biasa. Sekali lagi, meskipun ini adalah gambaran bagi mereka tentang penyediaan Allah di zaman mereka, baru setelah Yesus datang, kita dapat melihat apa yang ditunjukkan oleh bayangan itu kepada kita. Secara alamiah, tidak ada cara untuk bertahan hidup selama tiga

tahun tanpa menabur benih. Demikian juga, secara alamiah, hidup di bawah sistem kutuk bumi, tidak akan ada cara untuk menang secara finansial tanpa menghabiskan waktu siang dan malam untuk bekerja keras. Anda tidak bisa berlari cukup cepat untuk menyelesaikannya. Cobalah mengambil cuti tiga tahun dari pekerjaan Anda saat ini sementara Anda memiliki kewajiban yang belum terselesaikan, dan Anda akan meracik resep yang pasti untuk kebangkrutan. Tetapi Tuhan sedang mencoba menunjukkan kepada mereka sebuah gambaran tentang cara yang baru, di mana Dia menyediakan kebutuhan umat-Nya, sama seperti Adam disediakan oleh semua yang telah Tuhan persiapkan untuknya selama penciptaan.

Ada dua hal lagi yang ditunjukkan oleh Tahun Yobel yang perlu kita lihat. Sekali lagi kita melihat tanah beristirahat, tidak ada kerja keras dan keringat selama tahun kelima puluh ini. Anda juga akan melihat bahwa semua tanah harus dikembalikan kepada pemilik aslinya. Ketika Israel menyeberangi Sungai Yordan, setiap suku dan setiap keluarga diberikan tanah yang akan mereka miliki dan menghasilkan makanan dan pendapatan yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup. Pada dasarnya, tanah adalah kekayaan mereka. Di atasnya mereka bercocok tanam dan memelihara ternak. Jadi, dengan mengembalikan semua tanah kepada pemilik aslinya, berarti mengembalikan kemampuan mereka untuk mendapatkan kesejahteraan.

Sekali lagi, ini adalah bayangan dari apa yang Yesus lakukan bagi kita. Bayangan itu

mengatakan bahwa kemakmuran akan dikembalikan kepada warga bangsa Israel. Kenyataannya mengatakan hal yang sama kepada kita,

**BEGITU ANDA MEMPELAJARI
APA YANG SEBENARNYA
DITUNJUKKAN OLEH HARI
SABAT KEPADA KITA,
PERUBAHAN BESAR DAPAT
TERJADI DALAM KEHIDUPAN
FINANSIAL ANDA.**

bahwa kemakmuran kita telah dikembalikan kepada kita juga, bahwa warisan Kerajaan Allah menjadi milik kita kembali.

Ada hal ketiga yang ditunjukkan oleh Tahun Yobel kepada kita, yaitu bahwa semua budak akan dibebaskan dan dikembalikan kepada keluarga mereka. Ini adalah hal yang sangat besar. Sekali lagi, bayangan itu mengatakan bahwa Anda bukan lagi seorang budak, tetapi seorang putra atau putri. Kenyataan di dalam Kristus mengatakan bahwa Anda bukan lagi seorang budak, melainkan seorang putra atau putri di dalam rumah Allah dengan hak penuh atas warisan dan kemakmuran rumah tersebut.

Jadi, pikirkanlah apa yang baru saja Anda pelajari. Yesus telah mengembalikan apa yang telah hilang dari Adam. Yesus membebaskan kita dari perbudakan, menjadikan kita putra dan putri Allah. Dia membebaskan kita dari sistem kutukan bumi berupa kerja keras dan keringat yang menyakitkan, sehingga Allah memberkati pekerjaan tangan kita dengan cara yang luar biasa. Meskipun Yesus telah membayar semua hal ini, kita masih harus tahu bagaimana menerapkan manfaatnya ke dalam kehidupan kita di dunia ini. Di sinilah banyak orang Kristen yang melewatkannya. Karena tidak mengetahui bahwa Kerajaan Allah beroperasi berdasarkan hukum, tidak mengetahui hak-hak hukum mereka sebagai anak dan warga negara, mereka percaya bahwa Allah secara sewenang-wenang memilih siapa yang ingin Dia berkat. Oleh karena itu, mereka tidak mempelajari hukum-hukum Kerajaan, yang memegang kunci untuk benar-benar menikmati dan menerapkan apa yang Alkitab katakan sebagai milik mereka. Saya beritahukan kepada Anda, begitu Anda mempelajari apa yang sebenarnya ditunjukkan oleh hari Sabat kepada kita, perubahan besar dapat terjadi dalam kehidupan finansial Anda.

Seorang pria di gereja saya mulai mendengarkan saya mengajar tentang iman dan bagaimana Kerajaan Allah beroperasi. Keluarga dan anak-anaknya mempelajari hukum-hukum ini bersama-sama

sebagai sebuah keluarga. Menjelang tahun baru, mereka memutuskan bahwa mereka akan menggunakan hak-hak hukum mereka dan percaya untuk melunasi dua properti sewaan yang baru saja mereka peroleh tahun itu. Jika saya tidak salah ingat, saya rasa total yang dibutuhkan untuk melunasi kedua rumah tersebut adalah sekitar \$400.000. Jadi mereka berdoa dan menabur benih keuangan yang signifikan untuk mencapai tujuan melunasi kedua rumah tersebut pada tahun itu. Ini merupakan hal yang sangat besar bagi mereka, tetapi pria ini bekerja di bidang yang memungkinkan untuk mendapatkan cukup banyak klien dan/atau kontrak klien besar yang dapat mendanai kemungkinan tersebut. Keluarga ini berdoa bersama dan sepakat bahwa hal ini akan terjadi. Setiap minggu, keluarga ini akan meninjau kembali tujuan mereka dan membaca Kitab Suci yang memberi mereka dasar hukum untuk mengharap panen seperti itu. Tentu saja, pria ini tahu bahwa ia harus melakukan bagiannya.

Seiring berjalannya tahun, tentu saja, beberapa kontrak besar menjadi sebuah kemungkinan, tetapi seperti halnya semua perusahaan besar, kesepakatan jutaan dolar tidak terwujud dengan cepat. Sekitar pertengahan tahun, pria ini menemukan dan mendapatkan penjualan yang besar untuk perusahaannya, begitu besar sehingga menyumbang sekitar 40% dari seluruh produksi perusahaannya untuk tahun itu. Dengan cek komisi tersebut, ia mampu melunasi salah satu properti sewaan. Menjelang akhir tahun, perusahaan lain mengindikasikan bahwa mereka memang akan menandatangani kontrak senilai jutaan dolar yang ditawarkan teman saya. Namun, tanggal untuk menyelesaikan kesepakatan itu terus bergeser. Dokumen disiapkan, lalu tanggalnya bergeser dan dokumen harus diulang, lalu tanggalnya bergeser lagi. Saat itu sudah akhir musim gugur ketika teman saya diberi tahu bahwa tim manajemen yang selama ini bekerja sama dengannya telah diganti dan tim baru akan masuk dan mengambil alih.

Teman saya terkejut; dia paham apa maksudnya ini. Tim manajemen yang baru tidak mengetahui adanya kontrak yang tertunda, yang tentu saja, sekarang batal demi hukum. Dia harus memulai prosesnya dari awal lagi dengan tim yang baru. Saat ia bertemu dengan tim manajemen baru, mereka tampak senang melihat saran-saran dari perusahaannya. Setelah meninjaunya pada akhir November, mereka mengatakan bahwa mereka ingin melanjutkannya. Namun lagi-lagi, dokumen tertunda dan ditulis ulang hingga dua hari sebelum tahun baru. Teman saya menerima telepon bahwa mereka ingin bertemu dan menandatangani dokumen, dan mereka akan membayar dengan uang tunai jika dia bisa bertemu dengan mereka dan menandatangani pada hari itu juga. Teman saya mendapatkan jumlah komisi yang cukup dari perjanjian itu untuk mencapai tujuannya melunasi kedua rumah tersebut pada tahun yang telah ia dan keluarganya tetapkan.

Hanya dengan mempelajari prinsip-prinsip Kerajaan yang memungkinkan atau mendorongnya untuk membayangkan tujuan yang begitu tinggi, karena dia belum pernah mendapatkan proyek sebesar itu sebelumnya atau menghasilkan uang sebanyak itu di tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa tujuannya mungkin terjadi. Dia mengatakan kepada saya bahwa mereka mengadakan pesta untuk merayakan kemenangan itu!

Kisah lain yang “benar-benar terjadi” terjadi pada salah satu anak saya. Tentu saja, semua anak saya telah menyaksikan Kerajaan Allah bekerja sepanjang hidup mereka. Mereka semua telah menerapkan prinsip-prinsip yang saya bahas dan telah melihat Tuhan melakukan hal-hal yang luar biasa. Meskipun mereka berusia dua puluhan, mereka semua sudah melunasi mobil mereka; dan sebagian besar dari mereka sudah melunasi rumah mereka atau hampir melunasinya. Anak tertua saya, Tim, ingin membeli rumah dengan uang tunai. Jadi dia menabur benihnya, percaya kepada Tuhan untuk mendapatkan rumah dengan harga yang sesuai dengan kemampuannya.

Dia juga sangat ahli dalam hal konstruksi, jadi dia tidak takut untuk membeli rumah yang sudah jadi.

Dia menghabiskan waktunya untuk melihat-lihat rumah tetapi tidak menemukan yang cocok. Namun suatu hari, dia sedang berkeliling dan melihat rumah yang dijual yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Rumah itu adalah hasil penyitaan, dan ketika dia melihatnya, dia tahu rumah itu membutuhkan beberapa perbaikan, tetapi tampak sempurna. Dia menelepon agen real estat dan memintanya untuk memeriksa harga rumah tersebut. Dia tidak dapat mempercayai telinganya—\$37.000. “Tapi bagaimana mungkin?” pikirnya.

Agen tersebut meneliti rumah tersebut dan menceritakan sebuah kisah yang luar biasa. Rumah itu memang merupakan hasil penyitaan, dan terdaftar seharga \$110.000 sekitar enam bulan sebelumnya. Itu adalah harga penyitaan, namun rumah tersebut sebenarnya telah terjual seharga \$160.000 beberapa tahun sebelumnya. Rupanya, tidak ada yang berminat pada rumah tersebut selama enam bulan terakhir sejak rumah itu terdaftar. Bank kemudian terus menurunkan harga, tidak tahu mengapa tidak ada orang yang tertarik membelinya. Namun, ketika Tim dan agen real estatnya menggali lebih dalam, mereka menemukan alasan mengapa tidak ada yang berminat pada rumah tersebut. Rumah itu terdaftar di kota yang sama sekali berbeda dengan alamat yang berbeda, dan bahkan nomor telepon yang bisa dihubungi juga salah. Jadi tidak ada yang tahu bahwa rumah itu ada di sana! Rumah itu berada di jalan kecil di pedesaan, di jalan buntu yang tidak ada lalu lintas. Harganya terus diturunkan hingga hari ketika Tim menemukannya. Menakjubkan. Saya mengatakan kepada Tim bahwa rumah itu tersembunyi hanya untuknya! Dia mengecat ulang dan melakukan beberapa perbaikan pada rumah itu dan menjualnya seharga \$160.000.

Putri saya, Amy, memimpin ibadah di Faith Life Church. Dia dan Jason suaminya, membutuhkan rumah yang lebih besar karena

keluarga mereka berkembang dari empat menjadi lima orang. Harga-harga rumah pada musim panas 2017 di Ohio sangat tinggi, dan rumah-rumah yang sudah terdaftar biasanya terjual dalam waktu seminggu. Harapan mereka untuk menemukan rumah yang cukup besar di kisaran harga antara \$250.000 hingga \$300.000, dengan lahan seluas 5 hingga 10 hektar, dan yang memiliki sumber air di properti tersebut tidak dapat ditemukan. Peternakan di area seluas 1 hektare dijual dengan harga lebih dari \$200.000 pada musim panas itu. Setelah berkeliling melihat-lihat banyak rumah, mereka berhenti mencari dan berdoa. Sambil menabur benih untuk mendapatkan petunjuk, mereka berkata kepada Tuhan, “Kami terlalu sibuk untuk terus mencari seperti ini. Engkau tahu di mana letak rumah kami, dan kami mohon tunjukkanlah kepada kami pada waktu yang tepat. Kami tidak akan mencari di internet, atau berbicara dengan agen real estat kami lagi tentang rumah ini!

Namun pada suatu malam, suatu hal yang menarik terjadi. Putri mereka, yang saat itu berusia empat tahun, berkata saat mereka masuk ke rumah mereka, “Mama, sudah waktunya kita pindah.” “Apa maksudmu?” tanya Amy. “Saatnya pindah ke rumah yang memiliki tangga besar yang menuju ke kamarku,” kata anak perempuannya yang berusia empat tahun itu. “Rumah apa? Apakah kamu bermimpi?” tanya Amy. Putrinya mengiyakan, dia punya. Nah, malam itu setelah mereka menidurkan kedua anaknya, Amy tidak dapat menghentikan pembicaraan dan mengatakan kepada Jason bahwa mungkin mereka harus mencari tahu secara online.

Ya, sebenarnya ada hasil penyitaan yang baru saja didaftarkan, sebuah bangunan dua lantai dengan 10 hektar dan sebuah danau di depannya. Namun, harga rumah itu \$26.000 lebih mahal dari harga \$300.000 yang telah mereka ajukan. Mereka berpikir bahwa real estat selalu bisa menawarkan lebih rendah, jadi mereka menelepon agen real estat mereka. Agen mereka akan berangkat ke Florida

keesokan harinya, dan bisa menunjukkan rumah tersebut jika mereka datang pagi-pagi sekali sekitar pukul 09.00. Jason dan Amy mengatakan bahwa mereka akan menemui sang agen di sana.

Agen tersebut terlambat datang, namun rumah itu tampak sempurna. Luas bangunan, tanah seluas 10 hektare, dan danau di depan rumah, semuanya tampak sempurna. Bonusnya adalah hutan yang mengelilingi seluruh properti; sungguh menakjubkan. Saat mereka masuk ke dalam rumah, putri mereka menjerit saat dia berlari menaiki tangga spiral besar menuju kamarnya. Singkat cerita, Jason dan Amy mengatakan bahwa mereka ingin mengajukan penawaran. Saat agen properti memeriksa detail rumah, ia menemukan bahwa semua penawaran harus masuk pada siang hari pagi itu. Waktu itu kurang dari satu jam lagi! Jika anak mereka yang berusia empat tahun tidak menceritakan mimpinya, dan jika mereka tidak mengecek secara online pada malam itu, rumah itu pasti sudah terjual.

Mereka menawarkan harga yang diminta sebesar \$326.000 dan mendapatkan penawaran tersebut. Mereka sangat gembira. Selama pemeriksaan, meskipun atapnya masih dalam kondisi yang layak, inspektur mengatakan bahwa atap tersebut perlu diganti dalam waktu 5 tahun lagi atau lebih. Jason punya ide. Dia memutuskan untuk meminta harga yang lebih rendah kepada bank karena atapnya perlu diperbaiki di kemudian hari. Sang agen properti mengatakan kepada mereka untuk tidak mencobanya, bahwa rumah tersebut ditawarkan “apa adanya” dan dia belum pernah melihat bank menurunkan harga pada hasil penyitaan karena cacat pada rumah. Namun Jason dan Amy tetap bersemangat untuk menulis surat dan meminta pengurangan harga kepada bank. Coba tebak, bank memberikan rumah itu seharga \$296.000, lebih murah dari \$300.000 yang mereka yakini akan diberikan oleh Tuhan. Tuhan memberikan rumah itu seperti yang mereka minta. Ketika mereka bertanya kepada penilai, berapa

harga rumah itu, sang penilai berkata, “\$500.000.” Sahabatku, itu adalah porsi ganda!

Seperti yang Anda lihat, anak-anak saya menikmati cara hidup Kerajaan. Bahkan, anak bungsu saya, Kirsten, baru saja membayar tunai untuk rumah pertamanya tahun ini pada usia 20 tahun. Bagaimana? Mereka semua tahu bagaimana melakukannya dengan cara Kerajaan Allah!

BAB 8

PORSI GANDA

Sekarang, saya ingin menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana sebenarnya istirahat Sabat bekerja dan bagaimana Anda dapat memanfaatkannya untuk kehidupan Anda sendiri. Saya ingin kembali ke kisah kita tentang Tahun Yobel dan melihat teks kita. Di sana kita menemukan jawaban Allah kepada umat-Nya ketika mereka bertanya bagaimana mereka harus hidup tanpa panen selama tiga tahun. Pertanyaan yang bagus!

Apabila kamu bertanya: Apakah yang akan kami makan dalam tahun yang ketujuh itu, bukankah kami tidak boleh menabur dan tidak boleh mengumpulkan hasil tanah kami? Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu dalam tahun yang keenam, supaya diberinya hasil untuk tiga tahun. Dalam tahun yang kedelapan kamu akan menabur, tetapi kamu akan makan dari hasil yang lama sampai kepada tahun yang kesembilan, sampai masuk hasilnya, kamu akan memakan yang lama.”

— Imamat 25:20-22

Kita melihat dalam ayat ini bahwa Tahun Yobel, dan juga tahun Sabat yang mendahuluinya, keduanya dimungkinkan karena adanya

panen besar yang terjadi pada tahun keenam, dalam hal ini tahun ke-48 (dari Yobel terakhir). Tanpa panen besar itu, perhentian Sabat tidak akan mungkin terjadi. Mari kita lihat ayat-ayat lain yang saya percaya akan memperjelas hal ini lebih jauh lagi.

Setiap pagi mereka memungutnya, tiap-tiap orang menurut keperluannya; tetapi ketika matahari panas, cairlah itu. Dan pada hari yang keenam mereka memungut roti itu dua kali lipat banyaknya, dua gomer untuk tiap-tiap orang; dan datanglah semua pemimpin jemaah memberitahukannya kepada Musa. Lalu berkatalah Musa kepada mereka: “Inilah yang dimaksudkan TUHAN: Besok adalah hari perhentian penuh, sabat yang kudus bagi TUHAN; maka roti yang perlu kamu bakar, bakarlah, dan apa yang perlu kamu masak, masaklah; dan segala kelebihannya biarkanlah di tempatnya untuk disimpan sampai pagi.” Mereka membiarkannya di tempatnya sampai keesokan harinya, seperti yang diperintahkan Musa; lalu tidaklah berbau busuk dan tidak ada ulat di dalamnya.

Selanjutnya kata Musa: “Makanlah itu pada hari ini, sebab hari ini adalah sabat untuk TUHAN, pada hari ini tidaklah kamu mendapatnya di padang. Enam hari lamanya kamu memungutnya, tetapi pada hari yang ketujuh ada sabat; maka roti itu tidak ada pada hari itu.” Tetapi ketika pada hari ketujuh ada dari bangsa itu yang keluar memungutnya, tidaklah mereka mendapatnya.

Sebab itu TUHAN berfirman kepada Musa: “Berapa lama lagi kamu menolak mengikuti segala perintah-Ku dan hukum-Ku? Perhatikanlah, TUHAN telah memberikan sabat itu kepadamu; itulah sebabnya pada hari keenam Ia memberikan kepadamu roti untuk dua hari. Tinggallah kamu di tempatmu masing-masing, seorang pun tidak boleh keluar dari

tempatnyanya pada hari ketujuh itu.” Lalu beristirahatlah bangsa itu pada hari ketujuh.

— Keluaran 16:21-30 (manna)

Perikop ini, tentu saja, berbicara tentang manna yang turun dari surga setiap hari untuk memberi makan manusia dan menjelaskan bahwa manna itu tidak akan muncul pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat. Mereka tidak dapat menyimpannya dari hari ke hari, karena manna itu akan membusuk dengan cepat. Hanya pada hari keenam mereka dapat mengumpulkannya dan menyimpannya semalaman tanpa membusuk. Sebuah catatan tambahan yang menarik tentang mengapa manna itu akan membusuk dengan sangat cepat setiap harinya ditemukan dalam **Ulangan 8:16**.

dan yang di padang gurun memberi engkau makan manna, yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu, supaya direndahkan-Nya hatimu dan dicobai-Nya engkau, hanya untuk berbuat baik kepadamu akhirnya.

Allah melatih bangsa itu untuk memandang kepada-Nya setiap hari untuk makanan mereka, tentu saja, tetapi juga untuk segala sesuatu dalam hidup mereka. Allah tahu bahwa mereka akan menghadapi lebih dari sekadar membutuhkan makanan; mereka akan segera menghadapi kota-kota bertembok dan raksasa. Ketergantungan mereka yang penuh kepada-Nya dalam situasi seperti itu akan menjadi pembeda antara hidup dan mati.

Marilah kita kembali pada **Keluaran 16:29**. Di sini, Anda dapat dengan jelas melihat bahwa istirahat Sabat hanya dimungkinkan karena porsi ganda yang diberikan kepada mereka pada hari yang keenam.

Perhatikanlah, TUHAN telah memberikan sabat itu kepadamu; itulah sebabnya pada hari keenam Ia memberikan kepadamu roti untuk dua hari. Tinggallah kamu di tempatmu masing-masing, seorang pun tidak boleh keluar dari tempatnya pada hari ketujuh itu.”

Apakah Anda melihatnya? Istirahat Sabat hanya mungkin oleh porsi ganda. Ini begitu penting sehingga saya akan meminta Anda untuk menuliskan ini.

ISTIRAHAT SABAT MUSTAHIL TANPA PORSI GANDA!

Izinkan saya menempatkannya dalam konteks yang berbeda. Kecuali jika Anda memiliki lebih dari cukup, Anda tidak akan pernah bisa beristirahat dari berlari dan berkeringat dari sistem kutukan bumi. Seperti yang Drenda dan saya katakan kepada orang-orang ke mana pun kami pergi, “Kecuali jika Anda memperbaiki masalah uang, Anda tidak akan pernah menemukan takdir Anda!” Mengapa? Karena tanpa menghasilkan lebih dari cukup, Anda tidak akan memiliki pilihan dan Anda akan menjadi budak untuk bertahan hidup sepanjang hidup Anda. Ingatlah ketika kita membaca manfaat dari Berkat Abraham dari Ulangan 28:11-13 di bab sebelumnya. Di sana kita melihat dengan jelas bahwa menjalani hidup untuk bertahan hidup bukanlah takdir Anda! Kalau-kalau Anda lupa, mari kita ulas sekali lagi.

TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu—di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.

TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman. TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia,

— Ulangan 28:11-13

Kemiskinan, bertahan hidup, dan kebangkrutan itu bukan takdir Anda. Anda ditakdirkan untuk menjadi pemberi pinjaman dan bukan peminjam. Kepala dan bukan ekor! Kelimpahan inilah gambaran Kerajaan Allah itu. Ini adalah istirahat Sabat, lebih dari cukup, porsi ganda!

Saya tahu apa yang Anda pikirkan, “Wah, itu pasti menyenangkan, Gary, tapi hidup saya tidak seperti itu saat ini.” Tidak apa-apa, kita tidak melihat ke belakang, tapi kita melihat pada apa yang Tuhan katakan dan mengharapkan apa yang Kerajaan katakan tentang kita. Tanpa gambaran yang tepat, mengetahui seperti apa kehidupan kita seharusnya, kita akan terjebak dalam tipu daya dan jebakan serta pemikiran sesat sistem kutukan bumi. Iman adalah tetap selaras dengan apa yang Allah katakan, bukan dengan keadaan kita.

Sebelum saya berbagi dengan Anda bagaimana Tuhan mengajari saya dan Drenda tentang porsi ganda, saya ingin berbagi dengan Anda sebuah cerita yang saya yakini merupakan kisah terbesar tentang porsi ganda dalam Perjanjian Baru.

**IMAN ADALAH TETAP
SELARAS DENGAN APA
YANG ALLAH KATAKAN,
BUKAN DENGAN
KEADAAN KITA.**

Kisah yang ingin saya bagikan kepada Anda adalah kisah yang sudah sering Anda dengar sebelumnya, namun mungkin bukan dalam konteks porsi ganda atau dengan pemahaman Kerajaan Allah yang Anda miliki sekarang. Kisah ini kita temukan dalam Lukas 15, kisah tentang Anak yang Hilang. Sekali lagi, tetaplah bersama saya di sini. Saya tahu Anda sudah membacanya sebelumnya, tapi mari kita bahas bersama-sama dengan wawasan segar.

Yesus berkata lagi: “Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya.

Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapakku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapakku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya.

Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu

kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.

Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.

Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat. Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia.

Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.”

— Lukas 15:11-32

Di dalam cerita ini, kita melihat bahwa anak bungsu meninggalkan rumah dengan membawa bagian dari harta miliknya. Ini adalah sebuah detail yang penting dari cerita tersebut karena itu mengacu pada bagian warisannya. Jadi catatlah bahwa anak laki-laki yang lebih muda ini telah menerima bagian dari warisannya; dia tidak dapat membuat klaim lebih jauh mengenai harta milik.

Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka.

Selanjutnya, kisah tersebut memberi tahu kita ke mana anak muda ini pergi: ke sebuah negeri yang jauh. Penting bagi Anda untuk memahami bahwa anak laki-laki yang muda ini meninggalkan rumah ayahnya, mengimplikasikan bahwa dia meninggalkan penyediaannya, perlindungannya, dan hukum-hukum bangsa tempat rumah ayahnya berada. Ia pergi ke negeri yang jauh, negeri dengan hukum dan negara yang berbeda. Cara hidup yang berbeda. Saya yakin anak kecil ini benar-benar tidak tahu apa yang dia lakukan. Ia menikmati keuntungan menjadi seorang anak saat tinggal di rumah ayahnya. Semua yang dimiliki ayahnya tersedia baginya selama dia tinggal di sana. Namun karena alasan tertentu, dia merasa kehilangan sesuatu, bahwa dia ditipu dari suatu peluang yang ada di tempat lain.

Jika Anda belum memahaminya, kenyataannya Yesus sedang menceritakan kepada kita kisah umat manusia, kisah Adam. Adam adalah anak bungsu dalam cerita yang meninggalkan rumah Ayahnya. Adam adalah orang yang merasa mempunyai masa depan yang lebih baik di tempat lain selain terus melayani Allah, Bapanya. Saya tahu apa yang Anda pikirkan, “Kalau begitu, jika Adam adalah anak bungsu, siapakah anak tertua dalam cerita selanjutnya?” Saya

akan membahas pertanyaan itu di akhir diskusi ini, namun untuk saat ini, ingatlah bahwa Adam adalah anak bungsu yang pergi.

Meskipun mereka memiliki segalanya, Adam dan Hawa tertipu dan percaya bahwa ada hal lain selain tinggal di rumah ayah mereka. Ketika Adam memberontak terhadap keluarga ayahnya dan memilih untuk pergi, dia berada di bawah pemerintahan baru, kerajaan baru dengan hukum operasional yang baru. Alkitab menyebutnya kerajaan kegelapan, yang diperintah oleh Setan. Saya yakin Adam terkejut dengan kemiskinan dan keputusan di kerajaan baru ini. Pada awalnya, semuanya tampak bagus. Selama uangnya masih ada, itu hanyalah pesta besar yang hebat! Namun ketika dia menyadari bahwa dia melakukan kesalahan, semuanya sudah terlambat. Kemudian, karena warisannya terbuang sia-sia, dia mendapati dirinya tersesat. Pikirannya yang tadinya penuh dengan penglihatan, kemudian terfokus pada tugas sehari-hari untuk tetap hidup. Tidak akan ada lagi hari esok. Itu akan selalu terjadi hari ini dan hari ini tidak ada janji.

Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.

Si anak bungsu sekarang menemukan dirinya sendiri di dalam sebuah kerajaan yang benar-benar bangkrut, sebuah kerajaan yang terus menerus kelaparan yang parah. Anak laki-laki itu mencoba untuk menghadapi apa yang sedang dia lihat—orang-orang sedang mati kelaparan. Datang dari sebuah rumah yang demikian berkelebihan, pikirannya sangat sulit untuk merenungkan apa yang dia lihat. Tetapi rasa sakit karena kelaparan perutnya mengingatkan dia bahwa apa yang dia lihat itu nyata. Untuk bertahan hidup, sekarang dia memaksa dirinya sendiri untuk mengemis di jalanan, bumi hanya

menghasilkan onak dan semak berduri, dan untuk menghasilkannya, susah payah yang menyakitkan dan keringat harus diperas. Karena sangat membutuhkan, anak itu memohon seseorang untuk menolongnya. Tetapi semua orang berada di kapal yang sama. Tidak ada seorang pun yang akan memberi dia banyak, karena mereka semua mengalami kelaparan yang parah sama seperti dia.

Sebuah momen yang menentukan terjadi di sini bagi si anak bungsu, sebuah perubahan yang berdampak, baik bagi Anda dan saya maupun seluruh umat manusia. Untuk pertama kalinya di dalam seluruh keberadaannya, si anak bungsu meminta untuk dibayar sebagai pelayan, tenaga sewaan, melakukan pekerjaan tangan. Ini merupakan sebuah penyimpangan total dari identitasnya yang sejati dan tentang siapa dirinya sebenarnya. Dia bukan lagi seorang anak dari seseorang yang sangat bermartabat, terhormat dan kaya raya, dia adalah seorang tukang bersih-bersih, atau seorang tukang jagal, atau seorang agen real estate, atau tukang pos, dan daftarnya bisa terus berlanjut. Sekarang dia dikenal dengan apa yang dia lakukan dan bukan siapa dia! Dia telah kehilangan identitasnya! Untuk menekankan kehilangan identitasnya bahkan lebih jauh, Yesus berkata bahwa dia menjadi begitu putus asa sehingga dia menerima pekerjaan sebagai penjaga babi. Babi dianggap najis bagi orang Yahudi, dan Yesus memberi tahu para pendengarnya bahwa anak bungsu ini sekarang menjadi begitu putus asa sehingga dia telah kehilangan pandangan tentang tujuan hidupnya. Sekarang dia menjalani kehidupan yang memalukan dan tercela. Kebangsawanan yang pernah dia nikmati sekarang menjadi tinggal kenangan.

Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. Lalu ia ingin

mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya.

Saya harap Anda dapat melihat paralel antara cerita tersebut dan umat manusia pada masa kini. Ketika dua orang laki-laki saling bertemu, apakah yang mereka katakan? “Apa yang Anda lakukan untuk mencari nafkah?” atau “Di mana Anda bekerja?” atau “Apa pekerjaan Anda?” Ketika Anda bertanya pada seseorang tentang siapa mereka, biasanya mereka akan memberi tahu Anda apa yang mereka kerjakan. Mengapa? Karena di dalam sistem kutuk bumi, kita semua telah kehilangan identitas kita, dan kita berusaha keras untuk menemukannya. Kita meniru siapa pun yang menarik perhatian dan kelihatannya penting. Ini semua berasal dari keputusan Adam untuk meninggalkan rumah Bapanya. Dalam cara pandang bertahan hidup kita, kita telah kehilangan pandangan tentang siapa kita sesungguhnya. Tetapi berbesarhatilah, anak bungsu di dalam cerita kita tidak terus berada di kandang babi; dan sembari kita mengikuti ceritanya, saya harap Anda menemukan bahwa Anda juga tidak perlu bertahan di sana.

Alkitab berkata pada suatu hari anak bungsu ini sadar dan teringat pada rumah ayahnya di mana bahkan para pelayan memiliki lebih dari apa yang dapat mereka makan. Saya bisa membayangkan dalam keadaan kelaparan yang parah dia teringat tentang semua makanan luar biasa yang pernah dia nikmati. Paman saya Harold adalah seorang navigator rahasia pada sebuah pesawat pengebom B-17 selama Perang Dunia II. Dia berasal dari daerah pertanian dan keluarga petani. Setiap hari Minggu, ibunya akan menyajikan hidangan besar yang terdiri dari ayam, kentang tumbuk, roti buatan sendiri, kacang polong, dan banyak sayuran lezat lainnya. Tentu saja, selalu ada kue pie atau cake buatan sendiri sebagai makanan penutupnya. Saya tahu sendiri bagaimana luar biasa lezatnya makanan-makanan itu karena ibunya adalah nenek saya.

Pesawat paman saya tertembak jatuh di atas negara Jerman selama peperangan tersebut, dan dia menghabiskan waktu berbulan-bulan di sebuah kamp tawanan Jerman. Makanan hampir tidak ada. Suatu hari, saya bertanya kepada paman saya bagaimana dia bisa bertahan hidup selama hari-hari itu, dan dia memberi tahu saya bahwa segala yang bisa dia pikirkan adalah pulang ke rumah untuk mendapatkan ayam goreng dan kentang tumbuk buatan ibunya. Saya yakin bahwa anak bungsu itu memiliki pengalaman yang mirip dan menyadari apa yang dia rindukan. Tetapi dia tidak lagi meminta klaim atas harta milik, karena sudah menerima segala sesuatu yang harus diberikan ayahnya sebagai bagian harta miliknya. Jadi dia menggagas sebuah rencana. Dia akan pulang ke rumah dan memohon kepada ayahnya untuk mempekerjakan dia sebagai seorang pelayan. Di dalam benaknya, bekerja sebagai tenaga sewaan adalah satu-satunya pilihan.

Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyak-nya orang upahan bapakku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapakku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya.

Jadi dia pulang ke rumah dengan rencananya dan untuk memohon sebuah kesempatan kepada ayahnya, yaitu paling tidak bekerja untuk dapat tempat tidur dan makanan. Tetapi Alkitab memberi tahu sebuah hasil yang menakjubkan untuk cerita ini. Ketika dia mendekati rumahnya, ayahnya melihat dia dari kejauhan dan berlari menemuinya dengan pelukan erat. Dari poin ini, cerita tersebut seharusnya disebut dengan kisah-kasih Bapa, karena sang ayah memeluknya meskipun dia diliputi dengan kotoran babi.

Dengan melakukannya, audiens Yesus yang adalah orang Yahudi tahu bahwa pelukan itu akan membuat sang ayah najis secara rohani. Tetapi ayahnya bersedia menjadi najis demi anak laki-lakinya. Lalu dia meminta jubah terbaik dan mengenakannya pada anaknya untuk menutupi kekotorannya. Dia mengambil cincin segelnya yang mewakili otoritasnya sendiri dan memasangkannya kembali pada jari anak laki-lakinya. Dia memberikan sandal untuk dipakai, yang mengimplikasikan bahwa dia memiliki akses ke seluruh harta benda. Tetapi hal terakhir yang diberikan ayahnya kepadanya itulah yang menyebabkan si anak sulung menjadi murka. Sang ayah menyuruh menyembelih seekor lembu yang tambun untuk dimasak sebagai perayaan atas kembalinya sang anak. Anak bungsu, meskipun tidak layak, diberikan kembali posisi dan manfaat sebagai anak, secara terbuka dan bebas dihormati sebagai anak, dan sepenuhnya dikembalikan ke posisinya semula sebagai anak di rumah.

Oke, apa hubungannya semua ini dengan porsi ganda? Semuanya. Yesus menggunakan sebuah cerita dengan anak bungsu yang meninggalkan rumah dan kembali karena audiensnya, budaya Yahudi, akan memahami apa yang diimplikasikan oleh cerita itu dan apa yang sedang akan saya sampaikan kepada Anda. Di dalam budaya Yahudi, anak sulung akan secara otomatis menerima porsi ganda. Jika Anda ingat, si anak sulung tidak pergi, tetapi anak bungsulah yang pergi dan kembali. Anda juga ingat bahwa ketika dia pergi, dia mengambil bagian sah dari harta miliknya, porsi sahnya, bersama dengannya. Dia sekarang tidak memiliki klaim lebih jauh terhadap harta milik atau apa pun di dalamnya. Tetapi ketika si bungsu kembali dan ayahnya memberikan kembali kedudukannya sebagai seorang anak dan, secara khusus, memberikan dia seekor lembu tambun untuk perayaan akan kembalinya, si anak sulung sangat marah. Di dalam benak si anak sulung, lembu itu adalah miliknya karena lembu itu merupakan bagian dari harta miliknya.

Jadi inilah poinnya. Meskipun anak bungsu telah menerima bagian harta miliknya, dia dikembalikan kedudukannya sebagai seorang anak dan sekarang sedang menikmati porsi keduanya. Ini akan berarti bahwa dia sebenarnya menerima porsi ganda dalam harta milik. Dari sudut pandang kakaknya, ini tidak adil, dan dengan marah, dia menyampaikan hal itu kepada ayahnya. Dia mengklaim bahwa dia telah begitu setia bekerja bagi ayahnya selama bertahun-tahun ini dan adiknya tidak melakukan apa pun selain mendatangkan aib bagi keluarga. Mengapa dia kemudian mendapatkan suatu porsi ganda?

Jadi, apakah ini adil? Dari sudut pandang sistem kutuk bumi yang bersusah payah dan berkeringat, kita semua akan mengatakan bahwa itu tidak adil. Kita mungkin akan berpihak pada si anak sulung yang telah bekerja dengan tekun dan setia dan dapat membuat sebuah klaim ketidakadilan berdasarkan bagaimana dia telah bekerja bagi ayahnya selama ini.

Tetapi dengan dasar apa kita menghakimi apa yang adil? Bukankah ayahnya yang menentukan dan memutuskan kepada siapa dia ingin menunjukkan kemurahannya? Pelatihan sistem kutuk bumi yang telah kita semua jalani akan mengimplikasikan bahwa jika sang ayah memberikan anak bungsu satu bagian lagi dari harta miliknya, maka anak sulung akan menerima lebih sedikit. Tetapi ini bukan persoalannya. Ayahnya begitu kaya raya sehingga bahkan para pelayan memiliki lebih dari cukup. Apa lagi bagi anak-anaknya sendiri, pasti lebih banyak lagi.

Setan tidak ingin Anda mengetahui betapa luar biasanya Allah kita atau siapa Anda sesungguhnya. Dia telah mengabadikan dusta-dusta tentang Bapa kita sejak awal mulanya. Kebijakan asuransi mengklaim bahwa ketika bencana melanda mereka sesungguhnya adalah tindakan Allah. Organisasi-organisasi keagamaan mengklaim bahwa Allah senang dengan kaul kemiskinan. Orang-orang

mengklaim bahwa Allah melakukan hal-hal buruk pada orang-orang baik. Setan akan membuat Anda buta tentang siapa Anda sesungguhnya dan tentang betapa luar biasanya Bapa Anda ketika Anda sadar sepenuhnya dan berbalik kembali kepada-Nya dengan segenap hati. Saya bisa menjamin Anda bahwa ketika Anda kembali kepada-Nya, Anda akan menemukan penerimaan dan disambut sama seperti anak laki-laki yang lebih muda di dalam cerita ini.

“Siapakah anak sulung?” Tanya Anda. Marilah kita melihat apakah Anda dapat menemukan jawabannya.

Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat.

Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia.

Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.

Anak sulung itu mengatakan bahwa selama bertahun-tahun ini dia telah menjadi budak ayahnya, namun selama masa itu ayahnya

**SETAN TIDAK INGIN
ANDA MENGETAHUI
BETAPA LUAR BIASANYA
ALLAH KITA ATAU SIAPA
ANDA SESUNGGUHNYA.**

tidak pernah memberikan seekor kambing muda untuk merayakannya bersama dengan teman-temannya. Izinkan saya menafsirkan apa yang sedang dia katakan. “Ayah, engkau tidak adil!” tetapi perhatikanlah apa yang dikatakan ayahnya untuk menjawabnya.

“Engkau selalu bersamaku, dan SEGALA SESUATU YANG KUMILIKI adalah milikmu.”

Stop!!!!

Sekarang, bisakah Anda mengetahui siapa anak sulung? Anak sulung itu terlalu sibuk bekerja untuk ayahnya dengan persepsi yang salah tentang kebenaran diri sendiri untuk benar-benar menikmati kebaikan ayahnya. Semua yang dimiliki sang ayah adalah miliknya selama ini.

Anda benar, si anak sulung mewakili **hukum dari perjanjian yang pertama**. Anak sulung tidak pernah dapat menikmati keuntungan-keuntungan dari rumah ayahnya karena dia terlalu sibuk bekerja demi pengakuan ayahnya. Meskipun anak sulung memiliki sebuah hak untuk porsi ganda, namun sebenarnya hanya anak bungsulah yang menikmatinya.

Anda adalah anak bungsu!

Anda memiliki porsi ganda. Anda adalah anak yang menerima bukan berdasarkan pada apa yang Anda lakukan melainkan berdasarkan pada siapa Anda di dalam Kristus—seorang anak laki-laki atau seorang anak perempuan Allah, yang menikmati sebuah warisan tanpa Anda harus bekerja untuk itu tetapi menerima dengan cuma-cuma dari Bapa Anda.

BAB 9

LEBIH DARI CUKUP!

Saya mengerti bahwa Anda mungkin skeptis dengan judul bab ini, tetapi inilah tujuan Anda, lebih dari cukup. Bukan karena saya menunjukkan kepada Anda skema penghasil uang terbaru dan terpanas, tetapi karena sebagai anak Allah, adalah hak Anda untuk menikmati kebaikan dan kemakmuran rumah Bapa. Konsep porsi ganda, mempunyai lebih dari cukup, mungkin tampak mustahil untuk dibayangkan saat ini dibandingkan dengan di mana Anda melihat diri Anda saat ini dalam hidup Anda. Tetapi dari situlah Anda perlu memulai perjalanan Anda menuju kebebasan—dalam pemikiran Anda. Kecuali jika pikiran Anda sesuai dengan Firman Tuhan, Anda tidak akan pernah menikmati

**KONSEP PORSI GANDA,
MEMPUNYAI LEBIH
DARI CUKUP, MUNGKIN
TAMPAK MUSTAHIL UNTUK
DIBAYANGKAN SAAT INI
DIBANDINGKAN DENGAN DI
MANA ANDA MELIHAT DIRI
ANDA SAAT INI DALAM HIDUP
ANDA. TETAPI DARI SITULAH
ANDA PERLU MEMULAI
PERJALANAN ANDA MENUJU
KEBEBASAN—DALAM
PEMIKIRAN ANDA.**

manfaatnya. Jadi, alihkanlah pandangan Anda dari apa yang Anda lihat di sekitar Anda dan arahkanlah pada apa yang Allah katakan sebagai milik Anda di dalam Kerajaan-Nya. Berhentilah berdebat dengan apa yang Allah katakan karena Anda tidak melihatnya dalam hidup Anda. Sebaliknya, mulailah berdebat dengan keadaan Anda dengan Firman Tuhan, dengan percaya bahwa keadaan Anda harus sejalan dengan apa yang Allah katakan adalah milik Anda. Saya hanyalah seorang pria seperti Anda yang hanya melakukan apa yang saya perintahkan. Percayalah pada apa yang Allah katakan! Firman Tuhan tidak mungkin gagal dan akan membawa perubahan dalam keadaan apa pun. Sebagai contoh, berikut ini adalah email yang saya terima dari seorang pendengar yang skeptis, apakah dia sudah mendengar semuanya?

“Saya akan mencoba untuk menggambarkan 22 tahun perjuangan saya dalam kata-kata sesedikit mungkin. Saya dan suami saya dibesarkan dalam keluarga Kristen dan menghadiri gereja secara teratur. Kami bahkan terlibat dalam kegiatan pemuda, sekolah minggu, dll. Ketika kami menikah, tahun pertama kami secara finansial cukup baik... itu terjadi lebih dari 22 tahun yang lalu. Sejak saat itu, “masalah uang” menjadi sumber penderitaan dan pergumulan yang terus-menerus, dan iman saya selalu goyah karena saya tidak dapat memahami mengapa apa yang dikatakan Alkitab yang seharusnya terjadi tidak terjadi. Jika Firman Tuhan itu kekal dan tidak dapat binasa dan Dia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, lalu apa yang terjadi? Entah Dia adalah seorang martir, pendusta, atau orang gila!

“Maju cepat ke tanggal 28 Januari 2013... Saya berkata kepada suami saya, ‘Entah Tuhan yang muncul atau saya pergi. ... Saya sudah selesai dengan gereja dan Tuhan. Ketika saya meninggalkan rumah untuk menjalankan beberapa tugas, suami saya akhirnya mengindahkan dorongan Roh Kudus dan menelepon seorang teman baik kami untuk berbicara. Setelah dia selesai, dia berkata

bahwa dia memiliki sesuatu untuk kami dengarkan—Gary Keese. Dia membagikan kesaksiannya tentang apa yang terjadi padanya. Jadi, sesampainya di rumah, suami saya mengatakan kepada saya apa yang telah dia katakan dan bahwa dia akan pergi keesokan harinya untuk mengambilnya.

“Saya tidak tahu apa yang terjadi (karena saya sudah cukup banyak mendengar dari para pendeta dan guru tentang semua “hal-hal rohani”), tetapi saya meneleponnya, dan bertanya apakah dia ada waktu malam itu. Di tengah malam yang sangat bersalju, saya berhasil mencapai rumahnya. Ketika saya sedang menyetir, saya berkata kepada Tuhan, ‘Sebaiknya begini saja!’

“Keesokan harinya, kami mulai mendengarkan, dan kami berdua benar-benar kewalahan. Semuanya mulai masuk akal. Semua ayat-ayat itu: iman, berpegang teguh pada pengakuan Anda. Semua potongan-potongan teka-teki itu akhirnya ada di tempatnya. Kami telah mendengar tentang Kerajaan Allah beberapa tahun yang lalu, TETAPI tidak ada yang mau repot-repot mengajarkan PROSEsnya... bagaimana cara untuk sampai ke ‘BEGITU SAJA! Anda melakukannya.

“Jadi segera, kami mempraktikkan apa yang telah kami pelajari... kami membutuhkan uang untuk pembayaran cicilsn kami. Saat itu hari Kamis, dan suami saya baru saja menyelesaikan beberapa pekerjaan kecil di rumah orangtua saya... mereka berulang kali bertanya kepada saya berapa yang harus mereka berikan kepada suami saya (mereka tahu bahwa keadaan kami sedang sulit). Saya katakan kepada mereka, ‘Terserah kalian saja’ Itu tidak cukup untuk membayar cicilan rumah... TETAPI saat itu masih hari Kamis. “Hari Jumat, kami telah menjadwalkan janji untuk bertemu dengan teman yang meminjamkan CD tersebut. Saat itu terjadi badai salju besar, tetapi saya dan suami saya ingin duduk dan berbicara dengannya tentang Kerajaan Allah dan bagaimana Kerajaan itu bekerja.

“Sebelum kami pergi, ia ingin berdoa, dan ia memberikan sebuah cek kepada kami... Tuhan telah menanamkan dalam hatinya untuk menabur ke dalam hidup kami. Hal itu benar-benar membuat kami tercengang. Kemudian kami membuka cek tersebut ... ternyata lebih dari cukup untuk membayar cicilan dan tagihan-tagihan kecil lainnya!

“Saya mengatakan kepada suami saya bahwa hanya ini yang saya butuhkan! Saya mengambil foto cek itu untuk mengingatkan saya akan kesetiaan-Nya. Musuh tidak menyukai apa yang dilihatnya dan dengan segera (dan ya ampun, maksud saya dengan segera!!!!) mencoba mencuri benih kami. Kami telah memutuskan bahwa ini adalah kebenaran, dan kami tidak akan mengatakan apa pun yang akan menghancurkan masa depan kami. Dia tidak kenal lelah ... tetapi kami tetap bertahan dan mengangkat perisai kami.

“(Sekarang, sebelum saya melanjutkan, saya ingin Anda memahami bahwa saya adalah seorang Italia yang keras kepala yang sudah bosan dengan ‘pengajaran kemakmuran’ yang telah saya dengar—dan suami saya tahu ini. Mukjizat yang sejati adalah bahwa saya menggenggamnya sepenuhnya dan berpegang kepadanya ... kadang kala suami saya melihat kepada saya dan terheran-heran tentang apa yang terjadi!

“Kami melepaskan keyakinan kami dan menabur untuk menerima kontrak untuk perusahaan konstruksi kami pada tanggal 13 Maret 2013 untuk kontrak langsung sebesar \$150.000 untuk melunasi tagihan yang tertunggak, pajak, dll. Pada tanggal 5 April 2013, kami menerima dua kontrak dengan total \$450.000 dalam SATU HARI !!!!! Ini hanya dalam waktu dua bulan sejak kami mulai menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Allah.

“Kami melibatkan anak-anak kami dan mereka melihat ‘ini dia’. Sekarang, mereka telah membuat daftar mereka sendiri dan menabur dari celengan mereka untuk menuai apa yang mereka inginkan. Kami memiliki ayat-ayat di setiap ruangan, dan anak kami yang berusia

lima tahun mendatangi ayat-ayat tersebut dan menyatakan, ‘Saya percaya saya telah menerimanya’. “Kami sangat bersyukur bahwa kami sekarang memiliki lebih banyak uang untuk disumbangkan dan bahwa kami semakin dekat untuk bebas dari utang dan dapat menyelesaikan tugas-tugas kami!

“Terima kasih, Pendeta Gary, karena telah meluangkan waktu untuk membalas email yang saya kirimkan kepada Anda. Kami mengerti bahwa waktu Anda terbatas, dan fakta bahwa Anda meluangkan waktu untuk melakukan hal ini menunjukkan betapa Anda ingin membagikan pesan yang luar biasa tentang Kerajaan Allah yang agung ini.”

Saya menerima email seperti ini setiap hari. Orang-orang seperti Anda dan saya menemukan kebenaran tentang siapa diri mereka di dalam Kristus, belajar bagaimana Kerajaan Allah berfungsi, dan menikmati manfaatnya. Jadi, bagaimana Drenda dan saya menemukan prinsip porsi ganda? Saya akan menceritakannya kepada Anda dalam bab ini dan saya yakin Anda akan menemukan kisah kami yang menguatkan.

Ketika saya dan Drenda mulai mempelajari hukum dan prinsip-prinsip dari Kerajaan Allah, hidup kami berubah secara radikal, seperti yang saya ceritakan di bagian pertama buku ini, dari hidup dari pas-pasan, berurusan dengan serangan panik, obat anti depresi, dan rasa putus asa yang ekstrem menjadi hidup yang memiliki tujuan dan penyediaan. Kami melihat berbagai hal terjadi berulang kali yang membuat kami berhenti dan berkata, “Apakah Anda melihat itu? Wow!” Kami terus-menerus melihat Kerajaan Allah bekerja seperti yang dikatakan Alkitab, dan kami akan bertaunya, “Bagaimana atau mengapa itu terjadi?” atau “Prinsip apa yang kita masuki?” Meskipun kami menikmati lebih dari cukup, kami benar-benar tidak melihat porsi ganda sejelas kisah-kisah yang akan saya tunjukkan kepada Anda. Kami menikmati porsi ganda, namun,

kami tidak tahu untuk benar-benar menyebut apa yang kami lihat sebagai porsi ganda sampai Tuhan terus meningkatkan pemahaman kami tentang hal itu. Sebelum saya menjelaskan bagaimana Allah menolong kita untuk memahami porsi ganda dengan cara yang lebih baik, saya ingin mengulas kembali Kitab Suci kunci kita sebentar. (Kata-kata dalam tanda kurung adalah catatan saya, bukan bagian dari Kitab Suci yang sebenarnya).

Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya [iman], ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya [sistem kutuk bumi yaitu susah payah, keringat, bertahan hidup], sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya [karena Dia sudah selesai].

— Ibrani 4:9-10

Sekarang Anda telah mengetahui bahwa peristirahatan Sabat ini adalah janji bagi setiap orang yang percaya kepada Kristus di dalam Perjanjian Baru, dan ini bukan hanya janji Perjanjian Lama. Anda juga telah mengetahui bahwa Sabat tidak mungkin terjadi tanpa adanya lebih dari keadaan cukup, atau seperti yang kita lihat dalam Keluaran 16, yaitu porsi ganda. Tolong jangan salah mengartikan bahwa berjalan dalam porsi ganda berarti bahwa Anda akan selalu memiliki uang tunai yang sangat banyak ketika Allah meminta Anda untuk mengerjakan sebuah proyek.

Ada saat-saat dalam hidup saya ketika Yesus menyuruh saya untuk melanjutkan sebuah proyek ketika saya tidak memiliki uang di bank. Saya kemudian menyadari bahwa Tuhan tidak pernah khawatir tentang uang dan tahu dari mana uang itu akan datang. Tetapi Dia tidak mengizinkannya untuk muncul, agar musuh tidak mencoba mencurinya sebelum benar-benar dibutuhkan. Saya peringatkan

Anda, ambillah keputusan untuk bergerak maju dalam situasi seperti itu hanya jika Anda yakin telah mendengar dari Roh Kudus untuk melakukannya. Sekali lagi, kecuali jika Yesus memerintahkan Anda untuk melanjutkan sebuah proyek tanpa dana, janganlah lanjutkannya. Tunggulah sampai waktu Tuhan dan dana tersedia.

Secara umum, kita sebagai orang percaya dipanggil untuk hidup dari kelimpahan keuangan dalam hidup kita. Kita bukanlah orang yang miskin, tetapi kita dapat bermurah hati dalam setiap kesempatan seperti halnya Bapa kita. Saya hanya mengatakan hal ini karena saya telah menerima begitu banyak email dari orang-orang melompat ke sana dan melewatkan waktu Tuhan. Dengar, bila Tuhan menunjukkan sesuatu kepada Anda, bukan berarti sudah waktunya untuk melakukan sesuatu. Sering kali, Dia menunjukkan sesuatu kepada Anda untuk memberikan arahan dan waktu untuk persiapan. Menurut pengalaman saya, waktu sama pentingnya dengan mendengar arahan sejak awal.

Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya di kampung halaman-Nya, setelah Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes Pembaptis dan setelah 40 hari 40 malam di padang gurun, Ia pergi ke rumah ibadat setempat dan mengambil gulungan kitab Yesaya lalu membuka bab ke-60 dan membacanya. Peristiwa ini dicatat dalam Lukas 4:18-21.

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.”

Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya. Lalu Ia memulai

mengajar mereka, kata-Nya: “Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.”

Tentu saja, mereka sangat marah kepada-Nya karena menyiratkan bahwa Dialah yang dimaksud. Namun, perhatikan dengan saksama di mana Yesus berhenti membaca. Ayat satu dan dua dari Yesaya 61 sebenarnya mengatakan,

Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.

Perhatikanlah Yesus berhenti di tengah-tengah kalimat. Dia tidak membaca, “dan hari pembalasan Allah kita.” Mengapa? Karena Dia ingin berhenti pada bagian pertama dari kalimat itu, “Tahun rahmat Tuhan.” Apakah tahun rahmat Tuhan itu? Tahun Yobel! Yesus pada dasarnya menyatakan bahwa segala sesuatu yang merupakan bayangan dari Hari Sabat, tahun Sabat dan Tahun Yobel yang ditunjukkan kepada kita sekarang digenapi dan sekarang berada di sini karena Dia telah datang. Seluruh pasal Yesaya 61 memberi tahu kita memberi tahu kita apa yang telah Yesus lakukan bagi kita. Berkenaan dengan porsi ganda, lihatlah pada ayat tujuh sampai sembilan.

Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu dua kali lipat, dan sebagai ganti noda dan ludah yang menjadi bagianmu,

kamu akan mendapat warisan dua kali lipat di negerimu dan sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu. Sebab Aku, TUHAN, mencintai hukum, dan membenci perampasan dan kecurangan; Aku akan memberi upahmu dengan tepat, dan akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu. Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucumu di tengah-tengah suku-suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN.

— Yesaya 61:7-9

Saya tentu saja memahami rasa malu karena masalah keuangan yang melumpuhkan. Sering kali saya merasa terhina dan malu karena situasi keuangan kami. Saya ingat suatu kali saya mengumpulkan sekitar 20 orang teman untuk makan malam di sebuah restoran lokal. Saya tidak ingat acara khusus yang kami rayakan, tetapi saya telah setuju untuk membayar acara tersebut. Saya ingat sangat tegang saat makan karena saya benar-benar tidak punya uang untuk mengadakan acara seperti itu. Uang yang saya harapkan muncul dari kesepakatan bisnis yang sedang saya kerjakan telah tertunda. Satu-satunya kartu kredit yang saya miliki tidak dibatalkan, tetapi sudah habis dan saya tidak yakin apakah kartu kredit itu akan berfungsi sekali lagi atau tidak. Benar saja, di akhir acara makan, kartu tersebut ditolak. Dengan rendah

**BILA TUHAN MENUNJUKKAN
SESUATU KEPADA ANDA,
BUKAN BERARTI SUDAH
WAKTUNYA UNTUK
MELAKUKAN SESUATU.
SERING KALI, DIA
MENUNJUKKAN SESUATU
KEPADA ANDA UNTUK
MEMBERIKAN ARAHAN DAN
WAKTU UNTUK PERSIAPAN.**

hati, saya harus meminta dengan sangat memalukan kepada salah satu tamu saya untuk membayar acara tersebut.

Oh, saya punya banyak cerita seperti itu, tetapi saya tidak yakin Anda memiliki cukup tisu di dekat Anda untuk memulai perhitungan seperti itu. Tetapi, puji Tuhan, melalui Yesus, semua orang yang melihat kita harus mengakui bahwa kita adalah umat yang diberkati Tuhan!

Porsi ganda adalah milik Anda, Yesus adalah peristirahatan Sabat Anda, dan Dia adalah porsi ganda Anda! Jika Anda telah membaca buku-buku saya sebelumnya, Anda tahu bahwa Allah mengajari saya banyak hal tentang Kerajaan Allah melalui perburuan rusa. Faktanya, berburu rusa adalah sarana yang Allah gunakan untuk menarik perhatian saya pertama kali kepada Kerajaan Allah. Saya telah berburu rusa selama beberapa tahun tanpa hasil. Meskipun saya telah mencurahkan waktu dan uang dalam usaha saya, saya berakhir tanpa hasil dan tanpa daging rusa. Sejujurnya, saya bahkan tidak pernah menembak. Tahun ini, ketika saya sedang memikirkan tentang musim berburu rusa yang akan datang, Allah berbicara kepada saya dan berkata, “Mengapa engkau tidak membiarkan-Ku membantumu berburu rusa tahun ini?!” Tentu saja, saya tidak tahu apa maksudnya, tetapi Dia menyuruh saya untuk mengambil sebuah cek dan menulis, “Untuk uang saya tahun 1987” di bagian memo, bersama dengan jumlah uang, dan kemudian mengirimkannya ke sebuah pelayanan di yang Dia arahkan. Allah juga menyuruh saya untuk meminta Drenda dan saya menumpangkan tangan kami di atas cek tersebut dan mengklaim Markus 11:24 saat kami berdoa di atasnya.

Markus 11:24 berkata,

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Singkat cerita, saya pergi ke sebuah properti yang sama sekali tidak saya kenal pada tahun itu dan mendapatkan uang saya dalam waktu sekitar 40 menit. Drenda dan saya telah mengikuti langkah-langkah ini selama 30 tahun terakhir, dan saya selalu memanen rusa saya dalam waktu 30 hingga 40 menit setiap tahun sejak saat itu. Selama bertahun-tahun, saya telah melihat Allah melakukan beberapa hal yang sangat menakjubkan ketika berburu, dan saya juga telah belajar beberapa pelajaran tentang hukum-hukum Kerajaan Allah melalui berburu. (Semua kisah awal tersebut dicatat dalam buku saya *Faith Hunt*).

Saya biasanya lebih suka berburu dengan busur pada musim gugur yang hangat daripada berburu pada musim dingin di Ohio. Batas jumlah rusa yang bisa Anda panen cukup banyak di Ohio, dan pada tahun tertentu, batasnya adalah enam ekor rusa per tahun. Saya tidak pernah memanen rusa sebanyak itu untuk memberi makan keluarga saya. Lemari es saya biasanya cukup penuh dengan dua atau tiga rusa dalam setahun. Untuk memahami apa yang akan saya ceritakan kepada Anda, Anda perlu tahu bahwa selama bertahun-tahun berburu selama, saya tidak pernah menembak dua rusa dari pohon yang sama pada pagi atau sore di hari yang sama. Omong-omong, jika Anda bukan seorang pemburu, ya, kami memanah dari dudukan pohon. Biasanya, ketika saya membunuh seekor rusa, saya akan meninggalkan hutan dan kembali lagi keesokan harinya untuk mengambil rusa yang lain. Tetapi Allah ingin mengajari saya sesuatu pada perburuan malam itu.

Itu adalah salah satu hari berburu musim gugur yang sempurna, sedikit mendung dan gerimis ringan membasahi tanah sepanjang waktu. Hari itu, Minggu malam, saya sedikit lelah setelah melayani beberapa kebaktian di gereja di pagi hari, dan saya sudah tidak sabar untuk berada di hutan. Drenda akan keluar untuk berbelanja beberapa barang, dan dia dan saya telah sepakat bahwa ini akan menjadi malam

yang baik untuk menaruh daging rusa di lemari es. Saya mengenakan pakaian kamuflase saya dan mengumpulkan barang-barang saya saat dia pergi ke mobil. Saya keluar tepat saat dia menyalakan mobil untuk keluar. Saat Drenda menyalakan mobil, dia menurunkan kaca jendela dan berkata kepada saya, “Porsi ganda.” Saya tidak tahu mengapa dia mengatakan hal itu, meskipun kemudian dia mengatakan bahwa dia mendengar Allah mengatakannya kepadanya pada saat itu dan merasa dituntun untuk memberi tahu saya.

Kami telah menabur untuk tiga ekor rusa tahun itu, dan ini adalah hari pertama berburu untuk musim itu. Saya mencium Drenda dengan cepat dan mengatakan bahwa saya setuju, dan saya pun berangkat menuju hutan kami. Saya berburu di lahan milik saya sendiri, jadi saya sangat mengenal tempat yang saya tuju. Saat saya memanjat ke atas dudukan pohon, saya mengeluarkan suara dengusan beberapa kali. Dalam waktu 15 menit, seekor rusa besar dengan tanduk cabang 8 datang, saya melakukan tembakan sejauh 37 meter, dan uang saya jatuh. Itu luar biasa! Saya turun dan berjalan ke arah rusa itu, tetapi kemudian saya teringat apa yang dikatakan Drenda, porsi ganda, jadi saya meninggalkan rusa di tempat dia jatuh dan berjalan kembali ke pohon saya dan naik kembali ke dudukan.

Saya pikir dengan semua keberisikan yang telah saya buat saat turun, berjalan-jalan, dan kemudian berjalan kembali ke dudukan dan memanjat, apalagi semua aroma yang mungkin telah saya sebar-kan, bahwa secara alamiah hanya ada sedikit peluang untuk membunuh lagi dalam beberapa menit yang tersisa dari waktu tembak yang legal. Tetapi setelah 15 menit setelah berada di atas pohon, seekor rusa jantan berjalan tepat di bawah pohon saya, dan saya menembaknya dengan bidikan yang sempurna. Wow, dua tembakan dan dua rusa berturut-turut dibidik dari pohon yang sama. Saya belum pernah melakukan itu sebelumnya. Hal itu menarik perhatian saya dan saya tahu bahwa itu adalah porsi ganda yang dibicarakan Drenda

Selama lima tahun selanjutnya, saya memiliki pengalaman yang sama. Setiap kali saya pergi untuk berburu binatang besar, sekarang saya mendapatkan dua ekor rusa dari pohon yang sama dengan selisih waktu beberapa menit. Saya tahu ini tidak normal, dan saya mulai berada di dalam porsi ganda, menyadari bahwa sekali lagi Allah sedang mengajar saya pelajaran lain tentang Kerajaan-Nya.

Saya selalu menyukai senapan dan, tentu saja, saya suka berburu. Saya memiliki koleksi senapan saya sendiri yang saya gunakan dalam perburuan, dan saya cukup senang dengan senapan-senapan yang saya miliki. Drenda dan saya memiliki tanah seluas 22 hektare dengan sekitar 10 hektare hutan dan 6 hektare lainnya adalah rawa. Dalam musim gugur, rawa-rawa itu bisa kering atau penuh dengan air, tergantung dari berapa basahnya musim panas sebelumnya.

Pada tahun ini, kami mengalami musim panas yang cukup basah, jadi rawa-rawa itu penuh dengan air dan musim bebek tiba. Selalu ada bebek datang ke dalam rawa-rawa setiap tahun jika ada air, tetapi saya tidak terlalu memperhatikannya. Tetapi tahun ini ada kawanan besar datang ke dalam rawa dengan air yang begitu tinggi, dan saya tidak dapat menahan diri. Meskipun saya tidak pernah memikirkan untuk memburu mereka sebelumnya, saya pikir saya akan turun ke rawa dan mencoba berburu bebek. Ya, perburuan tersebut luar biasa. Ada bebek di mana-mana, dan pada tahun itu kami menikmati beberapa makan malam dengan sajian daging bebek.

Sewaktu berburu bebek tahun itu, saya mendapati bahwa sering kali bebek-bebek itu melintas di luar jangkauan senapan. Saya menggunakan senapan serbaguna yang biasa saya gunakan untuk kelinci dan burung pegar, tetapi saat bebek-bebek itu terbang di luar jangkauan senapan, saya teringat bahwa saya pernah mendengar tentang jenis senapan yang lebih baru, yang didesain khusus untuk berburu bebek. Senapan ini disamarkan dan mampu menembak bebek baru yang membawa beban tembakan yang jauh lebih besar,

yang memungkinkan bidikan yang lebih lama. Saya ingat pernah berpikir bahwa saya harus memeriksanya suatu saat nanti.

Nah, kebetulan saya sedang berada di toko perlengkapan olahraga setempat sebulan setelah musim bebek berakhir, ketika saya melihat rak senjata yang diberi label senjata unggas air. Saya melihat-lihat sebentar, tetapi dengan label harga \$2.000 dan fakta bahwa saya tidak akan membutuhkan senjata itu selama 10 bulan lagi saat musim bebek dibuka kembali, saya memutuskan untuk menunda pembeliannya. Tetapi tanpa berpikir panjang, saya berkata dengan lantang, “Tuhan, saya ingin yang itu.” Saya tidak terlalu memikirkannya saat meninggalkan toko, tetapi beberapa minggu kemudian, saya berbicara pada pertemuan penjualan perusahaan, bukan pertemuan gereja, melainkan pertemuan penjualan perusahaan. Di akhir presentasi saya, CEO berterima kasih kepada saya karena telah menjadi pembicara dan berkata, “Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda karena telah berbicara malam ini dengan sebuah hadiah.” Saya terkejut saat dia mengeluarkan senapan yang sama persis dengan yang saya lihat di toko perlengkapan olahraga beberapa minggu sebelumnya. Kata-kata saya, “Tuhan, saya akan mengambil yang itu,” dan fakta bahwa saya telah menggunakan senjata di masa lalu membawa panen buruan.

Dalam buku pertama dari seri ini, *Your Financial Revolution: the Power of Allegiance*, saya berbicara tentang prinsip yang menyebabkan senjata itu muncul. Saya menyebutnya prinsip sabit, dan itu ditemukan dalam Markus 4:26-29. Saya sarankan untuk mendapatkan buku tersebut jika Anda belum membacanya. Kemunculan senjata itu memang luar biasa, tetapi itu bukanlah kisah nyata yang ingin saya fokuskan. Tetapi hal itu mendorong kisah yang ingin saya ceritakan kepada Anda.

Setelah senjata itu muncul, dan saya menyadari bagaimana saya telah melakukan panen itu, saya berpikir sejenak suatu hari

nanti tentang senjata lain yang ingin saya miliki. Lagi pula, saya telah menabur lusinan senjata, jadi saya pikir saya akan bereksperimen dengan hukum Kerajaan. Satu-satunya senjata yang tidak saya miliki dalam koleksi saya adalah senapan atas dan bawah. Itu adalah senapan yang indah, dan biasanya harganya juga tidak murah. Jadi saya berkata, “Tuhan, saya ingin memiliki salah satu senapan yang bagus!

Sekitar sebulan kemudian, saya menerima telepon dari seorang mitra pelayanan, dan dia mengatakan bahwa dia ingin membelikan saya senapan, sebuah senapan atas dan bawah. Saya sangat senang dan dia mengatakan bahwa dia akan mengirimkannya melalui pos. Nah, beberapa hari kemudian saya menerima dua senapan yang bagus melalui pos, luar biasa! Perhatikan bahwa saya menerima dua senapan. “Wow,” pikir saya. Saya menelepon rekan saya dan mengucapkan terima kasih atas senapan bagus yang telah dia kirimkan. Beberapa hari kemudian, dia mengirim dua lagi. Ketika saya menelepon untuk mengucapkan terima kasih lagi, dia berkata, “Saya sangat terkesan karena Anda benar-benar menelepon saya secara pribadi untuk mengucapkan terima kasih, saya mengirim Anda dua lagi.” Saya merasa kewalahan dengan hadiah-hadiah itu, tetapi saya mulai melihat sebuah pola di sini. Dua senapan setiap kali? Kedengarannya seperti porsi ganda.

Sekitar dua bulan yang lalu, saya mengajar di sebuah gereja di pagi hari dan kemudian saya mengajar di kota yang sama di gereja yang berbeda pada malam harinya. Setelah kebaktian pagi, seorang pria menghampiri saya dan berkata, “Saya akan mengirimkan senapan semi-otomatis Browning yang indah yang saya miliki.” Sekali lagi, saya sangat senang. Anehnya, pada kebaktian malam di gereja yang lain, seorang pria menghampiri saya dan berkata, “Saya membawa senapan baru yang masih di dalam kotak yang ingin saya berikan kepada Anda.” Senapan itu adalah sebuah senapan Marlin 30/30

yang indah, senapan yang saya kagumi tetapi belum pernah saya miliki. Sekali lagi, saya terkejut tapi saya mengerti—porsi ganda.

Sekali lagi, tidak beberapa minggu setelah itu, hal yang sama terjadi—dua senapan diberikan kepada saya pada hari yang sama. Yang bisa saya katakan, saya adalah orang yang diberkati dengan senapan yang hebat. Tetapi seperti setiap kisah yang saya ceritakan, saya selalu bertanya, “Bagaimana hal itu bisa terjadi?” Tentu saja, saya telah memberi tahu Anda bahwa saya telah menabur banyak senapan di masa lalu, tetapi tidak pernah berkata, “Saya akan mengambil yang itu, Tuhan,” sampai saat itu. Sekali lagi, ini adalah prinsip sabit yang perlu Anda ketahui. Tetapi melewati prinsip sabit, saya memanfaatkan porsi ganda dengan cara yang sangat berbeda dan jelas dan saya ingin tahu persis bagaimana saya melakukannya. Saya percaya Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa begitu banyak dari kita yang melewatkan aspek yang sangat penting ini dalam menuai dari Kerajaan Surga, dan saya akan meluangkan waktu di bab berikutnya untuk membahas topik tersebut. Tetapi sebelum itu, saya hanya ingin berbagi dengan Anda bagaimana tahun itu terus berjalan.

Setelah saya menerima senapan melalui pos, kisah ini terjadi—dan ini adalah salah satu kisah paling menakjubkan yang pernah terjadi sehubungan dengan melihat porsi ganda muncul secara jelas, gamblang, tidak perlu dipertanyakan lagi, ini adalah contoh porsi ganda. Kisah ini berkaitan dengan kendaraan saya, khususnya Cadillac Escalade putih mutiara yang diberikan kepada saya yang saya sebutkan beberapa bab yang lalu. Sebagaimana saya katakan di dalam buku ini sebelumnya, Drenda dan saya tidak terlalu tertarik pada mobil. Kami biasanya hanya mengendarai mobil sampai mobil tersebut mogok atau tidak lagi kelihatan bagus.

Dan lagi dalam cerita ini, saya perlu menyebutkan bahwa Drenda dan saya telah menyumbangkan beberapa mobil sebelumnya dan tidak terlalu menuntut mengenai apa yang kami yakini akan kami

peroleh dari pemberian tersebut. Namun jika Anda ingat cerita itu, ketika kami mengendarai Escalade sewaan itu selama konferensi kami dan berkata, “Kami menyukai mobil ini; kami pikir kami harus membeli salah satu dari mobil ini,” kami tidak benar-benar berharap seseorang akan menelepon kami dan mengatakan mereka ingin membelikannya untuk kami. Namun tentu saja itulah yang terjadi. Dan, tentu saja, kami belum memberi tahu siapa pun bahwa kami menginginkannya. Jadi seperti yang saya katakan sebelumnya, Escalade versi pendek berwarna putih mutiara muncul dan itu luar biasa. Saya menyukainya.

Namun ada catatan tambahan yang lebih menakjubkan dari kisah yang terjadi pada musim panas lalu. Kami telah mengendarai Escalade ini selama sekitar satu setengah tahun saat musim panas lalu tiba, dan suatu hari saya memperhatikan

lampu periksa mesin menyala. “Bukan masalah besar,” pikir saya, tapi saya ingin memeriksanya, jadi saya meminta dealer untuk memeriksanya. Mereka bilang itu sebenarnya bukan masalah. Sensor mendeteksi sedikit oli di knalpot,

tapi tidak menimbulkan masalah. Mesinnya akan bertahan selama saya ingin mengendarainya. Saya bertanya kepada mereka mengapa mereka mengambil minyak. Escalade saya dilengkapi dengan sistem pembuangan aftermarket khusus, dan mereka mengira itulah alasan mengapa hal itu muncul. Sekali lagi, mereka mengatakan mesinnya baik-baik saja dan saya berharap mesinnya bisa bertahan lama.

Suatu hari, dalam percakapan santai dengan pria yang memberi saya kendaraan tersebut, saya menyebutkan masalah lampu sensor yang saya alami. Dia berkata, “Ya, saya telah melihat hal itu terjadi pada beberapa kendaraan GMC lainnya.” “Faktanya,” katanya, “hal

**SAYA MENGEJAR RAJA
DAN KERAJAAN-NYA, TAPI
DI KERAJAAN ITU SAYA
MENEMUKAN LEBIH DARI
CUKUP, PORSI GANDA!**

ini cukup umum terjadi pada orang lanjut usia.” Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa hal itu tidak akan mempengaruhi mobil dengan cara apa pun dan saya seharusnya dapat mengemudikan kendaraan tersebut selama 10 tahun ke depan atau lebih tanpa masalah.

Dia tahu bahwa Drenda dan saya memiliki rumah di Florida yang baru saja saya beli. Saya duduk di sana tertegun ketika dia berkata, “Saya akan memberi tahu Anda. Anda mengendarai mobil ini ke Florida dan menggunakannya di sana, dan saya akan membelikan Anda mobil lain untuk dibawa ke Ohio.” Ya, sekarang saya memiliki dua Escalade versi pendek berwarna putih mutiara yang sempurna dalam segala hal, selain lampu sensor yang menyala sesekali pada Escalade pertama. Keduanya sempurna dalam segala hal! Sekali lagi, salah satunya adalah, momen “Apakah kau melihatnya?”. Saya dan Drenda harus mencubit diri kami sendiri saat mengendarai kendaraan indah itu. Kami tidak membayar satu pun kendaraan tersebut. Namun dalam kasus ini, kami tahu itu adalah porsi ganda.

Saya tidak menceritakan kisah-kisah ini kepada Anda untuk menyombongkan diri dengan cara apa pun, tetapi kawan, saya diberkati! Saya menikmati porsi ganda, yang seperti Anda ketahui sekarang, memiliki lebih dari cukup. Saya punya brankas senjata yang penuh dengan senjata, itu lebih dari cukup. Saya memiliki dua Escalade identik yang tidak saya bayar. Saya pikir Anda akan setuju bahwa itu lebih dari cukup! Dan bukannya saya mendorong Anda untuk mencari hal-hal materi, bukan sama sekali. Saya memegang sesuatu dengan longgar, dan aku tidak memuja atau mengejar sesuatu. Saya mengejar Raja dan Kerajaan-Nya, tapi di Kerajaan itu saya menemukan lebih dari cukup, porsi ganda!

Tunggu, saya belum selesai bersaksi tentang kebaikan Tuhan dan porsi gandanya.

Istri saya menginginkan rumah pantai selama 20 tahun terakhir. Tidak, izinkan saya mengulanginya. Dia menginginkannya dari sejak

dahulu! Dia sangat menyukai laut! Bagaimanapun, dia telah mengamati properti pantai selama bertahun-tahun. Di masa lalu, ketika punya kesempatan besar untuk membeli rumah yang dia sukai, uang kami digunakan untuk proyek pelayanan, dan kami harus menunggu. Nah, tahun ini saya saat di lantai dasar sambil mengendarai sepeda stasioner. Tiba-tiba, Tuhan memberi kesan kepada saya dengan cara yang sangat kuat, “Suruh Drenda pergi ke Florida, ke kota yang dia inginkan untuk memiliki rumah, dan suruh dia membeli rumah di pantai minggu ini.” Wah, minggu ini? Ada perasaan mendesak yang kuat dalam roh saya ketika saya mendengar hal itu. Jadi saya memberi tahu Drenda apa yang Tuhan katakan kepada saya, dan kami menghubungi seorang teman kami yang tinggal di kota itu untuk mengetahui apakah dia berkenan mengantar Drenda berkeliling selama beberapa hari untuk melihat-lihat rumah. Dia bilang dia akan senang melakukannya.

Jadi Drenda berselancar di internet dan membuat daftar sekitar 25 rumah yang ingin dia lihat. Sesampainya di sana, Drenda mempersempit daftar 25 rumah menjadi 5 rumah yang mungkin dan satu rumah yang menurutnya dia sukai. Pada titik ini, saya terbang dan bergabung dengannya dan dia menunjukkan kepada saya 5 rumah dan rumah yang dia sukai. Kami mempersempit angka 5 menjadi 2—rumah yang dia sukai dan rumah lain yang sangat bagus tetapi tidak sebagus rumah yang dia sukai. Harus saya akui ketika saya melihat rumah yang dia suka, saya tahu itu adalah Drenda, dan kami akhirnya mengajukan penawaran. Pemiliknya menerima tawaran kami dan kami terikat perjanjian pembelian rumah baru kami.

Beberapa minggu sesudahnya, ketika kami berada di rumah di Ohio untuk beristirahat, Drenda menghela napas dan berkata, “Itu rumahku!” “Aku tahu,” kata saya, “Itu rumahmu. Allah memberi tahu aku bahwa aku akan membelikanmu rumah pantai dalam minggu ketika aku menyuruhmu ke pantai.”

“Tidak,” katanya, “Engkau tidak mengerti; itu rumahku.” Lalu Drenda menjelaskan bahwa dia telah mencari rumah selama bertahun-tahun di wilayah itu, dan pada suatu hari dia melihat sebuah gambar rumah yang kami sedang beli di sebuah iklan real estate. Ketika dia melihatnya, dia menyukainya. Dia menyukai segala sesuatu tentang rumah itu. Arsitektur Mediterania Spanyol, pengaturan lantainya, lokasinya, segala sesuatunya. Dia ingat meletakkan jari-jari tangannya pada gambar itu dan mengatakan, “Tuhan, saya menginginkan rumah itu!” Tetapi dia tahu bahwa rumah itu terlalu mahal dan kami telah berkomitmen menyerahkan uang tunai kami pada proyek-proyek yang lain, jadi dia terus melihat-lihat rumah-rumah yang berada dalam jangkauan harga kami pada saat itu. Tetapi tidak ada rumah yang cocok, dan kami tidak pernah sampai pada poin di mana kami benar-benar membuat perjanjian atasnya. Kami hanya belum merasa damai tentang sebuah rumah.

Anda juga harus tahu bahwa kami telah menabur benih untuk sebuah rumah di pantai di kota ini lebih dari dua tahun sebelumnya. Pengakuan kami selama waktu ini adalah bahwa kami memiliki sebuah rumah pantai di kota ini, kami telah memilikinya dan kami telah menerimanya pada hari ketika kami menabur untuk itu. Saya bisa ingat titik persis dan momen ketika kami berpegangan tangan dan sepakat mengenai rumah tepi pantai Drenda. Tetapi sekarang ketika kami sudah membuat perjanjian beli, tiba-tiba Drenda ingat gambar yang telah dia lihat dua tahun sebelumnya dan menyadari bahwa itu adalah rumah yang sama, rumahnya!

Setelah menyelidiki sejarah rumah tersebut, kami menemukan bahwa pemiliknya sebenarnya telah mencoba untuk menjual rumah itu beberapa tahun sebelumnya, tetapi tidak terjual dan dia mengeluarkannya dari pasar. Itu adalah saat Drenda melihat gambar dari rumah itu di dalam daftar real estate. Tetapi sang pemilik memutuskan untuk mendaftarkannya lagi, dan ini menjelaskan mengapa

saya mendapat dorongan mendadak untuk menyuruh Drenda pergi ke pantai dengan petunjuk, “Engkau akan membeli sebuah rumah minggu ini.” Drenda bisa memberi tahu Anda bahwa ini bukan kebiasaan kami membelanjakan uang kami. Waktu adalah segalanya. Saat ini, uang saya tidak sedang membiayai proyek-proyek yang lain, dan tersedia untuk membeli rumah itu. Saya yakin bahwa ada banyak orang sedang melihat rumah itu dan itulah alasan adanya dorongan yang saya alami. Secara menakjubkan, harganya tidak naik dari harga yang didaftarkan dua tahun sebelumnya tatkala Drenda pertama kali melihatnya. Saya percaya Allah menahan rumah itu untuknya!

Tetapi ada porsi ganda dari cerita tersebut. Sementara rumah kami yang dalam perjanjian menunggu untuk diselesaikan, kami menerima sebuah panggilan telepon dari ibu Drenda. Mereka memiliki sebuah rumah di Kanada selama 32 tahun terakhir. Kami pernah ke sana beberapa kali selama beberapa tahun dan menyukai rumah itu serta lokasinya. Rumah itu tepat berada di sebuah pulau persis di atas air. Faktanya, laut berada sekitar 30 kaki jaraknya dari dek belakang rumah. Orangtua Drenda menjadi semakin tua dan memutuskan bahwa mereka tidak ingin melanjutkannya dan membayar biaya untuk sebuah rumah yang begitu jauh. Mereka datang kepada kami dan bertanya apakah kami berminat untuk membelinya dan saya berkata tidak. Itu jaraknya 31 jam berkendara dari Ohio, dan meskipun saya menyukai tempatnya, saya hanya melihat rumah itu menjadi sesuatu yang tidak bisa saya jangkau karena seringnya saya bepergian. Jadi mereka mendaftarkan rumah tersebut untuk dijual melalui agen real estate, tetapi setelah menawarkannya di pasar selama dua tahun, tidak ada pembeli yang menunjukkan minat yang serius.

Jangan berpikir bahwa porsi ganda dibatasi dengan memiliki dua dari segala sesuatu. Dalam kenyataannya, porsi ganda itu sederhana memiliki lebih dari cukup.

Jadi sementara kami menunggu untuk menyelesaikan perjanjian jual-beli rumah tepi pantai kami, mereka menelepon dan menjelaskan bahwa mereka telah mencoba menjual rumah tersebut dan tidak

**JANGAN BERPIKIR
BAHWA PORSI GANDA
DIBATASI HANYA
DENGAN MEMILIKI
DUA DARI SESUATU.
PORSI GANDA ITU
SESEDERHANA MEMILIKI
LEBIH DARI CUKUP.**

berhasil dan akan bersedia memotong harga setengahnya jika kami mau membelinya dan menjaganya tetap berada di dalam kepemilikan keluarga. Ketika saya memikirkan tentang hal itu, sementara anak-anak saya bertumbuh, mereka bolak balik pergi ke sana dan itu adalah sebuah tempat indah. Jadi Drenda dan saya berdoa mengenai-nya dan berkata bahwa kami akan

mengambilnya. Kami hanya belum memiliki cukup uang tunai di tangan untuk melakukan pembelian. Di samping itu, kami telah membeli sebuah pesawat untuk perusahaan saya pada tahun sebelumnya, yang membuat kami bisa pergi ke sana dalam 5 jam, bukannya 31 jam berkendara dengan mobil. Itu membuat perjalanan ke sana menjadi lebih mudah.

Setelah kami menyelesaikan perjanjian jual beli kedua rumah tersebut, saya sedang duduk di kantor saya pada suatu hari ketika semuanya dengan tiba-tiba menyadarkan saya, “Tunggu sebentar, ini adalah porsi ganda!” Istri saya telah memimpikan sebuah rumah di tepi pantai selama bertahun-tahun, sekarang, dalam waktu dua bulan, dia mendapatkan sebuah rumah yang berada di bagian Selatan Amerika Serikat, yang hangat pada musim dingin tetapi terlalu panas untuk benar-benar ditempati selama musim panas. Tetapi rumah di Kanada memiliki suhu yang sempurna selama musim panas tetapi terlalu dingin di musim dingin. Kami menyadari bahwa dia sekarang memiliki sebuah rumah pantai untuk dua musim. Luar biasa. Kami

sudah pasti mengatakan, “Apakah engkau melihat itu?” ketika kedua perjanjian jual-beli terjadi. Saya pikir Anda akan setuju ini kelihatan dan terasa seperti porsi ganda! Menakjubkan!

Saya telah menggunakan beberapa contoh tentang bagaimana Allah membawa dua dari sesuatu kepada Drenda dan saya, yang saya percaya Allah gunakan untuk membuat kami melihat dengan jelas bagaimana porsi ganda bekerja. Tetapi saya ingin memastikan bahwa Anda tidak berpikir bahwa porsi ganda dibatasi hanya dengan memiliki dua dari sesuatu. Dalam kenyataannya, porsi ganda itu sesederhana memiliki lebih dari cukup. Allah menggunakan contoh-contoh yang sangat khusus mengenai dua dari sesuatu ini untuk menarik perhatian saya mengenai porsi ganda. Jadi tidak peduli apa pun itu, memiliki persediaan yang berlimpah-limpah adalah porsi ganda. Saya harap Anda sedang menangkap kenyataan mengenai porsi ganda dan istirahat Sabat. Kehidupan begitu menakjubkan di dalam Kerajaan Allah! Ketika saya menulis bab ini, saya sedang duduk di rumah kami di Kanada, melihat ke luar dari jendela ke arah laut. Ada burung-burung camar dan bebek-bebek yang sedang bermain di sepanjang pantai dalam jarak hanya 25 yard dari rumah. Ada kedamaian, tidak ada jerih payah, semuanya sudah dibayar, dan sebuah berkat. Saya berada pada penugasan, membagikan kabar baik Kerajaan Bapa, seorang anak di dalam rumah-Nya, seorang warga dari Kerajaan-Nya yang agung, dan saya sedang menikmati porsi ganda!

Saya dan Drenda bisa menulis begitu banyak cerita tentang bagaimana Kerajaan Allah dan hukum-hukum yang mengaturnya telah berdampak dalam kehidupan kami, demikian juga ribuan orang yang mengirimkan email tentang cerita-cerita mereka kepada kami. Sebagaimana yang saya bagikan, Anda bisa membaca semua hal ini di dalam Alkitab tetapi sangat menarik untuk melihat Alkitab ditampilkan di hadapan mata kita.

Sekadar catatan tambahan yang ingin saya tambahkan di sini. Benar-benar sebuah pertaruhan besar bagi saya untuk memberi tahu orang-orang bagaimana Tuhan telah memberkati saya dan Drenda serta perjalanan yang telah kami lalui. Banyak orang yang sering salah mengartikannya. Kadang-kadang mereka mungkin berpikir kami sombong atau membual. Atau mereka berpikir bahwa kami telah mengambil uang persepuluhan atau persembahan mereka dan membelanjakannya untuk diri kami sendiri. Harap dipahami bahwa saya dan Drenda tidak mengambil uang dari siaran TV kami, dan kami tidak mengambil uang dari penjualan sumber daya kami. Ya, kami memang mendapat gaji, tentu saja, dari gereja yang kami gembalakan. Namun kami memiliki bisnis dan selalu memilikinya, dan Tuhan memberkatinya. Saya hanya ingin memastikan Anda mengetahui isi hati kami dalam berbagi kisah pribadi kami. Saya merasa perlu memberi tahu Anda apa yang sebenarnya telah kami lihat terjadi, dan apa yang Tuhan ajarkan kepada kami tentang peristiwa tersebut. Hasil yang saya bagikan kepada Anda bukanlah hasil Gary dan Drenda Keese. Kami tidak sebaik itu! Bukan, apa yang kami lihat dan nikmati adalah hasil dari Bapa dan Kerajaan-Nya dalam hidup kami. Kami membagikan cerita ini karena kami hanya ingin Anda mendapatkannya! Hei, kami memulai dari nol, dan satu-satunya alasan saya menulis buku ini adalah untuk Anda! Saya ingin Anda mengetahui cara kerjanya sehingga Anda juga dapat memahami dan menerima semua yang Tuhan sediakan bagi Anda.

Pahamilah bahwa saya dengan penuh semangat membenci kemiskinan. Sembilan tahun hidup dalam stres dan ketakutan yang terus-menerus adalah neraka di bumi, secara harfiah! Saya harap Anda ingat bahwa istirahat hari Sabat adalah milik Anda dan juga milik saya! Dalam bab berikutnya, saya akan membantu Anda memahami cara memanfaatkan istirahat Sabat.

Sekadar catatan tambahan untuk bab ini. Ketika saya baru saja selesai menulis kalimat di atas, sekretaris saya datang ke kantor saya dan mengatakan bahwa sebuah kotak telah tiba untuk saya. Saya terkejut saat membukanya dan menemukan dua hotgun yang sangat bagus. Wow, itu sangat menyenangkan hati! Seolah-olah Tuhan memberikan kata “Amin” pada apa yang baru saja saya katakan.

Setelah buku ini dicetak dan saya menerima satu truk penuh buku, saya bersemangat untuk mengajarkan dasar-dasar ini untuk pertama kalinya di konferensi Revolusi Atlanta kami. Saya juga bersemangat untuk membawa buku baru saya untuk diberikan kepada orang-orang. Ketika saya bersiap-siap menuju ruang dansa untuk berbicara, sekretaris saya menelepon saya dan mengatakan ada panggilan telepon untuk saya dari pria yang memberi saya set senjata pertama, dan dia berkata dia perlu berbicara dengan saya segera. Jadi saya meneleponnya sebentar. Dia begitu bersemangat saat menjelaskan bahwa dia baru saja pergi ke kantor UPS dan mengiriminya dua senjata lagi! Selain itu, dia juga mengiriminya Drenda senjata, dan karena dia tahu Drenda tidak berburu, dia mengiriminya \$1.500 dalam uang kertas seratus dolar. Saya terkejut. Saya merasa Tuhan kembali menegaskan apa yang saya lakukan dan, dengan cara tertentu, menyuruh saya untuk terus maju. Manusia perlu mengetahui hal ini—Tuhan ingin Anda mengetahui hal ini! Pokoknya, sesampainya di rumah, saya bersemangat untuk membuka kotak itu. Saya dan Drenda menerima senapan Browning over-and-under paling indah yang pernah saya lihat. Keduanya masih baru. Saya juga mendapatkan Browning gold semiautomatic 20 gauge dan kemudian, tentu saja, Drenda mendapatkan \$1.500. Porsi ganda!

Anda mungkin bertanya-tanya mengapa begitu banyak senjata. Harus saya akui bahwa saya sekarang memiliki banyak senapan yang bagus, bukan yang murah juga, dan saya menanyakan pertanyaan yang sama. Tuhan beri tahu saya bahwa Dia telah mengirimkan

begitu banyak senapan yang sangat mahal dan bagus agar saya bisa melihat betapa besarnya sumber daya-Nya, bahwa penyediaan-Nya melampaui apa yang saya harapkan dan jauh melampaui kelangsungan hidup. Saya mengerti! Saya melihatnya!

BAB 10

MISTERI PORSI GANDA

Sekarang saya membahas apakah istirahat Sabat itu dan bagaimana hal itu mungkin melalui porsi ganda. Pertanyaan yang seharusnya ada dalam benak Anda adalah, “Bagaimana saya masuk ke dalam porsi ganda?” Ya, saya senang Anda bertanya! Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan itu, marilah kita kembali pada cerita di mana Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan.

Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam.

Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini.” Tetapi jawab-Nya: “Kamu harus memberi mereka makan!” Kata mereka kepada-Nya: “Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?” Tetapi Ia berkata kepada mereka: “Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!” Sesudah memeriksanya mereka berkata: “Lima roti dan dua ikan.”

Lalu Ia menyuruh orang-orang itu, supaya semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau. Maka duduklah

mereka berkelompok-kelompok, ada yang seratus, ada yang lima puluh orang.

Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, supaya dibagi-bagikan kepada orang-orang itu; begitu juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada semua mereka. Dan mereka semuanya makan sampai kenyang.

Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan. Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki.

— Markus 6:35-44

Kita telah membicarakan sebelumnya mengenai kisah ini, tetapi ada petunjuk yang benar-benar besar di sini mengenai porsi ganda.

ADA CARA HIDUP YANG LEBIH BAIK DARIPADA HANYA BERTUJUAN UNTUK MERASA PUAS. ANDA TIDAK DAPAT MEMBANGUN BANYAK HAL DENGAN POLA PIKIR YANG PUAS. VISI MASIH TERBATAS PADA TINGKAT KEPUASAN YANG HANYA BERFOKUS PADA HARI INI.

Di dalam cerita itu, Yesus secara supranatural melipatgandakan roti dan ikan, dan orang-orang semuanya makan sampai mereka kenyang. Saya berasumsi ada sekitar 20.000 orang, termasuk perempuan dan anak-anak; dan bahwa begitu banyak orang diberi makan dari lima roti dan dua ikan sampai semuanya kenyang sudah pasti secara absolut adalah pekerjaan Allah. Dan untuk itu, kita bisa menikmati

Kerajaan Allah dan bagaimana Kerajaan itu bekerja. Tetapi hanya memberi orang-orang makan bukanlah keseluruhan gambar yang

terjadi, dan jika Anda berhenti di sana, Anda akan melewatkan porsi ganda. Marilah kita menggali lebih dalam.

Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan. Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki.

Jadi apakah yang sedang disampaikan oleh ayat itu kepada kita? Bahwa setelah semua orang kenyang, 12 keranjang penuh berisi sisa roti dan ikan dikumpulkan. Definisi dari porsi ganda adalah memiliki lebih dari cukup. Cukup adalah dipuaskan, dikenyangkan, tetapi 12 keranjang sisanya setelah orang dipuaskan adalah porsi ganda, lebih dari cukup. Mohon izinkan perbedaan itu menetap di dalam kesadaran Anda sebentar. Saya ingin Anda mendapatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai ayat dipuaskan dan tentang porsi ganda di dalam pikiran Anda. Saya tidak punya waktu di sini untuk masuk lebih dalam tentang bagaimana Yesus membawa kuasa Kerajaan Allah ke dalam situasi itu untuk menggenapi bagian pertama dari cerita ini—5.000 orang dikenyangkan. Tetapi Anda dapat menemukan penjelasan sepenuhnya di dalam buku pertama dari seri ini *Your Financial Revolution: The Power of Allegiance*.

Sebaliknya, saya ingin fokus pada porsi ganda, kelimpahan, meluap, dan bagaimana itu terjadi di dalam cerita ini. Ya, itu adalah sebuah cerita yang menakjubkan—20.000 orang semuanya dipuaskan, wow! Tetapi ada lebih banyak di dalam Kerajaan Allah dibandingkan hanya dipuaskan, meskipun tentu saja Anda perlu dipuaskan sebelum Anda dapat melanjutkan kepada kelimpahan. Menjadi puas itu hebat, tetapi bagaimana dengan besok? Apa yang sedang coba saya katakan adalah jika sasaran Anda adalah hanya untuk dipuaskan, apa yang terjadi jika Anda menjadi lapar lagi? Banyak

orang Kristen berada di dalam sebuah keadaan puas tetapi melewati porsi ganda. Porsi gandalah yang membawa istirahat Sabat dari Allah. Menjadi puas hanya perbaikan sementara. Itu tidak menyelesaikan masalah penyediaan. Mengetahui bahwa Anda akan menjadi lapar lagi bahkan sementara Anda saat ini sedang tidak lapar masih membuka pintu bagi ketakutan, menyebabkan Anda untuk berlari dan bekerja dengan cara pandang bertahan hidup. Tidak, ada cara yang lebih baik untuk hidup daripada hanya berusaha mencapai kepuasan. Anda tidak dapat membangun banyak dengan sebuah cara pandang puas. Visi masih dibatasi pada tingkat puas yang hanya berfokus pada hari ini. Hanya memiliki kepuasan sebagai sasaran itu masih merupakan sebuah sasaran bertahan hidup di dalam sistem kutuk bumi dengan susah payah dan keringat.

Kepuasan adalah makan untuk hari ini. Porsi ganda membangun hari esok!

Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh tentang bagaimana budaya dan sebagian besar dari gereja berpikir. Tanyakanlah kepada siapa pun bagaimana keadaan keuangan mereka dan Anda akan mendapatkan banyak jawaban, mungkin tidak banyak yang baik. Tetapi jika Anda mendapatkan jawaban yang baik, seseorang yang berkata, “Kondisi kami sangat baik,” tanyakanlah kepada mereka, “Berapa lama Anda sudah membayar lunas rumah Anda?” Mereka mungkin menatap Anda dan mengatakan, “Ya, rumah kami belum lunas. Yang saya maksud tadi adalah kami membayar semua tagihan kami dan memiliki sejumlah uang di bank.” “Hebat!” kata Anda, “Kalian benar-benar baik-baik saja. Beri tahu saya apakah Anda memiliki lebih dari \$10.000 di Bank?” Tentu saja, saya menduga tidak ada seorang pun yang akan menanyakan ini, tetapi jika Anda mencoba bertanya dan mereka harus menjawab, mereka akan berkata,

“Tidak, tapi kami punya \$800.” Serius, orang-orang ini berpikir bahwa mereka sudah memiliki keadaan keuangan yang sangat baik karena mereka memiliki sebuah mobil yang bagus, sebuah rumah yang bagus, dan beberapa dolar di dalam Bank. Mereka menghidupi kehidupan yang puas. Tetapi ada lebih lagi! Bagaimana melunasi pembayaran rumah Anda dengan uang \$100.000 di bank, atau \$500.000 di bank? Itu akan menjadi sebuah gambar kehidupan tentang lebih dari cukup bagi sebagian besar orang. Puas itu sangat baik dan penting, tetapi memiliki 12 keranjang roti dan ikan di lemari dapur itu lebih dari cukup, dan ada kedamaian!

Pada suatu hari saya duduk dengan seorang klien dan mendiskusikan keuangannya. Ketika saya sedang meninjau utang-utangnya, saya mendapati bahwa dia memiliki sekitar \$40.000 utang kartu kredit,. Dan saya meninjau asset-asetnya, saya mendapati bahwa dia memiliki sekitar \$40.000 tunai di dalam rekening gironya, ”Joe,” kata saya, “Ini tidak perlu memeras otak. Anda memiliki uang tunai untuk membayar tiga kartu kredit Anda. Tarif bunga pada utang kartu kredit itu 18%, dan tarif bunga pada rekening giro Anda adalah 1%. Bayar saja kartu kredit dengan tunai! Tetapi tahukah Anda? Joe berkata bahwa dia tidak ingin melakukannya. Saya duduk di sana dengan kebingungan, dan bertanya kepadanya mengapa demikian. Dia berkata bahwa memiliki uang tunai di dalam rekening gironya membuat dia merasa aman dan lebih kaya secara finansial. Saya hanya menatapnya dan berkata. “Apa yang Anda maksud dengan merasa kaya? Itu adalah sebuah ilusi. Meskipun Anda memiliki uang sebesar \$40.000 di dalam rekening giro Anda, sebenarnya Anda tidak memiliki \$40.000 karena Anda memiliki utang pada perusahaan kartu kredit sebesar \$40.000. Persepsi Anda itu salah, dan Anda sedang membayar mahal untuk mempercayai sebuah dusta.”

Kami berbicara sekitar satu jam, dan dia tidak pernah memahami mengapa dia harus mempertimbangkan untuk paling sedikit

memindahkan mayoritas besar isi dari rekening gironya untuk menutup utangnya, yang dia ingatkan kepada saya bahwa dia telah bekerja keras untuk itu. Saya menyerah setelah satu jam berikutnya dan pulang ke rumah. Dia tertipu; dia tidak memiliki keamanan ketika mencoba untuk menyimpan uang di dalam rekening gironya. Oh, saya tahu rasanya nyaman ketika pernyataan itu datang di dalam surat dan menunjukkan uang sejumlah \$40.000 di bank. Tetapi untuk mendapatkan sebuah gambar yang benar tentang di mana sesungguhnya dia berada, dia perlu membuka tagihan kartu kreditnya juga.

Puas itu sangat baik, dan itu dapat menggoda Anda ke dalam perasaan aman yang palsu. Anda perlu melihat ke belakang sedikit dan mengetahui bahwa apa yang baru saja Anda konsumsi tidak akan mampu memenuhi apa yang Anda butuhkan dalam beberapa jam. Anda akan lapar lagi. Jika Anda hanya mencari solusi cepat, kepuasan cepat atas rezeki, Anda akan kehilangan satu-satunya hal yang benar-benar dapat mengubah hidup Anda—porsi ganda.

Ketika kita semua bertumbuh di dalam sistem keuangan kutukan bumi dengan susah payah dan keringat, kita memimpikan satu hal, berhenti! Saya menyebutkan ini di bab sebelumnya. Kami tidak memimpikan lebih banyak pekerjaan atau peluang lain karena, sejujurnya, kami sudah kewalahan dengan kehidupan dan hanya bertahan hingga liburan berikutnya. Soalnya, budak tidak memimpikan pekerjaan lebih banyak. Budak memimpikan satu hal—Jumat malam, bukan Senin pagi. Mengapa? Karena budak hanya memimpikan satu hal—berhenti. Dengar, pola pikir yang kewalahan dan “tidak sabar untuk berhenti” tidak akan pernah membawa Anda kemana pun. Bahkan jika malaikat datang ke kamar Anda dan memberi tahu Anda sebuah ide dari Tuhan, pola pikir Anda akan tetap menghambat Anda. Tuliskan ini.

ANDA HARUS MELIHAT MASA LALU PUAS UNTUK MEMAHAMI PORSI GANDA!

Pernyataan ini adalah kunci menuju porsi ganda. Saya tahu ini tidak masuk akal saat ini, tapi itu akan terjadi. Untuk menunjukkan kepada Anda apa yang saya maksud, saya ingin melihat sekali lagi kisah memberi makan 5.000 orang dari kitab Yohanes, bukan dari kitab Markus. Dalam perspektif cerita Yohanes, kita menemukan cerita yang sama tetapi dengan beberapa detail yang tidak kita temukan dalam versi Markus.

Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuat-Nya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang."

— Yohanes 6:11-12

Dalam versi cerita ini, kita melihat bahwa Yesuslah yang menyuruh mereka pergi dan mengumpulkan potongan-potongan itu, dan jangan sampai ada yang terbuang. Saya ingin Anda mendapatkan ini. Dia harus memberi tahu mereka untuk melakukan itu karena mereka tidak melihat peluang. Tempatkan diri Anda pada posisi mereka. Anda kenyang dan puas, dan yang ingin Anda lakukan hanyalah berbaring dan tidur siang. Karena pelatihan kutuk bumi dan mentalitas perbudakan Anda, ketika Anda puas, inilah saatnya untuk berhenti. Anda tahu, mentalitas budak hanya bekerja ketika diperlukan, dan ketika tidak diperlukan, ketika sudah terpuaskan, ia berhenti. Yesus harus memberi tahu mereka untuk mengumpulkan apa yang ada di depan mata mereka. Potongan-potongan itu ada di

sekitar mereka, namun mereka tidak berusaha mengambilnya. Tapi sekali lagi, dalam pikiran mereka, apa gunanya potongan-potongan itu selain ditinggalkan untuk burung-burung?

Yesus sedang mencoba mengajar mereka sesuatu, sesuatu yang sangat penting. Yesus berkomentar setelah Dia menyuruh mereka untuk mengumpulkan sisa-sisanya, yaitu tidak membiarkannya terbuang sia-sia! Tetapi apakah maksudnya itu? Setiap orang sudah kenyang, dan tidak ada lagi yang menginginkan roti atau ikan, ya paling tidak untuk saat tu. Tetapi di sinilah masalahnya—tidak ada istirahat Sabat tanpa mengumpulkan lebih banyak dari yang Anda butuhkan. Ketika bangsa Israel mengumpulkan manna pada hari keenam, mereka diperintahkan untuk mengumpulkan lebih dari yang mereka butuhkan. Mereka mengumpulkan lebih dari yang mereka butuhkan pada hari itu menjadi penyediaan mereka pada hari yang ketujuh, hari istirahat. Yesus sedang mengajarkan kepada para murid-Nya untuk melihat melampaui rasa dipuaskan dan untuk melihat penyediaan yang penuh dari Kerajaan. Lagi, Anda tidak dapat membangun dengan sekadar dipuaskan, tetapi Anda dapat membangun dengan porsi ganda. Kepuasan dalam mengonsumsi roti hari ini tetapi 12 keranjang sisa memberi Anda pilihan-pilihan untuk besok.

Iniilah prinsip kunci yang saya ingin Anda lihat.

Meskipun para murid tidak melihat sisa-sisa sampai Yesus menunjukkannya kepada mereka, Allah **telah memberi mereka istirahat Sabat**, porsi ganda. Mereka hanya tidak melihatnya. Kerajaan Allah telah menyediakan makanan, melipatgandakan roti dan ikan, dan memberi makan semua orang itu—tetapi Kerajaan Allah selalu menyediakan porsi ganda. Allah tidak akan pernah hanya akan menyediakan kepuasan; **Dia akan selalu menyediakan lebih dari cukup**. Masalahnya adalah Anda mungkin tidak melihatnya!

Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

— Lukas 6:38

Berilah dan kamu akan diberi, suatu takaran yang baik, dipadatkan, digoncangkan bersama. Tetapi ini bukan tempat di mana ayat ini berhenti. Ukuran Anda dipadatkan dan digoncangkan adalah penyediaan Anda untuk hari itu. Tetapi ayat ini melanjutkan dengan mengatakan, “tumpah keluar!” Tumpah keluar adalah porsi ganda. Allah selalu menyediakan porsi ganda, tidak pernah hanya sekadar cukup! Tetapi jika Anda tidak menyadari akan hal itu, dan biji gandumnya tumpah keluar, Anda mungkin hanya berbaring di atas tanah karena Anda sepenuhnya fokus pada porsi puas di hadapan Anda dan tidak siap untuk menangkap limpahannya. Dengan melakukannya, Anda akan gagal untuk menangkap dan menikmati porsi ganda. Tetapi jika Anda menyadari bagaimana Kerajaan bekerja, mengetahui tentang dan mengantisipasi penyediaan penuh, Anda akan siap untuk bertindak dan menangkap semua yang disediakan Allah.

Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh lain.

Simon menjawab: “Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.” Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam. Ketika Simon Petrus melihat hal

itu ia pun tersungkur di depan Yesus dan berkata: “Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa.” Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: “Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia.”

— Lukas 5:5-10

Ini adalah bagian dari cerita yang telah kita baca sebelumnya. Petrus memiliki dua perahu dan hampir tenggelam dengan ikan karena Kerajaan Allah. Ini berlawanan dengan pemahamannya tentang mencari ikan dan itu membuat dia heran. Tetapi apa yang akan terjadi lain waktu ketika Yesus mengatakan, “Hei, Petrus, pergilah ke air yang dalam, dan engkau akan dapat menangkap ikan sebanyak yang kau inginkan?” Apakah menurut Anda dia akan membawa dua perahu? Saya meragukannya. Dia akan mengumpulkan perahu sebanyak mungkin yang bisa dia pinjam dari teman-temannya. Mengapa? Karena dia akan memiliki suatu harapan yang berbeda dan pengetahuan tentang bagaimana Kerajaan Allah bekerja.

Inti dari keseluruhan diskusi ini adalah untuk memastikan bahwa Anda memahami bahwa Anda tidak melihat seluruh penyediaan yang sedang Allah kirimkan. Tentu saja, sebagian besar waktu penyediaan tersebut tidak dalam bentuk lembaran uang dolar. Tetapi berbentuk ide-ide, perjanjian-perjanjian ilahi, dan tuntunan oleh Roh Kudus. Jika kita tidak siap dengan sebuah pemahaman yang benar akan porsi ganda, kita akan berjalan tepat di sampingnya karena pelatihan bertahan hidup dari sistem kutuk bumi.

Di dalam cerita tentang melipatgandakan roti, Yesus sedang mencoba untuk mengajar murid-murid-Nya tentang bagaimana Kerajaan Allah bekerja, apa yang diharapkan, dan apa yang

diantisipasi. Karena cara pandang perbudakan tidak melihat potensi dari semua roti yang tergeletak di sekeliling mereka. Dia harus melatih mereka untuk melihat; “Apakah yang kalian lihat? Lihatlah! Kalian tidak sedang melihat semua yang telah Allah persiapkan bagi kalian.”

Saya ingin mengingatkan Anda pada Keluaran 16 sejenis karena ada satu hal lagi yang ingin saya tunjukkan kepada Anda.

Setiap pagi mereka memungutnya, tiap-tiap orang menurut keperluannya; tetapi ketika matahari panas, cairlah itu. Dan pada hari yang keenam mereka memungut roti itu dua kali lipat banyaknya, dua gomer untuk tiap-tiap orang; dan datanglah semua pemimpin jemaah memberitahukannya kepada Musa.

Lalu berkatalah Musa kepada mereka: “Inilah yang dimaksudkan TUHAN: Besok adalah hari perhentian penuh, sabat yang kudus bagi TUHAN; maka roti yang perlu kamu bakar, bakarlah, dan apa yang perlu kamu masak, masaklah; dan segala kelebihannya biarkanlah di tempatnya untuk disimpan sampai pagi.”

Mereka membiarkannya di tempatnya sampai keesokan harinya, seperti yang diperintahkan Musa; lalu tidaklah berbau busuk dan tidak ada ulat di dalamnya. Selanjutnya kata Musa: “Makanlah itu pada hari ini, sebab hari ini adalah sabat untuk TUHAN, pada hari ini tidaklah kamu mendapatnya di padang. Enam hari lamanya kamu memungutnya, tetapi pada hari yang ketujuh ada sabat; maka roti itu tidak ada pada hari itu.”

Tetapi ketika pada hari ketujuh ada dari bangsa itu yang keluar memungutnya, tidaklah mereka mendapatnya. Sebab itu TUHAN berfirman kepada Musa: “Berapa lama lagi kamu menolak mengikuti segala perintah-Ku dan hukum-Ku?”

Perhatikanlah, TUHAN telah memberikan sabat itu kepadamu; itulah sebabnya pada hari keenam Ia memberikan

kepadamu roti untuk dua hari. Tinggallah kamu di tempatmu masing-masing, seorang pun tidak boleh keluar dari tempatnya pada hari ketujuh itu.” Lalu beristirahatlah bangsa itu pada hari ketujuh.

— Keluaran 16:21-30 (manna)

Sebagaimana yang telah saya katakan, porsi ganda adalah apa yang membuat istirahat Sabat menjadi mungkin. Tetapi yang menakjubkan, meskipun Allah telah menyediakan porsi ganda pada hari yang keenam, banyak dari mereka yang keluar mencarinya dan tidak menemukannya pada hari Sabat. Bukan karena Allah tidak menyediakannya dengan kesetiaan. Mereka hanya tidak melihatnya karena mereka tidak memiliki sebuah pemahaman yang benar tentang porsi ganda yang sudah diberikan pada hari keenam. Mereka hanya mengumpulkan cukup untuk satu hari, sebagaimana biasanya. Sekarang, karena lapar pada hari ketujuh, mereka tidak menemukan manna sama sekali, mungkin dari perspektif mereka Allah telah mengecewakan mereka. Tetapi Allah tidak gagal; mereka hanya tidak sadar tentang prinsip porsi ganda. Seandainya mereka telah mengetahuinya, mereka akan merencanakannya dengan cara yang berbeda.

Berapa banyak orang pada masa kini yang berkeliling ke sana kemari mencoba menemukan apa yang mereka butuhkan, tidak menyadari bahwa Allah telah mengirimkannya? Saya pikir sungguh menarik bahwa dalam ayat ini Allah sesungguhnya marah terhadap mereka karena tidak mengumpulkan cukup banyak! Saya berta-nya-tanya bagaimana hal itu dikhotbahkan di dalam gereja kita.

Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah

kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami.

— 2 Korintus 9:10-11

Paulus cukup jelas di sini ketika ia menjelaskan dampak Kerajaan Allah sebagai kekayaan dalam segala hal sehingga Anda dapat bermurah hati pada setiap kesempatan. Sahabatku, itu membutuhkan porsi ganda. Anda tidak bisa bermurah hati di setiap kesempatan tanpa lebih dari cukup.

Di dalam bab sebelumnya, saya membagikan dengan Anda bagaimana bisnis saya bergerak dari menjalankan tingkat produksi sebesar 3 sampai 4 juta dolar per tahun dengan satu vendor menjadi lebih dari 11 juta dolar per tahun dengan vendor yang sama. Semua peningkatan ini terjadi hanya dalam satu tahun. Saya juga memberi tahu Anda bagaimana hal itu terjadi, bahwa Allah memberi saya sebuah mimpi di suatu malam dan memberi tahu saya bagaimana melakukannya. Tetapi sekarang saya perlu memberi tahu Anda apa yang Dia sampaikan kepada saya karena sekarang itu akan masuk akal bagi Anda. Di dalam mimpi saya, Dia hanya memberi saya dua kata. Itu benar, hanya dua kata. Dua kata itu mengubah pendapatan saya ratusan ribu dolar pada tahun itu tanpa saya melakukan pemasaran atau iklan yang sudah saya lakukan. Saya tidak mengubah apa pun tentang cara operasi perusahaan kami kecuali diri saya. Dua kata itu memberi saya petunjuk untuk mengubah bagaimana saya secara pribadi melakukan sesuatu, dan itu mengubah lebih dari empat kali lipat bisnis kami dan pendapatan saya. “Apakah dua kata itu?” tanya Anda. Sesederhana ini—Tangkaplah Momennya!

Ya, tangkaplah momennya. “Itu saja? Dua kata itu melakukan semua hal itu?” ya, benar. Begitu Anda memahami bahwa Allah

SELALU mengirimkan porsi ganda dengan penyediaan-Nya, Anda akan memahami apa yang sedang Dia beritahukan kepada saya.

Perusahaan saya, seperti semua perusahaan penjualan lainnya, menghasilkan keuntungan dengan cara membantu orang. Semakin baik sebuah perusahaan dalam membantu orang, semakin banyak pula uang yang dihasilkannya. Meskipun ini benar, benar juga bahwa banyak perusahaan penjualan yang gagal memenuhi kebutuhan para klien mereka baik melalui kurangnya tindak lanjut dan kurangnya pelayanan konsumen atau kurang meyakinkan dan mengamankan klien-klien baru bagi perusahaan.

Di dalam kasus kami, kami benar-benar sangat sibuk, dan walaupun itu bukan hal yang buruk, kadangkala kami tidak memberikan waktu tanggapan tercepat yang saya ingin diterima oleh para klien kami. Bagi saya secara pribadi, saya bekerja dengan para klien investasi kami dan saya menyukainya. Tetapi karena jadwal saya, ketika seorang klien investasi yang potensial menelepon dan diserahkan pada saya untuk menanganinya secara pribadi, kadang-

**TUHAN MEMBERI TAHU
SAYA BAHWA KELIMPAHAN,
ISTIRAHAT SABAT, SUDAH
ADA DI SANA, DIA TELAH
MENYEDIKANNYA. SAYA
HANYA TIDAK MELIHATNYA!**

kala saya tidak meneleponnya kembali dalam 24 jam pertama. Niat saya baik, tetapi saya hanya tidak melakukannya.

Sebagaimana yang Anda ketahui, ketika orang-orang mengajukan pertanyaan, perusahaanlah yang menyediakan jawaban-jawaban yang akan

menjalankan bisnisnya. Kadang terlambat dalam menelepon kembali seorang klien maka kebutuhan investasi potensial bisa saja sudah lewat. Mereka bisa saja sudah menelepon orang lain yang lebih lowong untuk menjawab pertanyaan mereka. Ada banyak hal yang

bisa salah, tetapi solusi akan ada di sana dengan jawaban-jawabannya ketika orang ingin mengetahuinya.

Jadi ketika Tuhan memberi saya dua kata itu, saya tahu apa maksudnya. Saya harus melihat pada banyak hal dengan cara yang berbeda jika saya ingin berada di atas panggung itu, di puncak 10 dan menerima bonus sebesar \$100.000. Saya harus menangkap momen-nya! Jadi saya melakukan perubahan dalam bagaimana saya melakukan sesuatu. Saya membuat sebuah aturan bahwa jika seseorang menelepon untuk saran investasi, saya akan menelpon dia kembali dalam beberapa menit, jika mungkin, dan saya akan segera mengunjungi mereka. Para klien saya berada di seantero negara sehingga komitmen ini adalah satu yang sulit saya pegang. Tetapi saya tetap berkomitmen padanya. Saya menelepon manajer perusahaan saya dan memberi tahu dia apa yang Allah katakan dan memberi tahu dia untuk menyampaikan kepada semua perwakilan kami untuk memiliki sikap yang sama dalam menangkap setiap peluang ketika mereka muncul. Saat tahun berakhir, kami membukukan lebih dari omzet 11 juta yang menjadi syarat berada di top 10 untuk vendor itu. Tetapi di atas semuanya itu, kami juga mengamankan bisnis tambahan dalam jutaan dolar bagi vendor-vendor lainnya.

Inilah momen pengungkapan besarnya. Kami tidak melakukan apa pun selain hanya bereaksi cepat ketika ada klien yang ingin berbicara dengan kami. Anda tahu, Tuhan memberitahu saya bahwa limpahan, istirahat Sabat, sudah ada, Dia sudah menyediakannya. Aku hanya tidak melihatnya!

Jadi tidak ada hukum Kerajaan porsi ganda bagaimana cara memberlakukan porsi ganda. Porsi ganda selalu ada. Tuhan selalu menyediakan dengan porsi ganda.

**ALLAH TIDAK PERNAH MENGIRIMKAN
PENYEDIAAN HANYA UNTUK HARI INI.**

DIA SELALU MENGIRIMKAN PORSI GANDA DENGANNYA!

Lagi, masalah kita hanyalah: kita tidak melihat porsi gandanya.

Namun, masalah yang lebih besar adalah kita bahkan tidak tahu untuk mencarinya!!!!

Saya suka dengan apa yang Yesus katakan, “Jangan menyia-nyia-kan apa pun!” Allah telah mengirim semua itu, dan Dia ingin Anda memilikinya. Dia kecewa karena orang keluar mencari manna pada hari yang ketujuh ketika Dia sudah mengirimkannya. Allah mengingatkan Musa bahwa Dia telah mengirimkannya pada hari keenam sehingga mereka bisa mengumpulkannya dan menikmati istirahat Sabat. Pada dasarnya, Dia mengatakan kepada mereka, “Hari Sabat bukan untuk-Ku, tetapi untuk kamu. Itulah sebabnya Aku mengutus kamu dengan porsi ganda.” Anda hampir dapat mendengar Yesus mengatakan hal yang sama. “Hai teman-teman, ambil pecahan-pecahan itu, dan dapatkan semuanya. Allah mengirimkannya untuk kalian ambil agar kalian dapat menikmati bagian yang dua kali lipat dan mendapatkan istirahat.”

Dalam kisah Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan, para murid tidak melihat potongan-potongan itu. Mereka bahkan tidak mencarinya. Tetapi Yesus memberi tahu mereka apa yang harus mereka pungut dan panen itu tidak terlewatkan. Hari ini Roh Kudus harus menolong kita untuk melihat melampaui rasa puas dan menangkap bagian yang berlipat ganda. Dia akan menunjukkan kepada kita hal-hal yang tidak kita lihat jika kita mau memintanya. Kunci yang saya harap telah Anda pelajari sejauh ini adalah bahwa porsi ganda telah diberikan kepada Anda; Anda hanya perlu menangkapnya.

Karena porsi ganda adalah SATU-SATUNYA jalan keluar dari sistem kutukan bumi berupa kerja keras dan keringat yang menyakitkan, Setan membencinya. Oh, dia mungkin mencoba meyakinkan orang Kristen bahwa jika mereka hanya membayar tagihan mereka, bekerja dua pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan mereka, mereka baik-baik saja. Tetapi orang Kristen yang memiliki uang untuk mendukung Kerajaan Allah dan hidup bebas dari ketakutan dan kekhawatiran finansial - nah, orang seperti itulah yang ingin dihentikannya. Tujuan Iblis adalah untuk membuat Anda bangkrut sepanjang hari dalam hidup Anda dan diperbudak oleh gaya hidup yang tidak memiliki pengaruh. Uang adalah pengaruh! Setan pasti ingin menghentikan Anda dari berkat Tuhan. Itulah sebabnya apa yang akan saya sampaikan kepada Anda sangat penting untuk Anda pahami.

Porsi ganda itu tersembunyi!

Oke, sekarang saatnya untuk memberikan para murid istirahat. Ada alasan mengapa mereka tidak melihat luapannya. Tentu saja, seperti yang telah kami katakan, mereka tidak melihat, tetapi sebenarnya ada faktor lain. Anda biasanya tidak memungut sisa-sisa makanan! Maksud saya, dalam pikiran mereka, roti dan potongan ikan yang tergeletak di sekitar mereka hanyalah sisa-sisa.

Mengapa koin yang dibutuhkan Petrus untuk membayar pajaknya disembunyikan di dalam mulut ikan? Siapa yang akan berpikir untuk melihat ke sana? Siapa yang menyangka bahwa dua perahu nelayan profesional yang telah memancing

**SETAN PASTI INGIN
MENGHENTIKAN ANDA
DARI BERKAT TUHAN.
ITULAH SEBABNYA
APA YANG AKAN SAYA
SAMPAIKAN KEPADA
ANDA SANGAT PENTING
UNTUK ANDA PAHAMI.**

sepanjang malam dan tidak menangkap apa-apa akan menangkap tangkapan terbesar dalam hidup mereka hanya karena perkataan seorang rabi? Siapa yang menyangka bahwa wanita dalam 2 Raja-raja 4 yang tidak memiliki uang, tidak memiliki apa-apa di rumahnya kecuali sedikit minyak, dan hampir bangkrut, entah bagaimana akan memiliki begitu banyak minyak yang dapat melunasi semua utangnya dan membuatnya bebas dari utang? Tidak ada yang menyangka. Siapa sangka bahwa Gary Keese, yang hanya satu orang yang lulus dari peringkat terbawah di kelasnya, akan menjadi seorang jutawan hari ini dan berbicara kepada ribuan orang di seluruh dunia setiap hari? Tidak ada! Dalam semua kisah ini, Tuhan menggunakan hal yang tidak terduga untuk mengubah situasi di sekitarnya.

Jika limpahan, porsi ganda itu terlihat jelas, hanya duduk di tempat terbuka, Iblis pasti akan melihatnya dan akan mencoba mencegat dan mencurinya. Itulah sebabnya Allah tidak mengungkapkan harta-Nya secara terbuka. Harta itu tersembunyi. Setan benci jika Anda merasa puas dan menikmati rezeki, tetapi ia benar-benar benci jika Anda melangkah ke dalam kelimpahan dan perhentian Sabat.

Izinkan saya menunjukkan kepada Anda sesuatu yang perlu Anda pahami sehubungan dengan bagaimana Allah bekerja di dunia ini.

Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia.

— 1 Korintus 2:7-8

Ayat ini dengan jelas menunjukkan kepada kita bahwa jika Iblis mengetahui rencana Allah, ia akan mengubah taktiknya! Inilah sebabnya mengapa Allah harus bekerja dengan menyamar. Iblis akan

bereaksi terhadap segala sesuatu yang jelas. Rezeki Anda yang berlimpah tidak akan terlihat jelas sampai saat Anda akan menangkap atau memanennya untuk alasan yang sama. Saya memiliki pepatah yang telah saya katakan selama bertahun-tahun. Harta Allah tersembunyi, bukan dari Anda tetapi untuk Anda.

Tersembunyi *dari Anda untuk Anda!*

Banyak orang berkata kepada saya bahwa mereka berharap Allah tidak menunggu sampai tengah malam untuk memberikan jawaban-Nya. Tetapi sahabatku, Allah tidak gelisah. Dia tahu kapan tagihan itu jatuh tempo, dan demi kebaikan Anda, Allah tidak menunjukkan tangan-Nya terlalu dini agar Setan tidak mencegatnya.

Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil engkau dengan namamu.

— Yesaya 45:3

Kekayaan yang tersimpan di tempat rahasia? Hei, ini lebih baik daripada naskah film Hollywood terhebat. Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh bagaimana Allah menolong saya untuk mendapatkan porsi ganda dalam kehidupan bisnis saya. Beberapa tahun yang lalu, saya sedang duduk melihat laporan laba rugi perusahaan jasa keuangan saya. Meskipun saya merasa puas—saya tidak memiliki utang dan memiliki sejumlah uang di bank—saya tahu bahwa masih banyak lagi. Saya melihat begitu banyak proyek yang ingin saya dani di dalam Kerajaan Allah, begitu banyak yang harus dilakukan, dan semuanya membutuhkan biaya.

Ketika saya berdoa tentang hal ini, Allah mulai berbicara kepada saya tentang istilah fragmen. Pada awalnya, saya tidak mengerti apa yang Dia katakan, tetapi semakin lama saya berdoa dan mendengarkan, saya mengerti. Fragmen-fragmen seperti dalam cerita yang baru saja kita baca telah diabaikan. Nilai mereka dianggap tidak berharga—entah karena energi yang dibutuhkan untuk menangkapnya dianggap tidak sepadan atau nilai mereka didasarkan pada sistem nilai yang sudah ketinggalan zaman. Atau mungkin, persepsi yang salah dan terbatas tentang potensi penggunaan mereka membatasi pemahaman mereka tentang kemungkinan peningkatan nilai mereka dari persepsi mereka saat ini.

Anda pasti sering mendengar orang mengatakan hal ini, “Ini adalah cara yang selalu kami lakukan.” Nah, saya dapat memberi tahu Anda bahwa porsi ganda mungkin tidak akan terjadi seperti itu.

Ketika saya melihat data, Allah membuka mata saya pada banyak bagian yang saya tinggalkan di atas meja yang seharusnya saya ambil. Salah satu prioritas yang kami lakukan dengan setiap klien adalah membuat profil data lengkap tentang mereka untuk melihat aset apa saja yang mereka miliki serta utang mereka. Kami kemudian melakukan analisis untuk mencari uang yang dapat kami reposisi untuk penghapusan utang. Tentu saja, kami mencantumkan status hipotek mereka saat ini dan tingkat suku bunga, termasuk persyaratan pinjaman pada lembar data. Pada saat itu, kami juga telah menyarankan klien kami untuk mendapatkan jalur kredit terhadap ekuitas rumah mereka untuk melunasi utang kartu kredit dengan suku bunga tinggi, sehingga menurunkan suku bunga bersih mereka dari suku bunga 21% menjadi suku bunga 6% pada saat itu. Penghematan yang didapat dari manuver ini menghemat arus kas rata-rata keluarga sebesar \$500 hingga \$600 per bulan. Ketika situasi ini muncul, kami akan mengirim klien kami kembali ke bank mereka sendiri untuk mendapatkan pinjaman konsolidasi.

Ketika saya mempelajari data saya, Roh Kudus menunjukkan masalah hipotek ini kepada saya. “Mengapa engkau tidak menangani pekerjaan hipotek itu?” Setelah saya pikirkan, hal itu masuk akal. Kami sudah memiliki kepercayaan dari klien; kami sudah memiliki data mereka; dan akhirnya, kami yang menyarankan mereka untuk membiayai kembali utang mereka sejak awal.

Untuk menangani sisi bisnis ini, saya harus mempelajari bisnis baru, lulus kelas perizinan dan pelatihan, dan masih banyak lagi. Saya tidak punya waktu untuk melakukan semua itu. Tetapi ketika saya terus berdoa tentang hal itu, Allah mengilhami saya untuk mempekerjakan orang lain untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan hipotek saya, dan itulah yang saya lakukan. Menangani pekerjaan hipotek sendiri di tahun pertama itu saja sudah menghasilkan tambahan pendapatan bersih sebesar \$160.000. Ini adalah uang yang tidak akan pernah saya dapatkan jika saya tidak mengizinkan Roh Kudus untuk menunjukkan bagian yang saya lihat tetapi tidak pernah saya perhatikan.

Saya kemudian memotret lebih banyak lagi benda-benda yang merupakan fragmen yang ditunjukkan oleh Roh Kudus kepada saya. Satu fragmen yang saya abaikan—karena gagasan yang saya miliki sebelumnya yang telah saya pelajari atau dengar dari orang lain yang mengatakan bahwa area ini tidak layak untuk didatangi—menjadi sebuah kesuksesan besar bagi kami. Ketika saya akhirnya duduk dan melihatnya, saya menyadari bahwa semua informasi yang saya dengar tentang area produk ini salah dan pada kenyataannya, area ini sangat cocok untuk perusahaan kami. Fragmen tersebut sebenarnya telah menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada model bisnis inti saya, menghasilkan jutaan dolar. Itu benar-benar sebuah fragmen bernilai jutaan dolar!

Jadi, izinkan saya menjelaskannya untuk Anda. Porsi ganda tersebut ditangkap melalui wahyu! Wahyu adalah sesuatu yang

ditunjukkan oleh Roh Kudus kepada Anda yang tidak akan Anda ketahui sendiri. Jadi Roh Kudus menyingkapkan atau membuka mata Anda terhadap sesuatu yang tidak Anda ketahui sendiri. Inilah yang disebut pengetahuan wahyu.

Wahyu adalah kunci dari porsi ganda!

Orang-orang kemudian bertanya kepada saya, “Bagaimana saya dapat mendengar Roh Kudus? Bagaimana saya bisa mendengar bagaimana cara menangkap ide-ide dan kesempatan-kesempatan yang tersembunyi ini?” Pertanyaan-pertanyaan yang bagus. Saya tidak memiliki waktu dalam buku ini untuk membahas secara mendalam mengenai mendengar suara Tuhan. Jadi saya akan mengarahkan Anda kepada buku lain yang telah saya tulis yang berjudul, *The Baptism of the Holy Spirit*. Anda dapat membelinya melalui Amazon atau situs web kami. Dalam buku itu, Anda akan menemukan lebih banyak informasi mengenai bagaimana Roh Kudus bekerja untuk mengungkapkan rencana Allah yang tersembunyi kepada kita, sehingga kita dapat berhasil di dunia ini, tepat di hadapan Iblis; dan tidak ada yang dapat dilakukannya. Tetapi untuk mengarahkan Anda ke arah yang benar, mari kita lihat **1 Korintus 14:2**.

Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.

Ayat 4 mengatakan,

Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri.

Kata membangun berarti memberikan pengajaran atau pemahaman. Saya membutuhkan hal itu dan begitu juga Anda. Ketika Alkitab berbicara tentang berkata-kata dalam Bahasa Roh atau, seperti yang Paulus gambarkan, berdoa dalam Roh, saya ingin mendorong Anda - apa pun yang telah Anda dengar tentang fungsi Roh Kudus ini, apakah ada orang yang mengatakan kepada Anda bahwa hal ini telah berlalu bersama para rasul atau bahwa hal ini berasal dari setan - bacalah Alkitab Anda! Berdoa di dalam Roh adalah Roh Kudus yang berdoa melalui Anda di dunia ini untuk mewujudkan kehendak-Nya tanpa setan mengetahui apa yang sedang terjadi. Berdoa dalam Roh adalah kunci utama untuk mendengar wahyu dari surga, dan saya mendorong Anda untuk mempelajari apa yang telah saya katakan. Dan jika Anda memiliki pertanyaan, dapatkan buku saya dan saya tahu buku ini akan membantu Anda untuk mendapatkan lebih banyak wawasan tentang fungsi Roh Kudus yang luar biasa dalam kehidupan kita.

Saya ingin mengakhiri buku ini dengan dua ayat Alkitab yang pada dasarnya menyimpulkan bab ini.

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin.

— Efesus 3:20-21

Anda tidak akan pernah bisa meminta sesuatu yang belum pernah Anda pikirkan. Saat ini saya memiliki dua pesawat terbang, sebuah pesawat kecil yang saya terbangkan untuk bersenang-senang dan pesawat bisnis yang saya terbangkan ke mana pun saya pergi. Ketika saya mempertimbangkan untuk membeli pesawat untuk bisnis, saya

terkejut dengan harganya. Pesawat terbang tidaklah murah! Saya mulai mundur dan berpikir, “Saya bisa melakukannya tanpa pesawat bisnis. Lagi pula, harganya sangat mahal.” Tapi saya terbang setiap minggu dengan maskapai penerbangan komersial, dan dalam satu bulan saya terbang 23 kali. Itu melelahkan. Ya, saya bisa mengatakan bahwa saya punya penyediaan. Semua penerbangan saya dibayar; tidak ada masalah dengan uang untuk membayarnya. Namun perjalanan penerbangan saya sama sekali tidak tenang. Penerbangan dibatalkan atau terlambat, dan semuanya berantakan. Ini bukanlah peristirahatan Sabat yang saya butuhkan.

Akhirnya, saya mengakui bahwa saya telah membatasi Allah di sini. Dia adalah Allah yang memiliki porsi ganda. Saya dan Drenda ragu-ragu untuk membeli pesawat itu selama lebih dari satu tahun, saya minta maaf. Akhirnya, Tuhan menarik perhatian kami pada pesawat itu dan memberi tahu kami bahwa Dia telah berusaha memberikan pesawat itu kepada kami selama dua tahun! Kami bertobat dan membuat keputusan. Kami menabur benih untuk mendapatkan pesawat bisnis yang kami inginkan dan butuhkan; dan ketika kami berhasil mendapatkannya, kami mendapatkannya dalam waktu dua bulan. Selama waktu itu, Tuhan memberi saya wawasan dan pertolongan dengan beberapa kesepakatan bisnis, dan uang itu ada di sana ketika saya membutuhkannya.

Ya, Allah adalah Allah yang memiliki porsi ganda. Apakah itu membuat perbedaan? Ya, perbedaan dalam hidup saya bisa menerbangkan pesawat saya sendiri dibandingkan dengan terbang komersial adalah seperti membandingkan antara mengendarai sepeda atau mengendarai mobil dengan janji temu yang jaraknya 50 mil. Sungguh! Dan Allah berusaha memberikan hal itu kepada saya selama dua tahun sementara saya hanya menatap puas dan tetap buta akan porsi ganda yang telah Allah sediakan untuk saya. Saya hanya perlu melihatnya.

Anda mungkin sedang mengendarai mobil yang sangat membutuhkan perbaikan sehingga Anda berdoa agar mobil tersebut dapat menyala ketika Anda bangun. Berhentilah melihat rekening bank yang kosong dan membuat keputusan untuk bertahan hidup berdasarkan hal itu. Sebaliknya, biarkan Allah yang memiliki porsi ganda menunjukkan kepada Anda bagian-bagiannya, hal-hal tersembunyi yang perlu Anda ketahui agar Anda dapat bebas dan menikmati kedamaian dan istirahat di hari Sabat. Dia akan memberi Anda rencana dan menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukannya jika Anda mau memintanya. Seperti yang Yesus katakan, “Janganlah ada yang terbuang!” Porsi ganda telah disediakan untuk Anda!

Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.

— Ibrani 4:9-10

Saya percaya buku ini telah menjadi berkat bagi Anda dan perjalanan Anda bersama Tuhan Yesus Kristus. Seperti yang saya katakan di buku ini, ini adalah buku kedua dari seri “Your Financial Revolution”. Akan ada total lima buku, jadi nantikan buku berikutnya di website kami. Pertimbangkan juga untuk menjadi anggota Team Revolution, program bimbingan kami. Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut mengenai Team Revolution di situs web kami juga.

Gary dan Drenda Keesee memiliki dan mengoperasikan Forward Financial Group di New Albany, Ohio, 1-(800)-815-0818.

Gary dan Drenda Keesee mengembalikan Faith Life Church di New Albany, Ohio.

Untuk sumber-sumber lain dari Gary dan Drenda Keesee, kunjungi FaithLifeNow.com, GaryKeesee.com, atau Drenda.com

Kunjungi **FLNFree.com**
untuk mengunduh lebih
banyak ajaran gratis
dalam bahasa Anda.



Ingin lebih banyak sumber pengajaran GRATIS dalam bahasa Anda?
Kunjungi **FLNFree.com**

REVOLUSI KEUANGAN ANDA

Kekuatan Istirahat

Apakah Anda lelah?

Lelah karena kesibukan tiada henti?

Lelah merasa buntu?

Lelah karena selalu khawatir?

Lelah karena tidak bahagia?

Anda tak perlu lagi menjalani kehidupan yang seperti itu.

Bergabunglah dengan Gary Keesee dalam perjalanan penemuan yang luar biasa ini, dan PELAJARI SISTEM BARU—yang akan sepenuhnya merevolusi hidup Anda, seperti yang terjadi pada Gary setelah sembilan tahun yang sangat panjang hidup dalam keadaan lelah dan berada di ujung tanduk secara finansial, fisik, dan emosional.

Cari tahu:

1. Bagaimana semuanya berubah bagi Gary—bagaimana dia berubah dari benar-benar putus asa secara finansial dan fisik, menjadi sehat sepenuhnya, membayar tunai untuk mobil, membangun rumahnya tanpa utang, memulai beberapa perusahaan, dan mengajar ratusan ribu orang tentang kehidupan Kerajaan Allah... tentang bagaimana menjalani kehidupan yang tenang.
2. Bagaimana segala sesuatu dapat berubah untuk ANDA juga—bagaimana ANDA dapat menjalani kehidupan yang penuh kelegaan.

Meskipun semua orang yang Anda kenal hidup dalam kelelahan dan bekerja keras hanya untuk bertahan hidup, Anda tidak harus hidup seperti itu.

Dengan memahami prinsip utama dari Peristirahatan Sabat, Anda dapat melihat hasil yang nyata dalam hidup Anda. Anda dapat hidup dalam keadaan semua kebutuhan Anda terpenuhi; bebas dari kesibukan yang tiada henti; bebas untuk menemukan dan menjadi sejahtera dalam tujuan dan hasrat Anda, menikmati hidup dengan kepenuhan; dan menunjukkan kepada dunia hasil yang berbeda dari apa yang biasanya mereka lihat.

Jangan terjebak. Jangan terus merasa lelah.

Temukan cara hidup yang baru!



Gary Keesee adalah seorang penulis, pembicara, pengusaha, ahli keuangan, dan pendeta yang memiliki semangat untuk membantu orang lain meraih kemenangan dalam hidup, terutama di bidang iman, keluarga, dan keuangan. Gary dan istrinya, Drenda, telah menciptakan beberapa bisnis yang sukses dan merupakan pendiri Faith Life Now, yang memproduksi dua program televisi, yaitu *Fixing the Money Thing* dan *Drenda*, konferensi-konferensi di seluruh dunia dan sumber-sumber daya praktis. Keluarga Keesees juga mengembalikan Gereja Faith Life di dekat Columbus, Ohio.

